



**MANAJEMEN ORGANISASI OLAHRAGA PADA
KLUB BJK 2000 SEMARANG DI PRO
FUTSAL LEAGUE TAHUN 2020**

SKRIPSI

**diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

FERRI ARYANTO

6301415042

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

ABSTRAK

Ferri Aryanto. 2020. Manajemen Organisasi Olahraga pada Klub BJJ 2000 Semarang di Pro Futsal League Tahun 2020. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepeleatihan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Sri Haryono, S.Pd., M.Or.

Pertanyaan penelitian: 1) Bagaimana manajemen perencanaan klub BJJ 2000 Semarang? 2) Bagaimana manajemen pengorganisasian klub BJJ 2000 Semarang? 3) Bagaimana sumberdaya organisasi klub BJJ 2000 Semarang? 4) Bagaimana manajemen pengawasan klub BJJ 2000 Semarang?

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Subyek penelitian adalah manajer, sekretaris, pelatih, pemain, pengurus pembinaan prestasi, dan pengurus sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini: 1) Manajemen perencanaan pada Klub BJJ 2000 Semarang kurang baik, 2) Manajemen pengorganisasian pada Klub BJJ 2000 Semarang kurang baik, 3) Manajemen sumberdaya organisasi pada Klub BJJ 2000 Semarang berjalan dengan baik, 4) Manajemen pengawasan pada Klub BJJ 2000 Semarang berjalan dengan baik.

Simpulan: Manajemen perencanaan klub berjalan kurang baik karena perencanaan yang ada di Klub BJJ 2000 Semarang belum tertata dengan rapi. Manajemen pengorganisasian pada Klub BJJ 2000 Semarang kurang baik dikarenakan adanya rangkap jabatan dari pengurus. Pelaksanaan manajemen sumberdaya organisasi pada Klub BJJ 2000 Semarang sudah berjalan dengan baik. Manajemen pengawasan pada Klub BJJ 2000 Semarang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Kata Kunci: Manajemen Organisasi, BJJ 2000 Semarang.

ABSTRACT

Ferri Aryanto. 2020. Sports Organization Management at B JL 2000 Semarang Club in Pro Futsal League 2020. Thesis. Department of Sports Training Education. Faculty of Sports Science. Semarang State University. Mentor: Sri Haryono, S.Pd., M.Or.

Research question: 1) How is the planning management of the B JL 2000 Semarang club? 2) How is the organizational management of B JL 2000 Semarang club? 3) How are the organizational resources of the B JL 2000 Semarang club? 4) How is the supervisory management of B JL 2000 Semarang club?

The research used is a qualitative research approach. Data collection methods include observation, interview, and documentation. The subjects of the study were managers, secretaries, coaches, players, performance coaching administrators, and administrators of facilities and infrastructure.

The results of this study: 1) Planning management at B JL 2000 Semarang club is not good, 2) Organizational management at B JL 2000 Semarang club is not good, 3) Management of organizational resources at B JL 2000 Semarang club is running well, 4) Supervision management at B JL Club 2000 Semarang is doing well.

Conclusion: Club planning management is not going well because the planning in B JL 2000 Semarang club is not well organized. Organizational management at B JL club 2000 Semarang is not good due to the multiple positions of the manager. The implementation of organizational resources management at B JL club 2000 Semarang has been going well. The supervisory management at B JL 2000 Semarang club has been going well according to what has been planned.

Keywords: Organization Management, B JL 2000 Semarang.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul :

Manajemen Organisasi Olahraga pada Klub BJJ 2000 Semarang di Pro
Futsal League Tahun 2020

Disusun oleh :

Nama : Ferri Aryanto

NIM : 6301415042

Jurusan/Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga

Telah disahkan dan disetujui pada tanggal 28 Juli 2020 oleh :

Menyetujui,

Ketua Jurusan PKO



Sri Haryono, S.Pd., M.Or.
NIP. 196911131998021001

Dosen Pembimbing

Sri Haryono, S.Pd., M.Or.
NIP. 196911131998021001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama Ferri Aryanto, NIM. 6301415042, Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga S-1 dengan judul Manajemen Organisasi Olahraga pada Klub BJJ 2000 Semarang di Pro Futsal League Tahun 2020, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada hari: Selasa, tanggal 11 Agustus 2020

Panitia Penguji

Ketua



Prof. Dr. Tandiyo Rahayu, M.Pd.
NIP. 19610320.198403.2.001

Sekretaris



Tri Tunggal Setiawan, M.Kes.
NIP. 19680302.199702.1.001

Dewan Penguji

1. Dr. Soedjatmiko, M.Pd.
NIP. 19720815.199702.1.001

(Penguji 1)



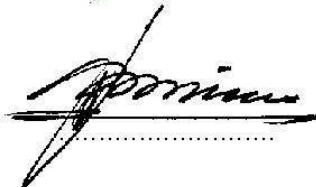
2. Drs. Wahadi, M.Pd.
NIP. 19610114.198601.1.001

(Penguji 2)



3. Sri Haryono, S.Pd., M.Or.
NIP. 19691113.199802.1.001

(Penguji 3)



PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Saya :

Nama : Ferri Aryanto

NIM : 6301415042

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Manajemen Organisasi Olahraga pada Klub BJJ 2000

Semarang di Pro Futsal League Tahun 2020

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini hasil karya saya sendiri dan tidak menjiplak (plagiat) karya ilmiah orang lain, baik seluruhnya maupun sebagian. Bagian tulisan dalam skripsi ini merupakan kutipan dari karya ahli atau orang lain, telah diberi penjelasan sumbernya sesuai dengan tata cara pengutipan.

Apabila pernyataan saya ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Negeri Semarang dan sanksi hukum sesuai ketentuan yang berlaku di wilayah negara Republik Indonesia.

Semarang, 28 Juli 2020

Yang menyatakan,



Ferri Aryanto
NIM. 6301415042

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Jangan sesali setiap keputusan yang telah kita ambil, karena hidup adalah tentang tanggung jawab.

Persembahan :

Karya sederhana ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Lilik Prayogi yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menjalankan kuliah ini dan Ibu Khotijah yang selalu memberikan doa dan motivasi untuk saya guna meraih keberhasilan.
2. Kakak saya, lin Cempaka Wati yang selalu memberi arahan dalam mengerjakan penelitian ini.
3. Teman-teman seperjuangan PKO 2015 dan almamater FIK UNNES.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Manajemen Organisasi Olahraga pada Klub BJJ 2000 Semarang di Pro Futsal League Tahun 2020”. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan Studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tersusun bukan hanya atas kemampuan penulis namun juga karena adanya bantuan, bimbingan, dukungan, serta motivasi dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin dan rekomendasi penelitian sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNNES yang telah memberikan pengarahan dan pengesahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sri Haryono, S.Pd., M.Or. selaku dosen pembimbing yang selalu sabar dalam mengajarkan dan memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu beserta staff TU jurusan dan fakultas yang selalu memberikan bantuan dalam setiap penyelesaian segala bentuk administrasi.
6. Suyatno, selaku manajer klub BJJ 2000 Semarang sekaligus pemilik klub yang telah bersedia memberikan ijin bagi penulis untuk dapat melakukan penelitian.
7. Pengurus, pelatih, dan pemain BJJ 2000 Semarang yang telah bersedia menerima, memberikan ijin bagi penulis, serta membantu penulis dalam proses penelitian.
8. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan.

Atas segala doa, bantuan, dan dukungan yang diberikan kepada penulis, penulis ucapkan terimakasih dan semoga amalan yang baik mendapat ridho serta pahala dari Allah SWT. Pada akhirnya penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 27 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PERNYATAAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Masalah.....	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Manajemen	9
2.1.1 Pengertian Manajemen.....	9
2.1.2 Filsafat Manajemen	10
2.1.3 Peran Manajemen	10
2.1.4 Tujuan Manajemen	11
2.1.5 Fungsi Manajemen	12
2.2 Organisasi.....	13
2.2.1 Pengertian Organisasi	13
2.2.2 Bentuk-Bentuk Organisasi	13
2.2.3 Ciri-ciri Organisasi	14
2.2.4 Unsur-unsur Organisasi.....	16
2.2.5 Tujuan Organisasi.....	18
2.2.6 Manfaat Organisasi.....	19
2.3 Sistem Pembinaan Prestasi Olahraga.....	19
2.3.1 Pemanduan Bakat	21
2.3.2 Pembinaan	21
2.3.3 Sistem Pelatihan.....	21
2.3.4 Dukungan.....	22
2.3.5 Program Latihan	22
2.4 Atlet dan Pelatih	22
2.4.1 Atlet/Pemain	22
2.4.2 Pelatih	23
2.5 Anggaran (<i>Budgeting</i>).....	23

2.6 Sarana dan Prasarana Olahraga	24
2.7 Mitra Kerjasama	25
2.8 Futsal	26
2.9 Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian	28
3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian	29
3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	29
3.3.1 Observasi	29
3.3.2 Wawancara	30
3.3.3 Dokumentasi	30
3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data	31
3.5 Analisis Data	32
3.5.1 Pengumpulan Data	32
3.5.2 Reduksi Data	32
3.5.3 Penyajian Data	33
3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.1.1 Manajemen Organisasi Klub BJJ 2000 Semarang	35
4.1.2 Fungsi-Fungsi Manajemen Di Klub BJJ 2000 Semarang	36
4.1.3 Pelatih Dan Pemain	39
4.1.4 Program Latihan	43
4.1.5 Pendanaan	44
4.1.6 Sarana Dan Prasarana	45
4.1.7 Sistem Pembinaan Prestasi	49
4.2 Pembahasan	51
4.2.1 Manajemen Organisasi Klub BJJ 2000 Semarang	51
4.2.2 Fungsi-Fungsi Manajemen Di Klub BJJ 2000 Semarang	53
4.2.3 Pelatih Dan Pemain	57
4.2.4 Program Latihan	61
4.2.5 Pendanaan	61
4.2.6 Sarana Dan Prasarana	63
4.2.7 Sistem Pembinaan Prestasi	65
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Simpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Prestasi BJJ 2000 Semarang dalam 3 tahun terakhir.....	6
Tabel 2 Struktur Organisasi Manajemen BJJ 2000 Semarang.....	35
Tabel 3 Daftar Pemain BJJ 2000 Shiba Semarang di Pro Futsal League tahun 2020	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jajaran Staff dan Pemain B JL 2000 Semarang.....	42
Gambar 2 Klub B JL 2000 Semarang Saat Menjuarai Liga Futsal Nusantara Tahun 2019	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing	71
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 3. Surat Balasan Klub BJJ 2000 Semarang	73
Lampiran 4. Sertifikat Pelatih Level Nasional	74
Lampiran 5. Surat Keterangan Lisensi Kepelatihan Level 1 AFC	75
Lampiran 6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Manajer	76
Lampiran 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Sekretaris	77
Lampiran 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pelatih	78
Lampiran 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pemain	80
Lampiran 10. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bidang Pembinaan Prestasi.....	81
Lampiran 11. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bidang Sarana dan Prasarana.....	82
Lampiran 12. Pedoman Wawancara Manajer	83
Lampiran 13. Pedoman Wawancara Sekretaris	85
Lampiran 14. Pedoman Wawancara Pelatih	87
Lampiran 15. Pedoman Wawancara Pemain	88
Lampiran 16. Pedoman Wawancara Bidang Pembinaan Prestasi.....	92
Lampiran 17. Pedoman Wawancara Bidang Sarana dan Prasarana.....	94
Lampiran 18. Hasil Wawancara Manajer.....	96
Lampiran 19. Hasil Wawancara Sekretaris	101
Lampiran 20. Hasil Wawancara Pelatih.....	105
Lampiran 21. Hasil Wawancara Pemain	112
Lampiran 22. Hasil Wawancara Bidang Pembinaan Prestasi.....	118
Lampiran 23. Hasil Wawancara Bidang Sarana dan Prasarana.....	121
Lampiran 24. Draft Kontrak Pemain BJJ 2000 Semarang.....	125
Lampiran 25. Laporan Keuangan Klub BJJ 2000 Semarang.....	138
Lampiran 26. Dokumentasi	142
Lampiran 27. Akta Notaris Pendirian Yayasan BJJ 2000 Semarang.....	150

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi harus diimbangi dengan kemajuan dibidang olahraga serta peningkatan sumber daya manusia. Dalam hal ini melalui upaya dan pembinaan serta pengembangan olahraga akan memberikan peranan yang cukup besar untuk mewujudkan manusia Indonesia yang berkualitas, karena itu olahraga yang memiliki peranan dalam pembangunan nasional perlu di bina dan di kembangkan. Untuk mencapai sasaran tersebut, olahraga diberikan untuk memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi pertumbuhan nilai-nilai pokok manusia yang merupakan pendorong bagi terciptanya generasi muda sebagai tunas bangsa yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin, kuat jiwa, dan raga, serta kepribadian. Untuk itu olahraga sangat penting untuk kehidupan.

Upaya meningkatkan kualitas manusia dalam bidang olahraga perlu dilaksanakan sedini mungkin, sehingga memungkinkan untuk meraih prestasi maksimal. Melalui futsal hendaknya peningkatan kesehatan rohani, watak, disiplin, sportifitas, serta pengembangan profesi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, serta upaya untuk menciptakan kebiasaan yang lebih mendorong masyarakat untuk berpartisipasi serta bertanggung jawab. Dari sekian banyak cabang olahraga yang ada di Indonesia, futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang harus di bina dan di kembangkan. Tidak salah jika futsal dikatakan

sebagai olahraga yang sangat digemari. Hampir tidak ada orang yang mengenal olahraga ini. Mulai dari anak kecil sampai orang tua. Bahkan banyak juga kaum wanita yang tertarik dengan olahraga ini.

Futsal adalah olahraga yang dilakukan oleh individu yang bergabung dalam satu tim, hal ini yang menuntut kemampuan masing-masing individu yang lain sehingga dapat memenangkan setiap permainan. Kemampuan individu meliputi kemampuan taktik, teknik, fisik serta mental yang perlu di bina dan di kembangkan. Olahraga ini sendiri baru masuk di Indonesia pada awal abad 21 atau medio tahun 2000-an, dan baru mendapat tempat di PSSI pada tahun 2004. Federasi Futsal Indonesia (FFI) merupakan badan resmi dibawah PSSI yang mengurus olahraga futsal di Indonesia. FFI sendiri merupakan perubahan nama dan statuta dari Asosiasi Futsal Indonesia (AFI). Perubahan ini terjadi saat Kongres AFI pada 20 November 2015. AFI sendiri sebenarnya baru terbentuk pada 22 Juni 2014 saat diadakan Kongres pertama sekaligus memilih ketua yang jatuh kepada Harry Tanoesoedibjo (HT). HT juga saat ini menjadi ketua FFI. AFI sendiri sebenarnya dibentuk karena pembubaran Badan Futsal Nasional (BFN) oleh PSSI pada 25 Januari 2015. BFN sendiri awalnya adalah induk resmi futsal yang dibentuk oleh PSSI yang menangani olahraga ini sejak berkembang di Indonesia, termasuk menangani liga pro yang saat itu bernama Indonesia Futsal League sejak 2006 hingga 2013. FFI kini yang menyelenggarakan liga futsal sejak 2015, baik putra maupun putri yang saat itu bernama Futsal Super League (FSL) dan musim ini menjadi Pro Futsal League (PFL). FFI juga menangani timnas futsal, baik putra maupun putri. FFI sendiri memiliki perwakilan di setiap provinsi yang bernama Asosiasi Futsal Provinsi (AFP), dan di Kabupaten/Kota bernama Asosiasi

Futsal Kota (AFK). Meskipun tergolong baru, futsal memang mampu menarik minat banyak orang karena permainan yang mirip dengan sepakbola ini sangat mudah dimainkan oleh siapa saja.

Klub futsal mulai banyak berdiri di Indonesia sejak era tahun 2000-an. Di antara banyaknya klub tersebut banyak manajemen yang masih kurang baik, hal ini mengakibatkan klub minim prestasi dan tidak mampu bertahan dalam jangka waktu yang lama. Hal ini terjadi karena dasar utama untuk berjalannya organisasi klub futsal secara memadai tidak dapat dipenuhi. Adapun dasar utama bagi berlangsungnya sebuah organisasi dalam hal ini klub futsal meliputi: sumber daya manusia sebagai pengelola, sumber dana, sarana dan prasarana, serta manajemen sebagai syarat operasional. Berdasarkan kenyataan yang ada, banyak klub futsal yang tidak mampu meraih prestasi maksimal walaupun klub tersebut sudah berdiri lama. Dalam budaya modern seperti sekarang ini wajar apabila futsal dituntut untuk berprestasi. Minimnya prestasi futsal Indonesia perlu dicarikan jalan keluar (pemecahannya) dan tanggung jawab tidak hanya tertuju pada para pemain dan para pelatihnya saja, tetapi pihak-pihak lain seperti pembina, pengurus, dan organisasi futsal, dalam hal ini klub futsal yang ada di Indonesia. Semua butuh perbaikan untuk menjadikan futsal lebih maju.

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah klub futsal karena merupakan unsur utama dalam pengelolaan klub dalam perjalanannya mengarungi kompetisi. Tentu untuk mencapai prestasi yang maksimal manajemen pun perlu dikelola dengan baik. Karena, manajemenlah motor utama dalam mengatur dan mengelola klub supaya tercapai apa tujuan klub tersebut. Dalam setiap kegiatan klub seharusnya dikelola dengan baik sesuai

dengan fungsi masing-masing agar setiap tindakan yang akan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ada. B JL 2000 Semarang adalah salah satu klub resmi yang mewakili Jawa Tengah untuk berlaga di Pro Futsal League 2020 yang berada di Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. B JL adalah kepanjangan dari Bajak Laut dikarenakan pemilik klub mempunyai usaha di bidang ekspor dan impor peti kemas di pelabuhan, sedangkan untuk PT yang menaungi dari kegiatan tersebut ialah PT. Berkah Jaya Lestarindo. B JL 2000 Semarang sempat menjual slotnya ke SKN FC Kebumen di tahun 2017, setelah sempat vakum selama 2 tahun di Pro Futsal League B JL 2000 Semarang akhirnya kembali lagi ke kasta tertinggi futsal di Indonesia di tahun 2020 setelah mendapat tiket promosi dari Liga Futsal Nusantara 2019 dan tidak hanya itu B JL 2000 Semarang berhasil membawa pulang gelar juara 1 Liga Futsal Nusantara 2019. Hal tersebut menjadi sebuah kebanggaan tersendiri.

Perjalanan panjang klub B JL 2000 Semarang dari regional Jawa Tengah membuahkan hasil dengan menjadi juara 1 Liga Futsal Nusantara Nasional. Setelah itu, B JL 2000 Semarang berhak mewakili Jawa Tengah di babak 34 besar nasional yang dilaksanakan di Borneo Indoor Soccer, Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Di Banjarmasin hanya juara grup dan runner up grup yang berhak melaju ke babak 8 besar. Diluar dugaan B JL 2000 Semarang menjadi juara grup dan akan tampil di babak 8 besar yang diselenggarakan di Gor Satria Sasana Krida, Purwokerto, Jawa Tengah. Hanya semifinalis atau pemenang di babak 8 besar yang akan mendapat tiket promosi ke Pro Futsal League 2020. Di babak 8 besar B JL 2000 Semarang berjumpa dengan klub Barean Mandiri Kalimantan Utara dan berhasil memenangi pertandingan dengan skor 5-2 sekaligus memastikan tiket promosi Pro Futsal League 2020. Di babak semifinal B JL 2000 Semarang

menjamu AXM Manado Sulawesi Utara berhasil memenangkan pertandingan dengan skor ketat 4-3. Di babak grandfinal BJL 2000 Semarang berhadapan dengan Jeck Kato FC Berau Kalimantan Timur berhasil menggilas dengan skor 3-2 dan menjadi juara Liga Futsal Nusantara 2019.

Pro Futsal League (PFL) 2020 dijadwalkan bergulir pada awal Desember 2019, tepatnya pada 7 Desember 2019. PFL 2020 akan dimulai di Desember dan berakhir di bulan Maret 2020. Total 16 tim akan kembali berlaga di musim 2020 ini yang kembali terbagi dalam 2 grup yang masing-masing berisikan 8 tim. Masing-masing tim akan berlaga sebanyak 14 kali dengan 2 tim teratas masing-masing grup lolos ke final four. Grup A sendiri berisikan DB Asia 35 Bandung, MAS Young Rior FC Makassar, Giga FC Kota Metro, Black Steel Manokwari, Halus FC Jakarta, BJL 2000 Semarang, Jeck Kato FC Berau Kalimantan Timur, dan juara bertahan Vamos Mataram. Sedangkan Grup B berisikan Bintang Timur Surabaya, SKN FC Kebumen, Kancil BBK Pontianak, Cosmo FC Jakarta, IPC Pelindo II Jakarta, Mutiara FC Surabaya, Bank Sumut Medan, dan Red Manguni Minahasa.

Hal ini tentu menjadi kebanggaan tersendiri warga Kota Semarang dan Jawa Tengah. Karena dari prestasi BJL 2000 Semarang itu mampu mengangkat nama daerah Semarang melalui olahraga futsal dan membuktikan bahwa anak-anak Jawa Tengah itu mampu bersaing di futsal nasional. Beberapa tahun sebelumnya BJL 2000 Semarang hanya mengikuti turnamen yang notabene turnamen nasional antar klub diantaranya : My Futsal Tournament, Gato Futsal Championship, Piala Gubernur NTB, dan sebagainya.

Segudang prestasi pernah dicatatkan oleh klub BJL 2000 Semarang baik di turnamen daerah hingga turnamen berskala nasional. Dari mulai tim amatir hingga bisa tembus menjadi tim profesional. Baik tim senior maupun tim junior BJL

2000 Semarang memiliki prestasi yang membanggakan dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang. Hal tersebut tidak terlepas dari peran pemilik klub yang ingin memunculkan bakat-bakat baru anak-anak muda Jawa Tengah untuk bisa tampil di level nasional futsal di Indonesia.

Berikut prestasi yang pernah dicapai B JL 2000 Semarang dalam 3 tahun terakhir terdapat dalam tabel 1.1.

Tabel 1.1 Prestasi B JL 2000 Semarang dalam 3 tahun terakhir

No.	Nama Kejuaraan	Tahun	Prestasi
1	Piala Gubernur NTB	2016	Juara 1
2	Liga Futsal Nusantara Nasional	2016	Peringkat 4
3	Pro Futsal League	2016	Peringkat 4
4	Bolalob FFI U-20	2017	Juara 1
5	Liga Futsal Nusantara Regional Jawa Tengah	2019	Juara 1
6	Liga Futsal Nusantara Nasional	2019	Juara 1

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020

Dari tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa prestasi yang diraih klub B JL 2000 Semarang belum maksimal sesuai harapan dalam hal manajemen dan pembinaan prestasi olahraga futsal. Faktor yang mempengaruhi prestasi pada klub tersebut antara lain adanya sarana olahraga, pelatih, motivasi pemain, cara melatih, pendanaan, dukungan moral, dukungan pemerintah daerah, dukungan masyarakat, pemikiran pengamat futsal, kebijakan manajemen, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dan banyak faktor lainnya. Hal itu berpengaruh besar dalam pencapaian prestasi. Namun, hal utama yang paling penting yang perlu diperhatikan adalah adanya manajemen dan pemilihan strategi pembinaan olahraga futsal pada klub tersebut karena dari hal tersebut akan menunjukkan sebuah klub sudah terencana dengan baik.

Dengan mengetahui permasalahan yang sudah dijelaskan pada klub B JL 2000 Semarang, terutama mengenai belum tercapainya prestasi yang maksimal pada klub B JL 2000 Semarang di tiga tahun terakhir ini, kiranya perlu diadakan penelitian lebih lanjut tentang manajemen dan pembinaan prestasinya pada klub tersebut. Hal inilah yang menjadi minat peneliti untuk mengangkat masalah dan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Organisasi Olahraga pada Klub B JL 2000 Semarang di Pro Futsal League Tahun 2020”.

1.2 Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah tentang manajemen organisasi olahraga pada klub B JL 2000 Semarang di Pro Futsal League tahun 2020.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Dari alasan pemilihan judul di atas maka pertanyaan peneliti ini:

- 1) Bagaimana manajemen perencanaan klub B JL 2000 Semarang?
- 2) Bagaimana manajemen pengorganisasian klub B JL 2000 Semarang?
- 3) Bagaimana sumberdaya organisasi klub B JL 2000 Semarang?
- 4) Bagaimana manajemen pengawasan klub B JL 2000 Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Mendeskripsikan manajemen perencanaan yang telah dijalankan di klub B JL 2000 Semarang.
- 2) Mendeskripsikan manajemen pengorganisasian pada klub B JL 2000 Semarang.

- 3) Mendeskripsikan sumberdaya organisasi yang dijalankan pada klub B JL 2000 Semarang.
- 4) Mendeskripsikan manajemen pengawasan yang sudah dijalankan pada klub B JL 2000 Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

- 1) Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi klub B JL 2000 Semarang dalam meningkatkan kualitas manajemen organisasi di klub tersebut.
- 2) Bagi peneliti dapat mengetahui dan memahami tentang manajemen organisasi pada olahraga futsal.
- 3) Sebagai masukan kepada klub futsal yang ada di Semarang maupun di Indonesia untuk mengadakan perubahan, memperbaiki, dan mempertahankan manajemen pengelolaannya.
- 4) Untuk menambah pengalaman dan pengetahuan peneliti tentang manajemen organisasi pada klub futsal profesional.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen

2.1.1 Pengertian Manajemen

DuBrin, Ireland, dan Williams dalam Harsuki (2012:82) mendefinisikan manajemen sebagai proses integrasi dan koordinasi dari penggunaan sumber daya organisasi (seperti manusia, uang, sarana dan prasarana, informasi/teknologi, teknik) guna mencapai tujuan khusus melalui fungsi-fungsi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), kepemimpinan (leading), pengawasan (controlling), dan penyusunan staf (staffing).

Manajemen olahraga telah ada kira-kira sejak zaman Yunani kuno, yaitu kurang lebih pada abad ke-21 sebelum masehi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya olahraga bagi kehidupan manusia. Manajemen olahraga pada zaman modern ini kiranya belum dapat dikatakan berkembang secepat perkembangan manajemen di bidang industri. Hal tersebut barangkali disebabkan oleh pendapat umum yang mengaitkan olahraga dengan “bermain” dan manajemen dengan “bekerja” (Harsuki, 2012:1-2).

Berdasarkan berbagai pendapat-pendapat tersebut menunjukkan adanya kesamaan aspek atau komponen yang terdapat dalam manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang semuanya dilakukan dalam rangka untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum manajemen merupakan rangkaian kegiatan untuk mengarahkan seluruh potensi yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya untuk

memperoleh suatu dukungan dalam usaha mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.

2.1.2 Filsafat Manajemen

Menurut pendapat Terry (1986) dalam Harsuki (2012:16) suatu filsafat manajemen dapat dianggap sebagai suatu cara pemikiran manajemen. Hal tersebut terdiri atas sikap, keyakinan dan konsepsi-konsepsi seorang individu atau kelompok tentang manajemen. Tidak seorang pun dapat melakukan manajemen tanpa sesuatu filsafat manajemen baik yang terimplikasi maupun yang bersifat implisit. Seorang manajer tidak dapat beroperasi dalam suatu ruang hampa atau vakum. Seorang manajer harus melaksanakan pemikiran, membuat keputusan-keputusan, dan melakukan tindakan-tindakan. Akibatnya adalah bahwa manajer tersebut membentuk suatu pola penilaian, pengukuran, tes-tes, dan mempergunakan kriteria yang mengungkapkan motif-motif sebenarnya, sasaran-sasaran yang ingin dicapai, hubungan-hubungan psikologis serta sosial yang dianggap perlu, serta suasana ekonomi umum yang dikehendaki.

2.1.3 Peran Manajemen

Manajemen yang baik, efektif dan efisien hendaknya tidak hanya terjadi dalam organisasi perusahaan, tetapi dalam organisasi pemerintah dan sosial yang bersifat tidak mencari laba. Efektif berarti pencapaian tujuan dan penggunaan peralatan yang tepat, efisien adalah melakukan pekerjaan dengan benar. Dengan kata lain dapat disebutkan bahwa manajemen penting sekali untuk semua bidang yang berkenaan dengan organisasi dalam bentuk apapun, baik yang berorientasi pada keuntungan maupun bersifat pelayanan (Mansoer, 1989:5).

Peranan manajemen sangat penting tidak hanya dalam perusahaan bisnis dimana biaya dan hasilnya diperhitungkan dengan teliti, tetapi dalam kenegaraan dan organisasi sosial seperti rumah sakit, sekolah, klub, memerlukan manajemen untuk mencapai tujuan mereka. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen dibutuhkan dan diperlukan untuk semua bentuk organisasi.

Dari pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan tentang pentingnya peranan manajemen adalah (a) untuk mencapai tujuan, (b) untuk menjaga keseimbangan antara pihak yang berkepentingan, dan (c) untuk memperoleh efisiensi dan efektivitas. Efisiensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan dengan benar, sedangkan efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

2.1.4 Tujuan Manajemen

Manajemen merupakan suatu alat organisasi untuk mencapai tujuan. Menurut Griffin dalam Sule dan Saefullah (2006:4), organisasi adalah *a group of people working together in a structured and coordinated fashion to achieve a set goals*. Organisasi adalah sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai serangkaian tujuan tertentu. Menurut Siswanto (2005:11) manajemen bertujuan untuk mencapai sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu, dan menyarankan pengarahannya kepada usaha seorang manajer. Dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen untuk mengaktifkan dan mengoptimalkan penggunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan mengatur dalam suatu organisasi.

2.1.5 Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah mencapai tujuan dengan cara-cara yang terbaik, yaitu dengan mengeluarkan waktu dan uang yang paling sedikit, biasanya dengan menggunakan fasilitas yang ada sebaik-baiknya. Menurut Terry dalam Harsuki (2012:79) mengklasifikasikan fungsi-fungsi tersebut dalam empat bagian sebagai berikut :

2.1.5.1 Perencanaan (*Planning*)

Yaitu kemampuan merencanakan, meramalkan dan memvisualisasi, melihat kedepan yang dilandasi tujuan tertentu.

2.1.5.2 Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah usaha untuk membagi-bagi komponen-komponen aktivitas kerja antara anggota kelompok dan mencatat bantuan masing-masing anggota kelompok.

2.1.5.3 Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah usaha manajer membantu anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas-tugas, memimpin, memberikan instruksi, membantu anggota agar bekerjasama secara antusias.

2.1.5.4 Pengontrolan (*Controlling*)

Pengontrolan adalah usaha manajer untuk mengecek, mengontrol, meneliti pekerjaan guna mengetahui apakah pekerjaan yang direncanakan dilaksanakan dengan tepat.

2.2 Organisasi

2.2.1 Pengertian Organisasi

Organisasi adalah suatu alat yang dipergunakan oleh orang-orang untuk mengoordinasikan kegiatannya untuk mencapai sesuatu yang mereka inginkan atau nilai, yaitu untuk mencapai tujuannya (Jones, 2004). Kegiatan koordinasi merujuk pada penciptaan entitas (kesatuan) social, seperti organisasi, di mana orang-orang bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan. Intinya, orang-orang bekerja secara kolektif oleh karena pencapaian tujuan sering kali lebih mudah bekerja bersama-sama daripada bekerja sendirian. Dengan demikian, organisasi adalah entitas social (seperti organisasi) yang menciptakan untuk mengoordinasikan upaya individu dengan maksud untuk mencapai tujuan.

2.2.2 Bentuk-Bentuk Organisasi

Karena organisasi adalah sesuatu yang bersifat dinamis, yang menyesuaikan dengan kedinamisan masyarakat, maka dewasa ini dikenal empat macam bentuk organisasi. Keempat bentuk organisasi tersebut ialah: (a) Organisasi Lini (*Line Organization*), (b) Organisasi Lini dan Staf (*Line and Staff Organization*), (c) Organisasi Fungsional, (d) Organisasi Tipe Kepanitian (*Committee Type of Organization*).

Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga meeka dapat bekerja sama secara efisien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu (Terry, 1986). Organisasi Olahraga adalah sekumpulan orang yang menjalin kerjasama dengan membentuk organisasi untuk

penyelenggaraan olahraga sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (UU RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional Bab 1 pasal 1 ayat 24). Orang-orang memainkan peranan yang penting dalam mengamatkan lingkungan organisasinya. Orang-orang dapat mengontrol organisasi-organisasi, dan organisasi-organisasi dapat mengontrol orang-orang. Terdapat tiga tipe dari organisasi olahraga, yaitu; (a) Organisasi Publik, (b) Organisasi Nirlaba, (c) Organisasi Komersial. Untuk lebih jelasnya organisasi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (a) Organisasi Publik seperti juga departemen pemerintahan lokal atau regional yang bertanggung jawab akan program olahraga dan rekreasi dan pemeliharaan akan lapangan olahraga, arenas (gedung tertutup), kolam renang, dan taman. (b) Organisasi Nirlaba sebagai induk dari organisasi cabang misalkan Persatuan Atletik Seluruh Indonesia merupakan bagian dari Komite Olimpiade Indonesia. (c) Organisasi Komersial bertujuan pada pengumpulan keuntungan, segala kegiatan organisasi hanya ditujukan untuk mendapatkan keuntungan.

2.2.3 Ciri-ciri Organisasi

Setiap bentuk organisasi akan mempunyai unsur-unsur tertentu, yang antara lain sebagai berikut:

2.2.3.1 Sebagai Wadah Atau Tempat Untuk Bekerja Sama

Organisasi merupakan suatu wadah atau tempat dimana orang-orang dapat bersama untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan tanpa adanya organisasi menjadi saat bagi orang-orang untuk melaksanakan suatu kerja sama, sebab setiap orang tidak mengetahui bagaimana cara bekerjasama tersebut akan dilaksanakan. Pengertian tempat disini dalam arti yang konkrit, tetapi dalam arti yang abstrak, sehingga dengan demikian tempat disini adalah dalam arti fungsi

yaitu menampung atau mewedahi keinginan kerjasama beberapa orang untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian umum, maka organisasi dapat berubah wadah sekumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan tertentu misalnya organisasi buruh, organisasi wanita, organisasi mahasiswa dan sebagainya.

2.2.3.2 Proses Kerjasama Sedikitnya Antar Dua Orang

Suatu organisasi, selain merupakan tempat kerja sama juga merupakan proses kerja sama sedikitnya anatar dua orang. Dalam praktek, jika kerja sama tersebut di lakukan dengan banyak orang, maka organisasi itu di susun harus lebih sempurna dengan kata lain proses kerja sama dilakukan dalam suatu organisasi , mempunyai kemungkinan untuk dilaksanakan dengan lebih baik. Hal ini berarti, tanpa suatu organisasi proses kerja sama itu hanya bersifat sementara, dimana hubungan kerjasama antara pihak-pihak bersangkutan kurang dapat diatur dengan sebaik-baiknya. Dengan adanya proses kerjasama maka diharapkan semua kegiatan dapat berjalan dengan baik.

2.2.3.3 Jelas Tugas Kedudukannya Masing-Masing

Dengan adanya organisasi maka tugas dan kedudukan masing-masing orang atau pihak satu dengan yang lain akan dapat lebih jelas, dengan demikian kesimpulan double pekerjaan dan sebagainya akan dapat di hindarkan. Dengan kata lain tanpa orang yang baik mereka akan bingung tentang apa tugas-tugasnya dan bagaimana hubungan antara yang satu dengan yang lain.

2.2.3.4 Ada Tujuan Tertentu

Betapa pentingnya kemampuan mengorganisasi bagi seorang manajer. Suatu perencanaan yang kurang baik tetapi organisasinya baik akan cenderung lebih baik hasilnya dari pada perencanaan yang baik tetapi organisasi tidak baik. Namun

akan semakin baik apabila keduanya dapat terpenuhi. Karena dengan begitu akan menghasilkan keseimbangan dan setiap kegiatan yang direncanakan akan berjalan dengan baik pula.

2.2.4 Unsur-unsur Organisasi

Secara sederhana organisasi memiliki tiga unsur, yaitu ada orang, ada kerjasama, dan ada tujuan bersama. Tiga unsur organisasi itu tidak berdiri sendiri-sendiri, akan tetapi saling terkait atau saling berhubungan sehingga merupakan suatu kesatuan yang utuh atau berkesinambungan. Adapun unsur-unsur organisasi secara terperinci adalah:

2.2.4.1 Man

Man (orang-orang), dalam kehidupan organisasi atau ketatalembagaan sering disebut dengan istilah pegawai atau personnel. Pegawai atau personel terdiri dari unsur pimpinan (*administrator*) sebagai unsur pimpinan tertinggi dalam organisasi, para manajer yang memimpin suatu unit satuan kerja sesuai dengan fungsinya masing-masing dalam bidang-bidangnya dan para pekerja sebagai pelaksana kegiatan dasar. Semua itu secara bersama-sama merupakan kekuatan manusiawi (*man power*) organisasi.

2.2.4.2 Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu perbuatan bantu-membantu akan suatu perbuatan yang dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, semua anggota atau semua warga yang menurut tingkatan-tingkatannya dibedakan menjadi administrator, manajer, dan pekerja (*workers*), secara bersama-sama merupakan kekuatan manusiawi berorganisasi.

2.2.4.3 Tujuan bersama

Tujuan merupakan arah atau sasaran yang dicapai. Tujuan menggambarkan tentang apa yang akan dicapai atau yang diharapkan. Tujuan merupakan titik akhir tentang apa yang harus dikerjakan. Tujuan juga menggambarkan tentang apa yang harus dicapai melalui prosedur, program, pola (*network*), kebijaksanaan (*policy*), strategi, anggaran (*budgeting*), dan peraturan-peraturan (*regulation*) yang telah ditetapkan.

2.2.4.4 Peralatan (*Equipment*)

Unsur yang keempat adalah peralatan atau equipment yang terdiri dari semua sarana, berupa materi, mesin-mesin, uang, dan barang modal lainnya (tanah, gedung/bangunan/kantor).

2.2.4.4 Lingkungan (*Environment*)

Faktor lingkungan misalnya keadaan sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi. Termasuk dalam unsur lingkungan, antara lain: (a) Kondisi atau situasi yang secara langsung maupun secara tidak langsung berpengaruh terhadap daya gerak kehidupan organisasi, karena kondisi atau situasi akan selalu mengalami perubahan. (b) Tempat atau lokasi. Sangat erat hubungannya dengan masalah komunikasi dan transportasi yang harus dilakukan oleh organisasi. (c) Wilayah operasi yang dijadikan sasaran kegiatan organisasi. Wilayah operasi dibedakan menjadi : 1) Wilayah kegiatan, yang menyangkut jenis kegiatan atau macam kegiatan apa saja yang boleh dilakukan sesuai dengan tujuan organisasi 2) Wilayah jangkauan, atau wilayah geografis atau wilayah teritorial, menyangkut wilayah atau daerah operasi organisasi 3) wilayah personil, menyangkut semua pihak (orang-orang, badan-badan) yang mempunyai hubungan dan kepentingan dengan organisasi 4) Wilayah kewenangan atau kekuasaan, menyangkut semua

urusan, persoalan, kewajiban, tugas, tanggung jawab dan kebijaksanaan yang harus dilakukan dalam batas-batas tertentu yang tidak boleh dilampaui sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.2.4.6 Kekayaan Alam

Yang termasuk dalam kekayaan alam ini misalnya keadaan iklim, udara, air, cuaca (geografi, hidrologi, geologi, klimatologi), flora dan fauna.

2.2.5 Tujuan Organisasi

Tujuan dari sebuah organisasi sangat mempengaruhi kinerja dari organisasi itu sendiri maupun untuk mencari massa atau anggota baru dalam pengembangan sebuah organisasi dan untuk menjaga kaderisasi anggota. Kaderisasi bertujuan untuk menjaga sebuah organisasi tetap bisa bertahan dan eksis dalam jangka waktu yang panjang.

Ada beberapa tingkatan pengelompokan yang mendefinisikan prioritas sebuah tujuan organisasi.

- 1) Tujuan atau misi umum : Pernyataan luas, atau tujuan dalam skala umum yang mendefinisikan bagaimana tercipta sebuah organisasi tersebut, biasanya tidak berubah dari tahun ke tahun dan sering menjadi pernyataan pertama dalam konstitusi sebuah organisasi.
- 2) Tujuan adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang sebuah organisasi itu ingin di capai. Merupakan bagian dari tujuan dan misi dari sebuah organisasi, tujuan seperti ini bisa seperti ini bisa berubah dari tahun ke tahun tergantung pada kesempatan dari kelompok tersebut.
- 3) Tujuan merupakan deskripsi dari apa yang harus dilakukan berasal dari tujuan, spesifik yang jelas. Laporan tugas terukur untuk mencapai tujuan yang

diharapkan dari sebuah kelompok, biasanya memiliki jangka pendek dan batas waktu tertentu.

Pemilihan tujuan dari setiap organisasi sangat penting, karena dengan hal tersebut, bisa menjadi semangat kerja, dan rasa bertanggung jawab, komitmen dan motivasi dari setiap anggota dalam sebuah kelompok.

2.2.6 Manfaat Organisasi

Ada beberapa manfaat organisasi antara lain sebagai berikut: (a) Organisasi sebagai penuntun pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan akan lebih efektif dengan adanya organisasi yang baik. (b) Organisasi dapat mengubah kehidupan masyarakat. Contoh dari manfaat ini ialah, jika organisasi bergerak di bidang kesehatan dapat membentuk masyarakat menjadi dan memiliki pola hidup sehat. Organisasi kepramukaan, akan menciptakan generasi mudah yang tangguh dan ksatria. (c) Organisasi menawarkan karier. Karier berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan. (d) Organisasi sebagai cagar ilmu pengetahuan. (e) Organisasi selalu berkembang seiring dengan munculnya fenomena-fenomena organisasi tertentu. Peran penelitian dan pengembangan sangat dibutuhkan sebagai dokumentasi yang nanti akan mengukir sejarah ilmu pengetahuan.

2.3 Sistem Pembinaan Prestasi Olahraga

Dalam upaya meningkatkan prestasi yang telah ditargetkan diperlukan usaha untuk mewujudkan rencana tersebut dengan pembinaan atlet secara baik dan benar. Sistem pembinaan olahraga yang ada di Indonesia adalah sistem piramida, yang meliputi 3 tahap yaitu, 1) pemassalan, 2) pembibitan, 3) peningkatan prestasi.

1) Pemassalan

Pemassalan adalah mempolakan keterampilan dan kesegaran jasmani secara multilateral dan landasan spesialisasi. Pemassalan olahraga bertujuan untuk mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan menghayati langsung hakikat dan manfaat olahraga sebagai kebutuhan hidup, khususnya jenis olahraga yang bersifat mudah, murah, menarik, bermanfaat, dan massal. Berkaitan dengan olahraga prestasi, tujuan pemassalan adalah melibatkan atlet sebanyak-banyaknya sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga futsal secara terstruktur dan berkesinambungan agar tercapai tujuan prestasi olahraga yang hendak dicapai.

Pemassalan merupakan dasar dari teori piramida dan sekaligus merupakan landasan dalam proses pembibitan dan pemanduan bakat atlet. Sehingga harus dilaksanakan pada awal proses pembinaan prestasi. Pemassalan olahraga berfungsi untuk menumbuhkan kesehatan dan kesegaran jasmani manusia Indonesia dalam rangka membangun manusia yang berkualitas dengan menjadikan olahraga sebagai bagian dari pola hidup bangsa Indonesia. Sehingga akan tercipta masyarakat Indonesia yang produktif.

2) Pembibitan Atlet

Pembibitan atlet adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga di kemudian hari, sebagai langkah atau lanjutan dari tahap pemassalan. Pembibitan dapat dilakukan dengan melaksanakan identifikasi bakat (*talent identification*) kemudian dilanjutkan pada tahap pengembangan bakat (*talent development*). Dengan proses demikian diharapkan akan menjadi lebih baik.

3) Peningkatan Prestasi

Prestasi olahraga merupakan puncak penampilan atlet yang dicapai dalam suatu pertandingan atau perlombaan, setelah melakukan berbagai macam latihan maupun uji coba. Pertandingan / perlombaan tersebut dilakukan secara periodic dan dalam waktu tertentu. Namun semua itu diperlukan persiapan yang sangat matang. Pencapaian prestasi yang setinggi-tingginya merupakan puncak dari segala proses pembinaan, baik melalui pemassalan maupun pembibitan.

2.3.1 Pemanduan Bakat

Di dalam buku pedoman yang diterbitkan oleh KONI (1997:8-10) pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet yang berbakat untuk dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncak. Tujuan dari pemanduan bakat adalah: untuk memperkirakan seberapa besar seseorang untuk dapat berpeluang dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi yang tinggi.

2.3.2 Pembinaan

Pembinaan berarti usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik (KBBI, 1993:117). Jadi yang dimaksud dengan pembinaan adalah usaha, tindakan dan kegiatan atlet dengan latihan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan atlet sangat perlu untuk diperhatikan karena sangat berpengaruh terhadap perolehan prestasi.

2.3.3 Sistem Pelatihan

Di dalam KBBI (1993:849) disebutkan bahwa sistem berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk totalitas. Pelatihan berarti proses, cara, pembuatan, melatih kegiatan atau pekerjaan

melatih. Jadi sistem pelatihan merupakan proses yang secara teratur saling berkaitan dengan kegiatan melatih.

2.3.4 Dukungan

Dukungan pemerintah merupakan salah satu unsur penting penunjang dalam suatu program pembinaan. Dukungan berarti sokongan atau bantuan (KBBI, 1993:215), jadi dukungan merupakan bentuk bantuan pemerintah atau swasta untuk memperlancar kegiatan pembinaan demi tercapainya prestasi keolahragaan yang maksimal.

2.3.5 Program Latihan

Latihan adalah proses yang sistemis dari berlatih atau bekerja, yang dilakukan secara berulang-ulang, dengan kian hari kian menambah beban latihan atau pekerjaannya. Tujuan program latihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi atlet semaksimal mungkin. Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik dan latihan mental (Harsono, 1988:100).

Dari ketujuh kegiatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi termasuk didalamnya adalah futsal diperlukan tahap pemasalan, pembibitan, dan pemanduan bakat agar dihasilkan bibit-bibit pemain berkualitas tinggi.

2.4 Atlet dan Pelatih

2.4.1 Atlet/Pemain

Atlet adalah pemain yang mengikuti perlombaan, pemain yang mengikuti pertandingan (dalam beradu ketangkasan, kecepatan, keterampilan dan kekuatan). (KBBI,2006).

Atlet merupakan individu yang memiliki keunikan dan memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga kepribadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi secara spesifik pada dirinya (Saputro, 2014).

2.4.2 Pelatih

Gelar “*coach*” atau “pelatih” adalah gelar atau sebutan yang memancarkan rasa hormat, respek, status, tanggung jawab. Gelar *coach* sering kali bisa berlanjut meskipun tugas sebagai *coach* sudah usai. Lhaksana (2011:8) menjelaskan adanya falsafah dasar futsal yang dimiliki seorang pelatih, akan lebih mudah untuk seorang pelatih membuat program latihan dan memilih pemain yang memenuhi syarat sesuai dengan falsafah futsal yang dimilikinya. Setelah menentukan pemain yang akan bermain sesuai dengan falsafahnya, seorang pelatih dapat menyusun program latihan untuk mencapai target yang diinginkan. Sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan oleh pelatih.

2.5 Anggaran (*Budgeting*)

Sebuah organisasi tidak akan berjalan sesuai dengan rencana atau program yang telah ada, apabila organisasi tersebut tidak mempunyai dana yang memadai atau cukup. Menurut KBBI uang adalah alat tukar atau standar pengukur nilai (satuan hitungan) yang sah, dikeluarkan oleh pemerintah suatu negara berupa kertas, emas, perak, atau logam lain yang dicetak dengan bentuk dan gambar tertentu.

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan dana yang dimiliki organisasi atau perusahaan. Dalam hubungannya dalam pencapaian tujuan tersebut maka manajer keuangan harus melakukan tugas-tugas dalam beberapa

bidang. Tugas-tugas tersebut merupakan fungsi dari manajemen keuangan, fungsi tersebut antara lain :

- 1) Fungsi mengendalikan likuiditas, yang meliputi tiga hal, yaitu : (a) perencanaan aliran kas, (b) pencairan dana, (c) menjaga hubungan baik dengan lembaga keuangan.
- 2) Fungsi pengendalian laba yang meliputi pengendalian biaya, penentuan harga, perencanaan laba dan pengukuran biaya.
- 3) Fungsi manajemen, dalam hal ini harus melakukan manajemen terhadap aktifitas dan manajemen terhadap dana. Thomas (2009:4-5).

Salah satu faktor pendukung yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembinaan adalah tersedianya dana yang memadai. Hal ini dikarenakan keberadaan sebuah akademi futsal pada dasarnya membutuhkan dana yang cukup besar dalam operasinya.

Dalam suatu lembaga kepelatihan seperti klub futsal dana yang masuk dapat berasal dari berbagai sumber diantaranya dana dapat diperoleh dari sponsor. Fungsi mencari dana meliputi fungsi pencarian dana/modal yang dibutuhkan untuk keperluan kegiatan operasional klub. Usaha-usaha yang dijalankan oleh klub dalam mendapatkan sumber-sumber dana yang tepat untuk memenuhi berbagai jenis kebutuhan klub, diantaranya untuk menggaji para pelatih, pemeliharaan fasilitas latihan berupa lapangan futsal dan pemeliharaan alat-alat yang dimiliki.

2.6 Sarana dan Prasarana Olahraga

Sarana dan prasarana yang memadai akan memotivasi atlet untuk tetap rajin berlatih, selain itu sarana dan prasarana yang memadai akan membantu atlet dalam latihan ataupun dalam pertandingan agar berjalan dengan lancar. Demi tercapainya prestasi maksimal hendaknya pembangunan, penyediaan dan

pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian, tidak hanya oleh pembina olahraga, tetapi juga oleh pemerintah.

Sarana dan prasarana di dalam cabang olahraga futsal meliputi lapangan, ruang pertemuan, asrama pemain, bola, *cone*, peluit, dan perlengkapan pribadi. Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan salah satu hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga.

2.7 Mitra Kerjasama

Kerjasama diartikan sebagai hubungan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan suatu tujuan untuk memperoleh kemudahan, keringanan serta keefektivan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Idealnya orang atau kelompok yang melakukan kerjasama akan saling bahu-membahu untuk segera merealisasikan apa yang diinginkan sesuai perjanjian bersama.

Dalam dunia olahraga tentu diperlukan adanya kerjasama dengan berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta sebagai mitra kerjasama dengan tujuan saling menguntungkan dari kedua belah pihak. Bagi pihak mitra tentu tujuan adanya kerjasama dengan klub sepakbola adalah promosi guna memasyarakatkan apa yang menjadi produk (jika mitra adalah perusahaan) yang dimilikinya, sedangkan pihak klub sendiri bertujuan untuk mendukung aspek pendanaan dalam pengelolaan klub dalam jangka waktu tertentu agar sesuai dengan tujuan klub dalam mencapai prestasi secara maksimal.

Dengan beberapa pernyataan di atas, maka peningkatan prestasi klub BJKS 2000 Semarang harus didukung oleh berbagai yang tentunya saling berkaitan dan berkesinambungan. Mulai dari faktor manajemen organisasi yang baik, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik, melaksanakan program kerja dengan baik, mengelola keuangan dengan baik, dan menjalin kerjasama dengan

sponsor secara berkelanjutan. Dalam melaksanakan kegiatan ataupun program kerja klub hal yang paling penting adalah program kerja klub harus dilaksanakan dengan baik sesuai rencana awal serta harus adanya dukungan dalam hal keuangan sebagai pendukung operasional program kerja manajemen klub agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika semua itu sudah dapat dilaksanakan manajemen klub tentu prestasi BJL 2000 Semarang akan semakin baik sebagai tim futsal profesional.

2.8 Futsal

Futsal berkembang pesat di Brazil hingga menyebar ke seluruh dunia. Futsal ternyata sangat efektif untuk mengasah keterampilan bermain bola di lapangan. Oleh karena itulah, futsal pada akhirnya digemari di Eropa, Amerika Serikat, Asia, dan Afrika. Padahal, negara-negara di Eropa, Afrika, dan Asia sepak bola merupakan olahraga yang sangat digandrungi. (Lhaksana, 2008)

Permainan futsal lebih mengutamakan kemampuan skill dibandingkan dengan fisik. Karena pemain akan lebih sering bersentuhan dengan bola dan menciptakan peluang dan mencetak gol dalam setiap pertandingan. Bagaimanapun juga permainan futsal memiliki satu tujuan yaitu mencetak gol. (Lhaksana, 2008)

2.9 Kerangka Konseptual

Dari uraian teori diatas dapat ditemukan bahwa prestasi atlet yang maksimal dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal atlet. Salah satu faktor eksternal atlet adalah lingkungan dan pembinaan atlet. Lingkungan dan pembinaan atlet bisa dilihat dari bagaimana tim tempat atlet tergabung, apakah tim tersebut mempunyai manajemen penanganan atlet, pelatih, sarana dan prasarana, program latihan dan pembina yang baik.

Manajemen penanganan atlet meliputi perekrutan, proses latihan, lingkungan atlet, kesehatan dan mental atlet. Jika semuanya berjalan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia dan pengawasan maka atlet akan selalu dalam kondisi prima untuk mencapai prestasi maksimal.

Manajemen pelatih meliputi perekrutan, standar kompetensi, program latihan yang dibuat, kerjasama dan komunikasi dengan pelatih lain. Jika semua hal tersebut berjalan sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia dan pengawasan maka pelatih berada pada kondisi siap untuk melatih dengan maksimal.

Sarana dan prasarana pendukung latihan dan pertandingan juga berpengaruh terhadap kenyamanan atlet, hal tersebut berpengaruh pada performa atlet saat latihan maupun pertandingan. Organisasi kepengurusan sebuah tim juga berpengaruh terhadap prestasi atlet. Jika kegiatan kepengurusan berjalan dengan lancar dan setiap bagian organisasi dikelola oleh ahlinya maka pelayanan terhadap atlet dan pelatih juga akan maksimal.

Pelaksanaan kegiatan ataupun program kerja klub hal yang paling penting adalah program kerja klub harus dilaksanakan dengan baik sesuai rencana awal serta harus adanya dukungan dalam hal keuangan sebagai pendukung operasional program kerja manajemen klub agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika semua itu sudah dapat dilaksanakan manajemen klub tentu prestasi BJJ 2000 Semarang akan semakin baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yaitu deskriptif. Metode penelitian kualitatif cocok digunakan bila permasalahan masih remang-remang bahkan gelap, peneliti bermaksud ingin memahami secara mendalam suatu situasi sosial yang kompleks, penuh makna. Selain itu metode kualitatif juga cocok digunakan untuk mengkonstruksi fenomena sosial yang rumit, menemukan hipotesis dan teori.

Menurut Sugiyono (2008:8-9) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Moleong (2012:6) memperjelas bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Di dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, sehingga hanya manusia yang

mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan yang terjadi dalam proses penelitian berlangsung.

3.2 Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui manajemen dan pembinaan prestasi ini akan dilakukan di klub BJJ 2000 Semarang yang beralamat di jalan Puspajolo Timur 3 No. 80A Kota Semarang, Jawa Tengah. Dalam penelitian ini untuk memperoleh berbagai keterangan yang dibutuhkan dalam pemecahan masalah maka data yang dibutuhkan akan diambil dari manajemen, pelatih, dan pemain BJJ 2000 Semarang di PFL 2020. Subyek penelitian adalah manajer, sekretaris, pelatih, pemain, pengurus pembinaan prestasi, dan pengurus sarana dan prasarana.

3.3 Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan (Sugiyono, 2015: 308). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Observasi

Menurut Moloeng (2002:125) teknik pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman dengan melihat secara langsung peristiwa merupakan alat yang baik untuk melihat suatu kejadian yang sebenarnya. Teknik pengamatan juga mempunyai keuntungan karena

memungkinkan peneliti untuk memahami situasi yang rumit dan dapat mengamati beberapa tingkah laku yang muncul secara bersamaan.

3.3.2 Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri tentang masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Lexy, 2010:190). Dalam penelitian ini penelitian informan yang paling mengetahui proses manajemen dalam objek penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam teknik wawancara adalah; a) menentukan lokasi, b) menentukan informan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, c) menentukan wawancara, dan d) membuat daftar pertanyaan wawancara. Teknik rekam juga digunakan dalam penelitian ini karena tidak semua data dari informan dapat tercatat oleh peneliti.

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015:329). Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.4 Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mencapai keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2010:330).

Menurut Denzin (1978) sebagaimana dikutip oleh Moleong (2011:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengguna sumber, metode, penyidik, dan teori. Dari beberapa teknik triangulasi tersebut teknik yang peneliti gunakan dua macam yaitu, triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, menurut Patton (1987) dalam Moleong (2011:330). Hal itu dapat dicapai dengan jalan : a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum. c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu. d) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang-orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan. e) Membandingkan hasil wawancara dengan isi sesuatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi dengan metode, menurut Patton (1987) dalam Moleong (2011:331), terdapat dua strategi yaitu : a) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. b) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Menggunakan kedua teknik triangulasi di atas akan dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar sah, karena kedua teknik triangulasi di atas sangat sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif.

3.5 Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya (Lexy J. Moleong, 2011:247). Model analisis yang digunakan dalam metode ini adalah model Miles dan Huberman dalam (Moleong, 2007: 307), yakni analisis data ini dilakukan dengan mendasarkan diri pada penelitian lapangan. Model analisis ini menggunakan empat komponen yang saling berinteraksi yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jalan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data-data di lapangan itu dicatat dalam catatan lapangan berbentuk deskriptif tentang apa yang dilihat, apa yang didengar, dan apa yang dialami atau dirasakan oleh subyek penelitian.

3.5.2 Reduksi Data

Setelah data peneliti mengumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara menulis semua catatan yang ada di lapangan. Langkah kedua menyeleksi, yaitu berdasarkan data yang sudah terkumpul kemudian dikategorisasikan. Langkah ketiga yaitu pemfokusan, yaitu memilih data yang relevan dengan sasaran penelitian yaitu tentang proses manajemen organisasi di klub BJJ 2000 Semarang. Langkah keempat yaitu menyerderhanakan, yaitu

dengan cara menguraikan data kasar, dipilih yang sesuai dengan pembahasan masalah kemudian dianalisis sehingga diperoleh data benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk teks deskriptif dan catatan lapangan. Penyajian data merupakan tahapan untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan selanjutnya, untuk dianalisis dan diambil tindakan yang dianggap perlu.

3.5.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menarik kesimpulan merupakan sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi utuh, karena penarikan kesimpulan juga diverifikasi sejak awal berlangsungnya penelitian hingga akhir penelitian yang merupakan suatu proses berkesinambungan dan berkelanjutan. Verifikasi dan penarikan kesimpulan berusaha mencari makna dari komponen-komponen yang disajikan dengan mencatat pola-pola, keteraturan, penjelasan, konfigurasi, hubungan, sebab akibat dan proporsi dalam penelitian. Dalam melakukan verifikasi dan penarikan kesimpulan, kegiatan peninjauan kembali terhadap penyajian data dan catatan lapangan melalui diskusi dengan teman sejawat adalah hal yang penting

Berdasarkan uraian di atas secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Menelaah seluruh data yang didapat di lapangan baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan, hasil wawancara, dokumen-dokumen pengurus atau serta foto-foto kegiatan
- 2) Menelaah kembali data yang masih umum dari hasil catatan lapangan hasil pengamatan, wawancara, untuk disesuaikan dengan data yang diinginkan serta

memisahkan data yang dianggap penting dan tidak penting, pekerjaan ini diulang kembali untuk memeriksa kemungkinan kekeliruan klasifikasi

- 3) Mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan, untuk kepentingan penelitian penelaahan lebih lanjut dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian
- 4) Membuat analisis akhir yang memungkinkan dituangkan dalam laporan untuk kepentingan penulisan skripsi ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Manajemen Organisasi Klub B JL 2000 Semarang

Berdasarkan hasil penelitian kondisi manajemen klub B JL 2000 Semarang sudah berjalan cukup baik, hal ini terbukti dengan adanya struktur organisasi dalam tim B JL 2000 Semarang yang berlaga di liga futsal profesional. Dalam menjalankan klub futsal ini diperlukan manajemen yang baik dan strategi yang tepat untuk mencapai prestasi. Berikut ini adalah struktur organisasi klub B JL 2000 Semarang disajikan dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1 Struktur Organisasi Manajemen B JL 2000 Semarang

No	Jabatan	Nama
1	Manajer	Suyatno
2	Sekretaris	Mohamad R Albarr
3	Bendahara	Rizqi Ramadhan
4	Pelatih Kepala	Adi Wibowo Saputro
5	Asisten Pelatih	Seftian Endi Wicaksono
6	Pelatih Fisik	Dimas Ghozali
7	Pelatih Kiper	Sigit Rafael
8	Pelatih Akademi	Mohamad R Albarr
9	Pembantu Umum	Andika Mandia Prasetya

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020

Bapak Suyatno menyatakan bahwa tujuan dibentuknya klub futsal B JL 2000 Semarang ini agar ada perwakilan lagi klub futsal dari Jawa Tengah yang berlaga di Pro Futsal League tahun 2020 selain SKN FC Kebumen. Klub B JL 2000 Semarang kembali mengikuti liga futsal nusantara nasional di tahun 2019 dengan catatan juara di regional Jawa Tengah, lalu tampil di babak 34 besar nasional di

Banjarmasin, hingga lolos ke 8 besar nasional di Purwokerto, dan untuk pertama kalinya mencatat sejarah dengan berhasil keluar sebagai juara 1 liga nusantara nasional tahun 2019 dan berhak untuk promosi ke Pro Futsal League tahun 2020. Prestasi ini tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi warga Semarang. Karena dari prestasi klub B JL 2000 Semarang itu mampu mengangkat nama daerah Semarang itu sendiri melalui olahraga futsal.

4.1.2 Fungsi-Fungsi Manajemen Di Klub B JL 2000 Semarang

4.1.2.1 Fungsi Perencanaan (*Planning*)

Strategi yang digunakan diantaranya adalah dengan pembuatan program kerja. Pembuatan program kerja termasuk dalam fungsi perencanaan dari manajemen. Karena program kerja mencakup keseluruhan aktivitas klub futsal dari mulai pendirian klub hingga hasil yang ingin dicapai. Namun dalam penelitian ini, program kerja yang dibuat sebatas program kerja jangka pendek (dan hanya sebatas program latihan), belum dibuat program kerja jangka panjang, dan tidak diadministrasikan secara resmi. Menurut pemilik klub B JL 2000 Semarang, Bapak Suyatno menyatakan bahwa program kerja yang dilakukan oleh jajaran pengurus B JL pada umumnya untuk lebih ke pembinaan usia muda, jadi memiliki akademi yang selalu mencetak pemain-pemain muda yang bisa berprestasi untuk Semarang, Jawa Tengah, dan Nasional.

4.1.2.2 Fungsi Pengorganisasian (*Organizing*)

Pembentukan kepengurusan (fungsi kepengurusan dan *staffing*) untuk menjalankan organisasi. Pengorganisasian itu dapat mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dibagi-bagi tersebut.

Selanjutnya pelaksanaan program kerja pengurus BJJ 2000 Semarang (fungsi kepengurusan dan *staffing*) tersebut berjalan secara natural atau alami dengan kata lain berjalan apa adanya, tanpa ada paksaan.

Tugas dari struktur organisasi yang dimiliki oleh tim BJJ 2000 Semarang antara lain: membagi pekerjaan di setiap bidang, rekrutmen pemain, dan memantau atau mengevaluasi hasil kerja. Secara struktural telah dibuat pembagian tugas dari masing-masing pengurus, namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan job rangkap dari pengurus. Hal ini dimungkinkan karena kepedulian mereka terhadap klub agar klub dapat meraih prestasi, merasa saling memiliki klub, dan saling melengkapi kekurangan dari pengurus.

4.1.2.3 Fungsi Penggerakan (*Actuating*)

Manajemen BJJ 2000 Semarang menggunakan cara penggerakan kepada pelatih dan pemain agar bisa berprestasi. Manajer selalu menjaga hubungan harmonis dengan cara mengajak semua pemain dan staff pelatih melakukan relaksasi melalui berenang di kolam renang dan beberapa kali manajemen memanggil semua pemain dan staff pelatih untuk makan bersama di rumah manajer guna untuk menjaga keharmonisan antara pelatih dan pemain maupun pemain dengan manajer.

Dalam menggerakkan pelatih dan pemain, manajer menggunakan pendekatan secara kekeluargaan, menganggap pelatih dan pemain sebagai rekan bisnis yang baik. Sebagai pelatih dan pemain yang mempunyai manajer, pelatih dan pemain selalu melaksanakan program latihan dengan baik agar manajer merasa puas dengan hasil kinerja pelatih dan pemain.

4.1.2.4 Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Manajemen BJJ 2000 Semarang hanya memberikan beberapa pengarahan kepada pengurus karena tidak selalu bisa mengawasi latihan tim karena adanya kesibukan pekerjaan lainnya, dan semuanya dilaksanakan dengan tulus ikhlas oleh pengurus sehingga semua merasa senang, tidak menjadi beban, serta pelaksanaannya berjalan dengan baik seperti bagian dari sebuah pohon, yaitu akar, batang, daun, dan buah, yang berarti semua pekerjaan dilakukan mulai dari akarnya yang kemudian menghasilkan buah yang manis, berarti prestasi yang gemilang. Namun berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menemukan bahwa belum diadministrasikannya semua yang dirapatkan/dievaluasikan, baik program maupun hasil-hasilnya, hanya sebatas catatan dari pengurus dan masing-masing *staff* pelatih. Disamping itu juga ditemukan masih adanya pengurus yang merangkap tugas, walau mereka tidak menjadikan beban, tetapi membuat fungsi kepengurusan menjadi tidak efektif dan efisien.

Pada pelaksanaan monitoring dilaksanakan langsung oleh manajer, namun tidak bisa selalu hadir dalam pemantauan latihan dikarenakan ada kesibukan (pekerjaan) lain. Bapak Suyatno mengatakan bahwa setiap tim akan bertanding atau latihan, pihak manajemen mengutus 1 sampai 2 orang untuk terjun langsung ke lapangan dan dari utusan tersebut manajemen mendapat report apa yang terjadi di latihan tersebut dan bagaimana perkembangan tim. Pelatih kepala Adi Wibowo Saputro juga menjelaskan bahwa dari pihak staff kepelatihan juga menyampaikan informasi ke manajemen *via report*, telepon, foto, dan *WhatsApp*.

4.1.3 Pelatih Dan Pemain

Pelatih berperan penting dalam melatih pemain/atlet untuk mencapai prestasi. Pelatih bertanggung jawab kepada manajer. Susunan pelatih BJJ 2000 Semarang tahun 2020 adalah:

1. 1 (satu) Orang Pelatih Kepala, Adi Wibowo Saputro
2. 1 (satu) Orang Asisten Pelatih, Seftian Endi Wicaksono
3. 1 (satu) Orang Pelatih Fisik, Dimas Ghozali
4. 1 (satu) Orang Pelatih Kiper, Sigit Rafael
5. 1 (satu) Orang Pelatih Akademi, M. Rachmatt Albarr
6. 1 (satu) Orang pembantu umum, Andika Mandia Prasetya

Perekrutan pelatih yang dilakukan oleh klub BJJ 2000 Semarang untuk pelatih pro dan pelatih akademi memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut terletak pada manajemen sendiri yang memiliki kekuasaan penuh.

Rekrutmen pelatih pro seperti disampaikan oleh pelatih kepala Adi Wibowo Saputro saat diwawancarai di *mess* pemain bertempat di Klipang Pesona Asri 3 Blok G1 (21/2/2020) bahwa mekanisme yang digunakan untuk pemilihan pelatih yaitu ditunjuk langsung oleh manajemen sesuai kesepakatan rapat internal manajemen 2 bulan sebelum dimulainya Pro Futsal League. Untuk syarat resminya sendiri setiap pelatih kepala harus memiliki serta memenuhi persyaratan yang telah ditentukan FFI (Federasi Futsal Indonesia). Berikut persyaratannya:

Untuk pelatih kepala BJJ 2000 Semarang yang notabene tim promosi dari Liga Futsal Nusantara harus memiliki sertifikat kepelatihan dengan lisensi minimal sertifikat AFC Level 1. Sehingga dalam perekrutan pelatih BJJ 2000 Semarang manajemen tidak sembarangan menunjuk pelatih dan memilih pemain, tentu harus mempunyai kualifikasi pelatih yang jelas sesuai peraturan yang ada. Sehingga

diharapkan ada kemajuan internal manajemen B JL 2000 Semarang dalam perekrutan pelatih.

Rekrutmen pelatih akademi B JL 2000 Semarang ini yang awalnya berkarir sebagai pemain panggilan di klub B JL 2000 Semarang ketika mengikuti turnamen-turnamen futsal di Kota Semarang dan sekitarnya beliau adalah Mohamad R Albarr. Seiring berjalannya waktu hingga sekarang beliau dipercaya oleh manajemen hingga sampai bekerja di kantor PT. Berkah Jaya Lestarindo (B JL). Manajer mempercayakan untuk tim akademi dilatih oleh beliau.

Saat diwawancarai di kediaman rumah Pusponjolo Timur 3, Mohamad R Albarr menyampaikan awal mula di tahun 2015 B JL 2000 Semarang mempunyai akademi pertama kali dengan menyeleksi pemain-pemain berbakat di turnamen-turnamen SMA. Dari situ kita seleksi pemain dan kita jadikan tim yang berpotensi. Para pemain akademi dilatih dan dididik agar menjadi pemain.

Seorang pemain harus memenuhi syarat calon atlet/pemain profesional. Atau setidaknya memenuhi kriteria pelatih, karena pelatih yang memiliki falsafah dasar futsal, sudah terpilih dan ahli di bidangnya. Pemain akan dilatih sedemikian hingga menjadi terampil, tangkas, cepat, dan kuat sehingga dapat berkompetisi dalam pertandingan untuk mencapai prestasi. Hal ini sesuai yang disampaikan oleh pemain bahwa syarat menjadi pemain tergantung kriteria pelatih. Untuk mencari pemain profesional atau sesuai dengan kriteria pelatih, maka diperlukan tahap seleksi pemain. Menurut wawancara dengan pelatih Adi Wibowo Saputro menyatakan bahwa untuk perekrutan pemain sendiri dari tim akademi, karena B JL mempunyai tim akademi, yang kedua melakukan proses seleksi untuk pemain *all* Jawa Tengah dan pantauan dari tim pelatih, yang ketiga rekomendasi dari tim pelatih yang ada di Jawa Tengah mempunyai bank data pemain. Jadi ada 3,

akademi, proses seleksi terbuka, dan dari bank data pemain pelatih di Jawa Tengah. Dalam perekrutan pelatih ataupun pemain, klub B JL 2000 Semarang menerapkan sistem kontrak di Pro Futsal League, namun untuk di akademi hanya menggunakan sistem seleksi.

Tabel 4.2 Daftar Pemain B JL 2000 Shiba Semarang di Pro Futsal League tahun 2020

No	Nama	Posisi	Asal Daerah
1	Asep Firmansyah	Kiper	Yogyakarta
2	Kuntara	Kiper	Kab. Semarang
3	Andreas Budi	Kiper	Semarang
4	Rizky Ardiansyah	Anchor	Semarang
5	Rico Aji Putra	Anchor	Klaten
6	Tandri Bahtiar	Anchor	Banten
7	Fallah Dhiya	Anchor	Surakarta
8	Muhammad Ridwan	Flank	Karanganyar
9	Ahmad Wilarso	Flank	Sragen
10	Alif Nur Rohman	Flank	Kebumen
11	Andrian Bagus	Flank	Semarang
12	Falentinus Simori	Flank	Yogyakarta
13	Johan Rafsanjani	Flank	Yogyakarta
14	Ferri Aryanto	Flank	Semarang
15	Ryan Bagus	Flank	Demak
16	Rizky Pamungkas	Pivot	Semarang
17	Dede Novian	Pivot	Pati
18	Mituhu Firman	Pivot	Boyolali
19	Furqon Nurbait	Kiper	Semarang
20	Faisal Rahmad	Anchor	Sukoharjo
21	Rizky Aldino	Anchor	Semarang
22	Reno Augusta	Flank	Klaten
23	Fajar Adi Nugroho	Pivot	Klaten

Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020

Menurut sekretaris klub yang juga merangkap sebagai pelatih akademi, Mohamad R Albarr menyatakan bahwa untuk penerapan sistem kontrak yang ada di klub B JL 2000 Semarang yaitu hanya sesuai berapa lama liga berjalan, yang hanya 3 sampai 4 bulan dari (Desember-Maret), serta dari persiapan tim kurang

lebih 2 bulan. Jadi manajemen tim tidak dapat mengontrak pemain dan pelatih setahun penuh. Pelatih mendapatkan gaji setiap bulannya, namun ketika diwawancarai pelatih dari B JL 2000 Semarang tidak dengan gamblang menyebut besaran gaji yang diterimanya dan untuk pemain juga mendapatkan gaji setiap bulannya. Setiap pemain mendapatkan gaji berbeda-beda tergantung nilai kontrak yang telah disepakati dengan manajemen waktu negosiasi. Dan manajer akan memberikan bonus ketika tim berhasil meraih kemenangan untuk menambah motivasi pemain ketika bertanding.

Sistem kontrak pemain dan gaji ini adalah hal yang sangat penting. Apabila keterlambatan gaji pemain terjadi akan sangat mempengaruhi performa pemain, menurut sekretaris tim bahwa sebisa mungkin pihak manajemen selalu menggaji tepat waktu atau sebelum waktu gajian sudah diberikan dan untuk menambah semangat manajemen memberikan bonus ke pemain ketika memenangkan pertandingan.



Gambar 4.1 Jajaran Staff dan Pemain B JL 2000 Semarang
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2020

4.1.4 Program Latihan

Untuk meningkatkan atau memperkuat tim B JL 2000 Semarang, pelatih membuat program latihan. Program latihan dibuat untuk periode jangka pendek karena persiapan tim dari menjuarai Liga Futsal Nusantara 2019 di bulan September hingga berjalannya Pro Futsal League 2020 yang mulai bergulir di bulan Desember 2019. Pelatih hanya mempunyai waktu efektif persiapan satu bulan penuh sebelum dimulainya liga.

Menurut wawancara dengan kapten tim B JL 2000 Semarang, Rizky Ardiansyah bertempat di *mess* pemain bahwa sebelum melaksanakan latihan pelatih sudah memberikan informasi ke pemain tentang materi latihan yang akan dilakukan di hari tersebut. Disampaikan juga oleh pemain bahwa program latihan yg dibuat oleh pelatih sudah memenuhi dan dibutuhkan untuk berlaga di liga pro. Karena pada dasarnya program latihan itu bertujuan untuk membantu pemain/atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi semaksimal mungkin.

Sedangkan menurut wawancara dengan pelatih kepala klub B JL 2000 Semarang, Adi Wibowo Saputro menyatakan bahwa program latihan tim berpedoman pada program *training unit*. Namun di dalam penelitian ini, peneliti sudah menanyakan kepada pelatih bahwa program latihan tidak teradministrasikan, hanya sebatas pembicaraan yang dilakukan oleh staff kepelatihan ketika hendak melaksanakan program latihan tersebut dilapangan dan sudah biasa dilakukan oleh pelatih, dikarenakan pelatih sudah memahami dan menguasai materi latihan.

Berdasarkan kearsipan klub B JL 2000 Semarang, program latihan yang dimiliki oleh klub tidak memiliki bukti tertulis. Pelatih langsung memberikan kepada pemain secara lisan, tidak ada rencana secara tertulis yang dibuat oleh pelatih.

Hal ini terbukti ketika peneliti menanyakan tentang adanya dokumentasi program latihan kepada pihak manajemen klub B JL 2000 Semarang.

4.1.5 Pendanaan

Pendanaan merupakan hal yang sangat penting, karena sebuah klub dapat berjalan sesuai dengan tujuan harus ditunjang dengan kondisi keuangan yang baik. Sumber dana yang diterima oleh B JL 2000 Semarang yaitu dari dana pribadi manajemen dan dana dari sponsor. Berikut ini merupakan penjelasan secara rinci dari masing-masing sumber dana:

1) Dana dari pihak Sponsor

Menurut manajemen, cara yang dilakukan oleh manajemen untuk memperoleh sponsorship yaitu dengan melobi dan mengajukan proposal kepada perusahaan baik yang ada di dalam maupun yang di luar kota Semarang. Manajemen mengajukan kerjasama yang menguntungkan kedua belah pihak. Contoh dari bentuk sponsor yang diberikan adalah pemberian dana maupun pemberian produk atau barang dari pihak sponsor. Hal tersebut merupakan keuntungan yang diperoleh klub. Pihak manajemen akan memberikan timbal balik kepada sponsor, dengan cara meletakkan nama-nama sponsor pada jersey pemain. Karena dalam hal ini orang akan memperoleh keuntungan berupa semakin terkenalnya *brand* dari sponsor tersebut. Keuntungan lain yang akan diperoleh pihak sponsor, misal jika sponsor merupakan perusahaan barang, biasanya perusahaan akan memperoleh penjualan yang tinggi. Tapi jika sponsor merupakan perusahaan jasa, perusahaan akan memiliki peningkatan permintaan dari jasa tersebut. Adapun sponsor tersebut diantaranya adalah: PT. Berkah Jaya Lestarindo, PT. Samudera Perdana Selaras (SPS), Toopcool, Venus Futsal, dan Nine Apparel.

2) Dana dari Pribadi Manajemen

Klub BJK 2000 Semarang masih menggunakan dana pribadi dari manajer klub. Semua keperluan klub dapat terpenuhi dari dana tersebut. Dan untuk sistem pengelolaan dana diserahkan kepada bendahara yang mengatur semua keuangan tim. Dana dari manajemen diantaranya untuk: mess pemain, gaji pemain dan pelatih, makan, hotel, tiket pesawat, tiket kereta, pembiayaan selama kompetisi, serta biaya-biaya umum. Dalam segi pendanaan klub ini secara umum terkait transparansi serta ketertiban administrasi klub dilaksanakan cukup baik, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan ke manajemen dan dilaporkan setiap selesai seri dan terdapat laporan keuangan tertulisnya. Namun dari segi pengadaan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dinilai kurang, karena dana yang belum cukup untuk memenuhi sarana yang kurang tersebut, jadi dibutuhkan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Pelaporan keuangan klub hanya dibuat pada saat akan mempertanggungjawabkan kepada manajemen setelah melakukan pertandingan di setiap serinya. Terbukti dengan adanya laporan tertulis yang selalu dibuat oleh bendahara tim.

4.1.6 Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana itu sangat penting karena menunjang terselenggaranya suatu tugas/aktivitas, dalam hal ini olahraga futsal. Sarana dan prasarana yang memadai akan memotivasi pemain untuk tetap rajin berlatih dan membantu melancarkan latihan dan pertandingan. Sarana dan prasarana dalam olahraga futsal meliputi: lapangan, mess pemain dan pelatih, bola, cone, marker, peluit, rompi, serta perlengkapan pribadi (pemain dan pelatih). Sarana dan

prasarana harus memenuhi standar kelengkapan, mulai dari sarana dan prasarana pemain, pelatih, dan latihan itu sendiri. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh B JL 2000 Semarang berasal dari dana pribadi manajemen dan sponsor. Sarana dan prasarana yang berasal dari dana pribadi manajemen diantaranya: *mess* pemain, peralatan klub, dan kelengkapan pemain dan pelatih. Sedangkan sarana dan prasarana yang berasal dari luar atau sponsor hanya lapangan futsal yang digunakan untuk latihan. Berikut ini merupakan penjelasannya:

1) Sarana dan Prasarana Sponsor

Sarana dan prasarana yang pertama adalah lapangan. Untuk lapangan klub B JL 2000 Semarang menggunakan lapangan Venus Futsal yang terletak di Jalan Gendong Raya, Sendangmulyo Tembalang. Venus futsal ini merupakan salah satu sponsor B JL 2000 Semarang dalam mengarungi kompetisi Pro Futsal League. Jadi selama latihan klub menggunakan lapangan Venus futsal ini, B JL 2000 Semarang tidak dipungut biaya. Pernyataan ini juga disampaikan bagian sarana dan prasarana klub B JL 2000 Semarang bahwa setiap latihan di lapangan tersebut tidak membayar (*free*). Dan sebagai timbal baliknya kepada Venus futsal pihak manajemen tim memasang nama Venus Futsal di belakang jersey pertandingan pemain. Selain memakai lapangan Venus futsal B JL 2000 Semarang juga melakukan latihan di lapangan Manunggal Jati milik pemkot, lapangan yang berukuran standar 20m x 40m untuk membiasakan pemain dalam situasi pertandingan di lapangan yang memenuhi standar. Disini pihak manajemen mendapat potongan harga setengah menggunakan lapangan Manunggal Jati untuk melakukan aktivitas latihan dan ujicoba tim.

Jadwal latihan klub B JL 2000 Semarang pada hari Selasa, Rabu, Kamis, Jumat, dan Sabtu. Untuk hari Minggu pemain diberikan waktu istirahat. Latihan dilaksanakan di lapangan Venus futsal dan lapangan Manunggal Jati sesuai kebutuhan pelatih.

Berikut ini Sarana dan Prasarana yang disediakan Pihak Manajemen :

1. *Mess* Pemain

Sarana dan prasarana selanjutnya adalah *mess* pemain dan pelatih. Menurut pelatih dan pemain, untuk asrama sudah disewakan di dekat lapangan Venus futsal agar transportasi ketika hendak melaksanakan latihan menjadi lebih mudah. *Mess* pemain yang terletak di Klipang Pesona Asri 3 Blok G1 ini kondisinya menurut pemain sudah nyaman, terdapat 2 kamar tidur, beberapa kasur, kamar mandi, dan dapur. Pemain yang dari luar kota Semarang yang tinggal di *mess* pemain sedangkan pemain yang asli Semarang dipersilahkan pulang ke rumah masing-masing. Disamping itu pihak manajemen selalu memperhatikan kondisi *mess* pemain dan selalu memenuhi kebutuhan untuk pemain sewaktu tinggal di *mess*. Hal ini ditegaskan pula oleh bagian sarana dan prasarana dalam wawancara bahwa *mess* pemain dikontrak selama 6 bulan, untuk persiapan tim dan untuk tempat tinggal sementara pemain selama mengarungi Pro Futsal League 2020. Fasilitas yang terdapat di *mess* pemain antara lain adanya televisi, kipas angin, motor, kompor gas, penanak nasi, dan lain-lain.

2. Peralatan Klub

Sarana kebutuhan lainnya untuk latihan adalah bola, *cone*, marker, rompi, dan lain-lain. Berikut ini merupakan rincian secara lengkap sarana yang dimiliki oleh klub B JL 2000 Semarang:

- 1) Bola berjumlah 10 buah, bola yang digunakan adalah bola dari sponsor resmi Pro Futsal League 2020 yaitu bola dari Ortuseight.
- 2) *Cone* berjumlah 1 set
- 3) *Marker* berjumlah 1 set
- 4) Rompi berjumlah 2 set, yaitu warna kuning dan warna hitam. Dari apparel Nine yang mensupport kebutuhan jersey B JL 2000 Semarang selama Pro Futsal League 2020.
- 5) P3K yang dimiliki oleh klub berupa berbagai macam obat-obatan dan semprotan penghilang nyeri.
- 6) *Ice Box*, peralatan yang digunakan untuk tempat air minum.

3. Perlengkapan Pribadi Pemain dan Pelatih

Untuk kebutuhan sarana dan prasarana lainnya adalah perlengkapan pribadi, baik pemain maupun pelatih. Perlengkapan pribadi meliputi baju/jersey, seragam, jaket, sepatu, tas, dan lain-lain semua oleh pihak manajemen klub. Yang semua perlengkapan mendapatkan *support* dari sponsor tim selama mengarungi Pro Futsal League 2020.

Prosedur pengadaan sarana dan prasarana fleksibel, menurut pengurus bagian sarana dan prasarana bisa melalui chat *WhatsApp* atau bicara langsung kepada pihak manajemen. Kemudian dari pihak manajemen akan memilih yang paling penting terlebih dahulu.

Sarana dan prasarana harus dijaga agar lebih awet dalam penggunaannya. Proses pemeliharaan sarana dan prasarana, menurut pengurus bagian sarana dan prasarana menyatakan bahwa proses pemeliharaan dari segi lapangan, karena dapat sponsor, maka karyawan Venus futsal yang membersihkan lapangan setelah latihan, tetapi pemain juga tidak

boleh meninggalkan kotoran setiap selesai latihan. Sedangkan untuk *mess* diadakan piket dari setiap pemain yang tinggal di *mess*. Semua peralatan yang ada di *mess* menjadi tanggung jawab semua pemain untuk dijaga dan dirawat. Untuk peralatan latihan seperti bola, *cone*, *marker*, dan lain-lain dititipkan di gudang Venus futsal. Jadi sesaat sebelum melakukan latihan peralatan diambil, kemudian selesai latihan diletakkan kembali di gudang Venus futsal.

Hanya untuk kebutuhan *fitness* manajemen yang belum bisa memenuhi, menurut bagian sarana dan prasarana menyatakan bahwa manajemen belum bisa memenuhi dikarenakan belum mempunyai tempat *fitness* sendiri. Terkadang para pemain melakukan sesi latihan *fitness* dengan menyewa tempat *gym* di dekat lapangan Venus futsal dan selebihnya apabila latihan di lapangan menggunakan alat *fitness* seadanya yang telah di modifikasi sedemikian rupa untuk dimanfaatkan dalam melakukan latihan.

4.1.7 Sistem Pembinaan Prestasi

Menurut pelatih akademi Mohamad R Albarr menyatakan bahwa sistem pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub B JL 2000 Semarang yang pertama dengan menyeleksi pemain-pemain berbakat di turnamen-turnamen antar SMA. Dari situ pemain dikumpulkan di dalam akademi B JL 2000 dan menjadikan satu tim yang berpotensi.

Lalu para pemain tersebut dilatih setiap satu minggu 2 kali pada hari Sabtu dan Minggu di Golden Futsal Manyaran. Jadwal latihan hanya bisa dilakukan 2 kali dikarenakan terbentur dengan kegiatan akademik para pemain di sekolah. Pihak klub hanya akan menambah jam latihan ketika tim akademi akan mengikuti turnamen-turnamen.

Target dalam membina pemain-pemain akademi ini adalah untuk bisa berbicara bukan hanya di kejuaraan lokal tetapi sampai ke nasional. Dan pemain-pemainnya bisa berpotensi mengangkat nama daerahnya, syukur-syukur bisa sampai ke Tim Nasional. Itu semua akan dapat mengangkat nama keluarga dan mengangkat derajat keluarga menjadi lebih baik.

Sesuai dengan tujuan dibentuknya klub ini adalah untuk mencapai prestasi, membawa nama baik Kota Semarang dan Jawa tengah, dengan usaha maksimal, dari mulai perekrutan pemain dan pelatih, peyeleksian, pembinaan pemain usia muda, pengembangan bakat pemain, serta pelaksanaan program prestasi, akhirnya menghasilkan adanya prestasi. Menurut sekretaris klub yang juga pelatih akademi, prestasi B JL 2000 Semarang baru-baru ini yaitu menjuarai Liga Futsal Nusantara tahun 2019 hingga sampai tembus ke liga pro. Lalu pada tahun 2017 yang lalu B JL 2000 Semarang mampu menjuarai turnamen FFI U-20 yang mayoritas diisi oleh anak-anak akademi hingga pada tahun 2019 mencapai puncaknya berhasil menjadi juara Liga Futsal Nusantara. Berarti hal ini membuktikan bahwa pembinaan prestasi pemain usia muda berhasil dilakukan oleh klub B JL 2000 Semarang. Proses panjang bertahun-tahun yang dilalui oleh beberapa pemain akhirnya membuahkan hasil manis. Jerih payah para pemain terbayarkan dimulai dari latihan setiap hari, pagi dan sore hari, hingga bisa mencapai ke prestasi tertinggi menjadi juara Liga Futsal Nusantara 2019.



Gambar 4.2 Klub BJK 2000 Semarang Saat Menjuarai Liga Futsal Nusantara Tahun 2019
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2019

Selanjutnya pembinaan prestasi di akademi BJK 2000 Semarang kembali menyaring anak-anak SMA usia 17-19 tahun, untuk dibina, dilatih, dan dididik agar bisa menjadi pemain profesional seperti senior-senior mereka yang bisa berlaga di liga pro futsal Indonesia. Suatu kebanggaan tersendiri apabila nantinya suatu saat dapat berlaga di liga pro bertemu dengan pemain-pemain Timnas futsal dan pemain-pemain senior berpengalaman.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Manajemen Organisasi Klub BJK 2000 Semarang

Prestasi yang diraih semuanya tidak terlepas dari fungsi manajemen dalam organisasi klub futsal ini. Dengan manajemen yang baik, efektif, dan efisien pastinya akan meraih prestasi maksimal sesuai tujuan dibentuknya organisasi/klub futsal ini. Menurut Siswanto (2005;11) menyatakan bahwa tujuan manajemen itu untuk mengaktifkan dan mengoptimalkan pendayagunaan segala sumber daya yang tersedia guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan

kemampuan mengatur dalam suatu organisasi. Karena pada dasarnya manajemen itu adalah serangkaian kegiatan dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia (*staffing*), serta pengawasan yang semuanya dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan (Hartono, M., 2010;10-13). Kaitannya dalam penelitian ini peranan manajemen digunakan untuk mengarahkan segala kegiatan pengelolaan klub futsal yaitu B JL 2000 Semarang yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengawasan atas pelaksanaan program kerja klub.

Manajemen klub futsal B JL 2000 Semarang telah berusaha menjalankan semua fungsi manajemen, baik dari fungsi perencanaan hingga pengawasan klub futsal, namun pelaksanaannya belum maksimal atau secara garis besar bisa dikatakan cukup baik untuk penggerakan dan pengawasan, namun kurang baik dari sisi perencanaan dan pengorganisasian.

Tujuan yang ingin dicapai seluruh jajaran pengurus B JL 2000 Semarang adalah mewujudkan futsal sebagai ilmu olahraga untuk memupuk dan mengembangkan jiwa sportivitas Indonesia yang berkepribadian luhur, dan terbuka bagi setiap warga negara Indonesia dengan turut aktif membina dan mengembangkan olahraga dalam rangka pembangunan bangsa Indonesia yang sehat jasmani dan rohani, berkemampuan serta daya tangkap yang tinggi melalui futsal dalam perannya memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat yang didasarkan persatuan dan kesatuan serta membina hubungan atas dasar kekeluargaan di Kota Semarang pada umumnya dan seluruh Indonesia pada khususnya.

4.2.2 Fungsi-Fungsi Manajemen Di Klub B JL 2000 Semarang

4.2.2.1 Fungsi Perencanaan (Planning)

Dari fungsi perencanaan dilaksanakan cukup baik oleh manajemen, namun hanya sebatas perencanaan jangka pendek (dalam waktu dekat, saat akan ada pertandingan) dan tidak diarsipkan. Menurut T. Hani Handoko bahwa perencanaan itu merupakan serangkaian proses penetapan tujuan organisasi atau sasaran yang hendak dicapai oleh suatu organisasi. Serangkaian proses penetapan tujuan tersebut dirangkum dalam sebuah program kerja manajemen, yang meliputi: seputar klub, kepengurusan, penyusunan jadwal latihan (yang diserahkan ke bagian pengurus pembinaan prestasi), penyusunan program latihan (diserahkan ke pelatih), perekrutan pelatih dan pemain, pengadaan sarana dan prasarana (termasuk pencarian dana dan penggunaannya), serta target yang ingin dicapai.

Program kerja B JL 2000 Semarang diatur sebagaimana mestinya sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai untuk kemajuan pembinaan futsal di klub tersebut. Menurut hasil wawancara dari berbagai responden bahwa fungsi perencanaan dilaksanakan kurang baik, karena walaupun ada sistem program kerja, namun program kerjanya (dalam hal ini lebih ke fokus program latihan) masih periode jangka pendek, buktinya dari pihak pelatih masih menanyakan ke manajer saat evaluasi, untuk program latihan jangka panjangnya. Hal ini membuktikan bahwa adanya kepedulian atau rasa memiliki klub, dengan adanya kekurangan kemudian dirapatkan dan dievaluasi bagaimana baiknya untuk perkembangan klub futsal B JL ini, namun sayangnya tidak diarsipkan resmi (hanya sebatas catatan kecil dari pengurus bagian sekretaris). Untungnya, semua komponen B JL 2000 Semarang, baik mulai dari ketua umum, pengurus, pelatih, serta atlet saling mengisi dan mengawasi, sehingga semua kegiatan dilakukan

dapat dikondisikan dengan baik, walau tanpa administrasi. Hal ini menjadi kurang profesional fungsi kepengurusannya. Seharusnya segala sesuatu yang menyangkut aktivitas klub diadministrasikan, sehingga dapat mengevaluasi secara detail/menyeluruh kekurangan-kekurangan yang ada dalam klub, agar bisa diantisipasi. Disamping itu dibuat perencanaan jangka panjang sehingga bisa mempersiapkan pemain yang handal.

4.2.2.2 Fungsi Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian dalam bidang wilayah manajemen berarti mempersatukan seluruh sumber daya manusia secara rapi dan sistematis. Menempatkan dengan mengatur individu-individu menurut susunan yang sedemikian rupa sesuai pada bidangnya, sehingga mereka dapat melaksanakan aktivitas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengorganisasian mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah ditetapkan agar tujuan tercapai.

Sebagai tim yang memiliki manajemen, BJK 2000 Semarang berkewajiban mengatur dan menyusun organisasi serta menentukan tugas untuk setiap bagian. Tugas dari struktur organisasi yang dimiliki oleh tim BJK 2000 Semarang antara lain: membagi pekerjaan di setiap bidang, rekrutmen pemain, dan memantau atau mengevaluasi hasil kerja.

Dari hasil wawancara dengan berbagai responden menyatakan bahwa fungsi pengorganisasian kurang baik. Walaupun pengurus klub telah melaksanakan tugasnya dengan serius, buktinya selalu ikut memantau perkembangan pembinaan prestasi pemain, namun ditemukan belum dibukukannya program latihan yang dibuat oleh pelatih. Untuk itu diperlukan

pemberian pemahaman kembali mengenai fungsi kepengurusan, karena administrasi itu sangat penting, dapat membantu melihat kembali kekurangan-kekurangan yang ada dalam organisasi sehingga dapat dievaluasi dan dapat menentukan langkah selanjutnya dengan tepat.

Dengan merekrut tenaga kerja yang cakap sehingga bisa menghandel tugas, namun jumlahnya belum tepat, terbukti masih didapatkan adanya rangkap jabatan. Seperti juga yang telah dijelaskan dalam fungsi organisasi. Agar mendapatkan prestasi yang diinginkan diperlukan staffing yang baik, meliputi: penarikan staff/pengurus, pelatihan, pengembangan, penempatan, serta pemberian orientasi pada pengurus dalam lingkungan kerjanya.

Para pengurus BJL 2000 Semarang merupakan insan olahraga Kota Semarang yang peduli dengan perkembangan futsal di Kota Semarang. Kebanyakan pengurus merupakan para pendiri BJL 2000 Semarang, selain itu beberapa pengurus ada yang rangkap jabatan. Hal ini dapat mengganggu tugas-tugas dari pengurus menjadi menumpuk, tidak efektif dan efisien, bahkan ada yang dilupakan seperti administrasi program latihan. Untuk itu diperlukan rekrutmen kembali pengurus yang handal sehingga dapat mengisi kekurangan pengurus agar berfungsi sesuai yang seharusnya diprogramkan oleh klub BJL 2000 Semarang.

4.2.2.3 Fungsi Penggerakan (*Actuating*)

Untuk menggerakkan pelatih dan pemain agar bisa berprestasi, manajer selalu menjaga hubungan yang harmonis dengan cara mengajak pemain untuk refreshing setelah melakukan pertandingan yaitu dengan mengajak seluruh pemain berenang melakukan relaksasi di kolam renang dan sesekali seluruh pemain dan staff pelatih dikumpulkan untuk makan malam bersama di restoran

guna untuk menjaga keharmonisan antara pelatih dan pemain maupun pemain dengan manajer

Dalam menggerakkan pelatih dan pemain, manajer menggunakan pendekatan secara kekeluargaan, menganggap pelatih dan pemain sebagai rekan bisnis yang baik. Sebagai pelatih dan pemain yang mempunyai manajer, pelatih dan pemain selalu melaksanakan program latihan dengan baik agar manajer merasa puas dengan hasil kinerja pelatih dan pemain. Kondisi ini harus terus dijaga dan jika perlu ditingkatkan sehingga tujuan yang dikehendaki oleh klub tercapai dan klub semakin berkembang menjadi lebih profesional.

4.2.2.4 Fungsi Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan atau *controlling* merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai rencana yang telah ditentukan sebelumnya (Sutomo, dkk. 2009:17). Menurut Daft, R. L. (2010:8) pengawasan atau *controlling* berarti memonitor aktivitas karyawan, menentukan apakah organisasi sejalan dengan tujuannya, dan membuat koreksi jika diperlukan.

Dari penelitian menghasilkan bahwa fungsi pengawasan manajemen BJJ 2000 Semarang dilaksanakan cukup baik. Mulai dari ketua umum (sekaligus manajer dan pemilik klub) telah melakukan tugasnya dengan baik mengarahkan pengurus dibawahnya (tim). Selanjutnya dalam manajemen tim setiap bidangnya sudah melakukan tugasnya sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Dari beberapa pengurus klub juga selalu ada laporan pertanggungjawaban kepada manajemen, namun hanya sebatas laporan cakap (pembicaraan langsung) atau via komunikasi telepon (*WhatsApp*), belum teradministrasi. Seharusnya lebih baik jika laporan pertanggungjawaban dibukukan, sehingga bisa dipahami secara detail

oleh manajer, dan jika terdapat kekurangan segera bisa diatasi, setidaknya bisa difikirkan untuk mencari solusinya.

Manajemen juga selalu mengawasi kegiatan atau pekerjaan tugas di setiap bidang dibawahnya. Sehingga akan selalu mengetahui kondisi internal manajemen dengan baik. Dalam hal standar prestasi yang telah ditetapkan manajemen juga selalu melakukan evaluasi apabila ada kekurangan di setiap pertandingan dan setiap musimnya. Sehingga kedepannya kekurangan-kekurangan yang selama ini ada dapat ditutupi atau diperbaiki. Namun dalam hal pengawasan langsung dalam latihan manajer tidak selalu setiap saat mendampingi tim pada saat latihan, dikarenakan adanya pekerjaan lain. Walaupun tidak bisa hadir, manajer pasti berkomunikasi dengan pelatih untuk menjalankan dan memastikan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Sedangkan untuk pengawasan pelatih terhadap atlet yaitu dengan koreksi atau evaluasi setelah latihan selesai. Pemain juga setiap harinya selalu diawasi oleh pelatih karena jarak *mess* dengan lapangan Venus Futsal dekat sehingga memudahkan staff pelatih untuk memantau kegiatan pemain setiap harinya diluar jadwal latihan. Untuk evaluasi klub selalu dibahas ketika pertemuan dengan pengurus. Untuk pertandingan, manajer selalu menyempatkan hadir di GOR tempat bergulirnya liga pro setiap pekannya agar para pemain termotivasi dengan hadirnya manajemen. Untuk mencapai prestasi klub yang maksimal lebih baiknya jika pengawasan dilakukan secara total, baik dari pihak manajemen maupun pelatih itu sendiri.

4.2.3 Pelatih Dan Pemain

Pelatih merupakan seorang profesional yang tugasnya membantu olahragawan dan tim dalam memperbaiki penampilan olahragawan atau tim tersebut, karena pelatih merupakan suatu profesi yang diharapkan dapat

memberikan pelayanan sesuai standar dengan perkembangan pengetahuan terbaru. Jadi agar pelatih dapat menjalankan tugasnya dengan baik dan benar, maka pelatih harus memiliki dasar atau pegangan dalam menjalankan tugasnya. Dalam gelaran Pro Futsal League, pelatih yang menaungi sebuah klub profesional harus memiliki beberapa syarat yang dipenuhi.

Sementara di B JL 2000 Semarang sendiri sistem perekrutan pelatih pada klub ini ditunjuk langsung oleh manajemen dengan pertimbangan dari rapat internal manajemen dan menyesuaikan dari kebutuhan tim. Untuk pelatih di liga pro sendiri manajemen menunjuk Adi Wibowo Saputro yang juga pernah membawa B JL 2000 Semarang juara FFI U-20 pada tahun 2017, sehingga dengan kualitas yang telah diketahui manajemen tidak sulit untuk mempercayakan pelatih kepala yang terpilih untuk melatih pemain. Disamping itu pelatih yang menangani tim liga pro harus memiliki syarat lisensi AFC level 1. Dengan adanya lisensi pelatih tersebut membuktikan bahwa semua pelatih memenuhi standar sebagai pelatih. Dari segi kualitas dinilai baik terbukti dengan dipercaya melatih pemain, karena memiliki lisensi kepelatihan nasional dan AFC level 1, mempunyai visi misi pencapaian prestasi, serta sehat jasmani dan rohani. Dalam perekrutan pelatih klub B JL 2000 Semarang terbukti tidak sembarangan, disesuaikan dengan peraturan yang ada syarat minimal pelatih yang menangani tim liga pro dari FFI (Federasi Futsal Indonesia), karena diharapkan adanya kemajuan di internal manajemen klub B JL 2000 Semarang.

Dalam perekrutan pemain menjadi wewenang dan tanggung jawab sepenuhnya oleh pelatih kepala dengan mempertimbangkan berbagai masukan serta pertimbangan dari asisten pelatih. Dalam perekrutan pemain yang menjadi

pertimbangan utama adalah harus sesuai dengan kebutuhan tim, serta pemain dengan kriteria atau standar keterampilan sesuai dengan pelatih.

Perekrutan pemain biasanya memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui, secara profesional perekrutan pemain dilakukan berdasarkan ketentuan yang berlaku. Tahapan-tahapan yang harus dilalui diantaranya: pihak klub mengumumkan pemain yang akan diseleksi, pemain datang untuk mengikuti seleksi, klub akan memilih pemain yang sesuai dengan kriteria pelatih, klub akan mengadakan negosiasi dengan pemain mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan mengenai gaji, jika kedua belah pihak menyetujui semuanya maka kedua belah pihak akan mengadakan kesepakatan yang dilanjutkan dengan penandatanganan kontrak. Tahapan yang terakhir yaitu pemain melaksanakan kontrak yang telah disepakati sebagai pemain.

Perekrutan pemain yang dilakukan oleh B JL 2000 Semarang pertama mungkin dari pihak pemain ditawarkan oleh pihak manajemen untuk mengikuti seleksi. Kemudian seleksi dipilih sendiri oleh pelatih kepala, dan pelatih kepala mempunyai kriteria sendiri untuk pembentukan tim. Dalam perekrutan pelatih maupun pemain, klub B JL 2000 Semarang menerapkan sistem kontrak di Pro Futsal League, namun untuk akademi hanya menggunakan sistem seleksi. Menurut sekretariat juga menyatakan bahwa untuk di Pro Futsal League menggunakan kontrak, sedangkan di akademi menggunakan sistem seleksi dan dijaga pemainnya untuk berkembang menjadi lebih baik dan memiliki *attitude* yang baik pula sebagai pemain.

Setelah seluruh proses seleksi dilalui dan pemain dinyatakan layak menjadi pemain B JL 2000 Semarang untuk mengarungi Pro Futsal League 2020 maka selanjutnya dilaksanakan penandatanganan kontrak antara pemain dengan pihak

manajemen. Dengan adanya peraturan dan ketentuan dari klub diharapkan segala aktivitas pemain tentu akan mengikuti peraturan manajemen. Sehingga akan terbentuk suasana yang kondusif pada klub.

Dalam perekrutan pemain di B JL 2000 Semarang sendiri sudah cukup baik. Klub B JL 2000 Semarang telah melakukan perekrutan pemain sesuai dengan ketentuan yang semestinya. Hanya untuk tim senior yang berlaga di liga pro yang diberikan kontrak oleh manajemen sedangkan tim akademi tidak diberikan kontrak oleh manajemen karena mereka masih duduk di jenjang bangku pendidikan sekolah menengah atas. Kelebihan dari perekrutan yang dilakukan oleh klub B JL 2000 Semarang adalah pihak manajemen selalu mengedepankan pemain muda asli Jawa Tengah untuk memperkuat klub. Manajer sendiri ingin mengorbitkan pemain-pemain baru untuk bisa berlaga di Pro Futsal League 2020. Hal ini merupakan tugas bagi pihak manajemen untuk dapat memberikan motivasi kepada para pemain muda, agar dapat termotivasi dan berlatih lebih giat lagi supaya bisa menghasilkan prestasi yang maksimal. Sebelumnya, pemain futsal khususnya dari Jawa Tengah masih sangat minim yang dapat berlaga di kasta tertinggi liga futsal Indonesia.

Untuk kualitas pemain juga dinilai baik, karena sudah sesuai dengan kebutuhan tim, serta sesuai kriteria dari pelatih. Pemain selalu mengikuti aturan yang telah ditetapkan, disamping itu juga selalu mengikuti arahan pelatih untuk menjadi pemain yang handal, selalu menjaga kualitas dengan berlatih sungguh-sungguh. Karena pemain itu adalah inti dalam klub futsal ini, yang mengikuti pertandingan atau kompetisi untuk mendapatkan prestasi. Semua tidak terlepas dari pengawasan pelatih dan manajemen klub B JL 2000 Semarang.

4.2.4 Program Latihan

Sistem program latihan dilaksanakan dengan cukup baik oleh pelatih atas arahan manajer dan pemain menjalankan atas arahan pelatih, semua disesuaikan dengan kebutuhan klub. Program latihan yang ada pada klub BJJ 2000 Semarang belum dibuat secara tertulis, namun program tersebut hanya dijelaskan secara lisan oleh pelatih berdasarkan pemahamannya. Seharusnya dibuat pembukuan, jadi jika ada kekurangan dalam latihan segera bisa dilakukan pembenahan. Untuk setiap latihan, pelatih selalu membenahi kekurangan pada saat pertandingan.

4.2.5 Pendanaan

Dana merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah organisasi. Pendanaan merupakan alat utama bagi manajemen dalam membantu menjalankan fungsi-fungsinya. Untuk itu dibutuhkan anggaran. Anggaran (*Budgeting*) adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan yang dinyatakan dalam satuan keuangan dan berlaku untuk jangka waktu tertentu yang akan datang. Kemudian dalam sebuah klub futsal profesional, kebutuhan finansial (dana) sangat dibutuhkan demi keberlangsungan organisasi untuk menjalankan program kerja dan kepengurusan manajemen. Dengan dana yang memadai, maka kegiatan yang sudah direncanakan dapat berjalan dengan baik, usaha untuk meraih prestasi yang maksimal lebih mudah, dan target yang dicanangkan akan tercapai. Semua kebutuhan akan tercukupi.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, semua hal yang menyangkut dengan pembiayaan keperluan klub bersumber dari uang pribadi manajer klub dan para mitra kerja (sponsor). Secara mandiri manajemen mengolah sendiri keuangan yang ada di klub untuk kebutuhan klub dari kebutuhan sarana dan prasarana, gaji

pemain dan pelatih, akomodasi pertandingan luar kota dan penginapan hotel, uang makan pemain dan pelatih. Secara sistem kerja manajemen terkait pendanaan sudah cukup baik.

Hasil analisis dari penelitian tentang pendanaan di klub B JL 2000 Semarang menunjukkan bahwa dalam segi pendanaan klub ini secara umum terkait transparansi serta ketertiban administrasi klub sudah terlaksana dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya laporan keuangan yang tersusun. Bendahara selalu membuat laporan ketika tim menyelesaikan tour ke luar kota setiap 2 pekan sekali dan dipertanggungjawabkan kepada pihak manajemen. Sehingga secara tertulis laporan keuangan klub sudah tersusun rapi. Hal ini membuktikan bahwa klub B JL 2000 Semarang dapat memberikan transparansi keuangan secara baik. Namun dari segi pengadaan sarana dan prasarana yang belum terpenuhi dinilai kurang, karena dana yang belum cukup untuk memenuhi sarana yang kurang tersebut, jadi dibutuhkan sumber dana yang lain (sponsor/mitra kerjasama) yang dapat membantu manajer dalam hal keuangan.

Mitra kerjasama merupakan sesuatu hal terpenting yang nantinya dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak. Dengan adanya mitra kerjasama/sponsor dapat membantu B JL 2000 Semarang untuk meringankan beban manajemen dalam hal biaya operasional selama mengarungi kompetisi, sedangkan untuk pihak sponsor akan mendapatkan keuntungan dengan terkenalnya produk mereka, karena pihak manajemen meletakkan nama sponsor pada jersey pertandingan para pemain B JL 2000 Semarang. Kerjasama yang terjalin antara pihak B JL 2000 Semarang dan sponsor sudah dikatakan baik, karena kerjasama tersebut telah memberikan keuntungan tersendiri yang didapat oleh pihak B JL 2000 Semarang dan sponsor.

Dalam tugasnya bendahara telah menjalankan pengelolaan keuangan klub dengan baik. Kemudian bendahara dalam mengelola keuangan dibawah pengawasan manajemen, hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan klub sudah tepat karena ada yang diawasi dan yang mengawasi sesuai dengan fungsi manajemen yaitu fungsi pengawasan.

Sarana dan prasarana yang memadai akan memotivasi atlet untuk tetap rajin berlatih, selain itu akan membantu atlet dalam latihan maupun pertandingan agar berjalan dengan lancar. Demi tercapainya prestasi maksimal, hendaknya pembangunan, penyediaan, dan pengembangan sarana dan prasarana bagi olahraga prestasi perlu mendapat perhatian, tidak hanya oleh pembina olahraga, tetapi juga pemerintah daerah.

4.2.6 Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana olahraga merupakan segala sesuatu yang menunjang terselenggaranya aktivitas olahraga. Sarana dan prasarana dalam penelitian ini meliputi: lapangan, *mess* pemain, peralatan lapangan, serta perlengkapan pribadi pemain dan pelatih. Sarana dan prasarana yang pertama dievaluasi adalah sarana dan prasarana yang diberikan oleh sponsor. Pihak sponsor dari B JL 2000 Semarang adalah Venus Futsal, dimana sponsor yang menyediakan lapangan futsal yang digunakan sebagai pusat kegiatan untuk latihan para pemain. Namun untuk lapangan Venus Futsal dinilai kurang baik karena ukuran lapangan tidak sesuai dengan standar dari FIFA, untuk latihan di lapangan yang berukuran standar tim B JL 2000 Semarang menyewa GOR Manunggal Jati dengan sewa lapangan lebih murah dibanding orang umum yang menyewa lapangan. Sedangkan di Venus Futsal ini B JL 2000 Semarang tidak dipungut biaya. Walaupun tidak dipungut biaya, alangkah baiknya jika memiliki

lapangan sendiri, karena lapangan itu sangat penting untuk menunjang latihan agar menjadi pemain berkualitas. Pihak manajemen sendiri bercita-cita ingin mempunyai lapangan futsal sendiri, namun sampai sekarang belum terealisasi.

Sarana dan prasarana yang lain yang harus dievaluasi adalah sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh manajemen. Untuk sarana dan prasarana yang pertama adalah *mess* pemain. Untuk *mess* pemain juga masih kurang baik, karena bersifat sementara. Walaupun terdapat fasilitas seperti kipas angin, tv, kasur, kamar mandi, dapur, namun kurang besar. Pihak manajemen mengontrak salah satu rumah warga di daerah dekat lapangan Venus Futsal untuk pemusatan latihan tim. Dengan jumlah pemain yang banyak namun *mess* pemain hanya kecil, *mess* hanya mampu menampung beberapa pemain saja yang berdomisili dari luar kota Semarang, sehingga pemain yang berasal dari Kota Semarang dipersilahkan untuk pulang ke rumah masing-masing. Padahal *mess* digunakan untuk istirahat pemain, mengumpulkan tenaga, menjaga kesehatan, seharusnya dibuat nyaman mungkin dan membuat pemain betah tinggal di *mess*. Sebenarnya pihak manajemen ada *mess* untuk pemain di rumah pemilik klub, namun jaraknya terlalu jauh apabila tinggal di rumah pemilik klub untuk menuju ke tempat latihan sehingga tidak efektif untuk para pemain.

Sarana dan prasarana yang disediakan manajemen selanjutnya yang dievaluasi adalah peralatan lapangan, meliputi: bola, *cone*, *marker*, dll. Segi peralatan lapangan dinilai baik pengadaannya, semua tersedia terbukti BJJL 2000 Semarang mempunyai 10 bola, 1 *set cone*, 1 *set marker*, dan 2 *set rompi* latihan. Hanya pihak manajemen belum mempunyai alat fitnes pribadi untuk menunjang pemain dalam melakukan latihan. Ketika sesi *gym* pemain melaksanakan latihan ditempat *gym* yang sudah disewakan di sekitaran Venus Futsal. Semua yang telah

disediakan dinilai sudah cukup baik. Karena semua peralatan tersebut telah menunjang para pemain disaat latihan berlangsung. Hal yang harus dipertahankan, dan jika perlu untuk ditingkatkan jika dana yang tersedia memungkinkan sehingga menjadikan klub BJJ 2000 Semarang memiliki tempat pribadi untuk pusat kegiatan tim.

4.2.7 Sistem Pembinaan Prestasi

Pada pelaksanaan program pembinaan prestasi meliputi: pembibitan (pembinaan usia dini), pemanduan pengembangan bakat, serta pelaksanaan program latihan. Pembibitan atlet merupakan upaya mencari atau memilih atlet berbakat dengan cara ilmiah (Kementrian Pemuda dan Olahraga, 2007:6). Tujuannya adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif dengan cara inovatif dan memanfaatkan hasil riset ilmiah serta perangkat teknologi modern (KONI, 1997:6-7). Pada penelitian ini pembibitan atlet dilaksanakan cukup baik, meskipun ada beberapa yang masih labil/belum konsisten. Untuk itu diperlukan usaha ekstra dari pelatih untuk bisa memotivasi dan mengarahkan atlet/pemain agar menjadi lebih baik. Kemudian jika atlet telah tertib atau konsisten, maka akan mudah diarahkan untuk pembinaan bakatnya.

Di dalam buku pedoman yang diterbitkan oleh KONI (1997:8-10) pemanduan bakat adalah usaha yang dilakukan untuk memperkirakan peluang seorang atlet yang berbakat untuk dapat berhasil dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi puncak. Tujuan dari pemanduan bakat adalah untuk memperkirakan seberapa besar seseorang untuk dapat berpeluang dalam menjalani program latihan sehingga mampu mencapai prestasi yang tinggi. Dalam penelitian ini untuk program pemanduan pembinaan bakat atlet/pemain

dilaksanakan cukup baik, terbukti adanya prestasi dari tim klub BJL 2000 Semarang, walaupun belum maksimal. Anak-anak akademi yang telah dibina selama beberapa tahun lamanya, di tahun 2019 berhasil meraih juara Liga Futsal Nusantara dan dapat bermain di Pro Futsal League tahun 2020.

Demi pencapaian prestasi yang maksimal maka usaha pembinaan atlet harus dilaksanakan dengan benar, yaitu dengan menyusun strategi dan perencanaan yang rasional sebagai usaha untuk meningkatkan kualitas atlet serta mempunyai program yang jelas, hal ini penting agar pemain atau atlet dapat berlatih dengan motivasi untuk mencapai sasaran. Menurut Harsono (1998), menyatakan bahwa tujuan program latihan adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasi atlet semaksimal mungkin. Ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih, yaitu latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental.

Pada prinsipnya latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yaitu meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional peralatan tubuh, dan kualitas psikis pemain. Adapun sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain sebagai berikut: 1) Meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, 2) Mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, 3) Menambah dan menyempurnakan teknik, 4) Mengembangkan dan menyempurnakan strategi, taktik, dan pola bermain, 5) Meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis atlet dalam bertanding.

Sementara dari hasil penelitian bahwa program latihan yang diterapkan BJL 2000 Semarang sendiri sudah menerapkan prinsip-prinsip latihan pada umumnya. Akan tetapi dalam mengatur jadwal latihan klub ini menerapkan sistem dadakan artinya pelaksanaan latihan dimulai ketika mendekati adanya kompetisi

ataupun liga. Sehingga dalam pencapaian prestasi klub masih belum maksimal. Akan ada persiapan tim jika hendak mengikuti turnamen-turnamen.

Melihat pernyataan diatas peneliti menganalisis bahwa terkait pembuatan program latihan sudah dapat dikatakan baik karena sesuai dengan prinsip latihan, akan tetapi ada kendala pada proses pengaturan jadwal latihan yang bersifat dadakan sehingga hal itu akan menghambat meningkatnya kualitas pemain berdampak pada ketercapaian prestasi yang tidak maksimal. Sehingga perlu adanya pembenahan total terkait pengaturan jadwal latihan tim, agar kesiapan dalam mengikuti kompetisi sudah siap sepenuhnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan penelitian adalah :

- 1) Manajemen perencanaan yang ada pada klub BJJ 2000 Semarang kurang baik.
- 2) Manajemen pengorganisasian pada klub BJJ 2000 Semarang kurang baik.
- 3) Manajemen sumberdaya organisasi pada klub BJJ 2000 Semarang berjalan dengan baik.
- 4) Manajemen pengawasan pada klub BJJ 2000 Semarang berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang didapat, maka dikemukakan saran dari peneliti untuk klub dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya memaksimalkan prestasi klub BJJ 2000 Semarang. Berikut saran yang dikemukakan peneliti:

- 1) Manajemen perencanaan pada klub BJJ 2000 Semarang seharusnya disiapkan jauh-jauh hari agar tertata dengan baik.
- 2) Manajemen pengorganisasian pada klub BJJ 2000 Semarang seharusnya tidak merangkap jabatan agar dari masing-masing struktur dapat bekerja dengan baik.

- 3) Perlunya pelatih yang lebih berpengalaman menangani tim di liga pro untuk bisa lebih memberikan materi latihan yang bervariasi kepada para pemain.
- 4) Perlunya membeli pemain yang berpengalaman agar bisa mengangkat motivasi para pemain muda lokal Jawa Tengah dan mendapatkan ilmu dari pemain berpengalaman tersebut.
- 5) Bagi peneliti agar bisa menjadi wawasan tentang manajemen organisasi di klub futsal profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah, Budiyono Haris. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggoro, Dwi. "Kamus Futsal: Federasi Futsal Indonesia, Induk Organisasi Futsal Di Indonesia". *Bolalob - Situsnya Anak Futsal!*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Yogyakarta. Rineka Cipta.
- H.J.S Husada. 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Halim, Sahda. 2009. *1 Hari Pintar Futsal*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harsuki. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexy J. Meolong. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Lhaksana, Justinus. 2008. *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Depok: Raih Asa Sukses
- Lutan, Rusli. 2000. *Manajemen Penjaskes*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Soedjatmiko. 2017. *Manajemen Olahraga Prinsip-prinsip Praktis*. Semarang: Fastindo
- Sudradjat Prawirasaputra, Rusli Lutan, dan Ucup Yusup. 2000. *Dasar-dasar Kepeleatihan*. Jakarta. Depdikbud.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- UNNES, FIK. 2014. *Buku Panduan Penelitian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan*. Semarang : FIK UNNES
- Wirdana, Ardi. *Futsal Zone Indonesia*. Online
<http://futsalzoneindonesia.com/7207-2/> (accessed 09/02/2017)

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Dosen Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 20551/UN37.1.6/DK/2018**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

- Menimbang** : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga/Pend. Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga/Pend. Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat** : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahkan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang** : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Pendidikan Keperawatan Olahraga/Pend. Keperawatan Olahraga Tanggal 4 Desember 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
Nama : SRI HARYONO, S.Pd., M.Or.
NIP : 196911131998021001
Pangkat/Golongan : IV/a
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : Ferri Aryanto
NIM : 6301415042
Jurusan/Prodi : Pendidikan Keperawatan Olahraga/Pend. Keperawatan Olahraga
Topik : Futsal
- KEDUA** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal



6301415042

....: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :....



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
 Gedung Dekanat FIK Kampus UNNES Sekaran Gunungpati Semarang 50229
 Telepon +6224-8508007, Faksimile +6224-8508007
 Laman: <http://fik.unnes.ac.id>, surel: fik@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/18365/UN37.1.6/LT/2019 28 Oktober 2019
 Hal : Izin Penelitian

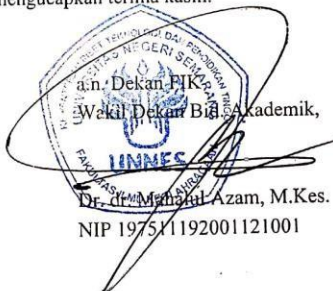
Yth. Manajer Klub Futsal BJJ 2000 Semarang
 Jalan Puspajolo Timur No. 80A Kota Semarang, Jawa Tengah

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ferri Aryanto
 NIM : 6301415042
 Program Studi : Pendidikan Kepeleatihan Olahraga, S1
 Semester : Gasal
 Tahun akademik : 2019/2020
 Judul : MANAJEMEN ORGANISASI DAN PEMBINAAN PRESTASI
 OLAHRAGA PADA KLUB BJJ 2000 SEMARANG DI PRO
 FUTSAL LEAGUE (PFL) TAHUN 2020

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 15 November s.d 30 November 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.


 an. Dekan FIK,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,
 Dr. Ir. M. M. Azam, M.Kes.
 NIP 197511192001121001

Tembusan:
 Dekan FIK;
 Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 871 266 106 7

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-10-28 11:19:42)

Lampiran 3. Surat Balasan Klub BJJ 2000 Semarang



BJL 2000 FUTSAL KLUB SEMARANG

Jl. Puspajolo Timur No. 80 A, Telp 085256854326

Email: bjl2000s@yahoo.com

Nomor : 03/BSS/II/2020 Semarang, 8 Maret 2020

Lampiran : -

Hal : **Surat Keterangan**

Dengan ini kami atas nama pengurus BJJ 2000 Futsal Klub Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Ferri Aryanto

NIM : 6301415042

Jurusan/Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian guna menyelesaikan Skripsi dengan judul "Manajemen Organisasi dan Pembinaan Prestasi Olahraga pada Klub BJJ 2000 Semarang di Pro Futsal League (PFL) Tahun 2020" pada bulan Februari – Maret 2020.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 8 Maret 2020

Mengetahui,

Sekretaris



Mohamad R Albarr

Manajer Klub



Suyatno

Lampiran 4. Sertifikat Pelatih Level Nasional



Lampiran 5. Surat Keterangan Lisensi Kepelatihan Level 1 AFC



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 37/AFP-JTG/III/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Budi Winarto**
 Jabatan : **Sekretaris AFP Jawa Tengah**

Menerangkan bahwa :

Nama : **Adi Wibowo Saputro**
 Asal : **Blora – Jawa Tengah**

Yang bersangkutan adalah Peserta Kursus Pelatih Futsal Level 1 AFC tahun 2019 yang diselenggarakan di Purwokerto – Banyumas pada tanggal 11 – 16 Februari 2019.

Bahwa untuk Sertifikat Pelatih Futsal Level 1 AFC tahun 2019 masih dalam proses penerbitan di PSSI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 18 Maret 2019
 Asosiasi Futsal Provinsi Jawa Tengah
 Sekretaris,


Budi Winarto

Lampiran 6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Manajer

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk manajer BJJ 2000 Semarang

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Organisasi dan Manajemen	1. Struktur organisasi	1,2
		2. Tugas dan wewenang	3,4
		3. Rapat pertemuan	5,6,7
		4. Pengawasan	8,9
		5. Dana klub	10,11,12,13,14,15,16,17,18
		6. Kendala klub	19
		7. Aturan klub	20,21
		8. Target klub	22,23

Lampiran 7. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Sekretaris

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk sekretaris B JL 2000 Semarang

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Evaluasi program kerja	1. Sejarah klub	1,2,3
		2. Program Kerja	4,5
		3. Jadwal latihan	6,7
		4. Sistem kontrak	8,9,10,11

Lampiran 8. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pelatih

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk pelatih BJL 2000 Semarang

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Sumber Daya Pelatih	1. Perekrutan pemain	1, 2, 3, 4
		2. Syarat menjadi pelatih di klub liga pro	5, 6
		3. Program latihan	7, 8, 9
		4. Kendala dalam latihan	10, 11
		5. Evaluasi dalam latihan	12, 13, 14
		6. Komunikasi manajemen, dan pemain	15, 16
		7. Bentuk pengawasan	17, 18, 19

		8. Kebutuhan tim	20, 21, 22
		9. Prestasi pelatih	23, 24
		10. Target pelatih	25

Lampiran 9. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Pemain

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk pemain BJJ 2000 Semarang

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Sumber Daya Pemain	1. Tahap seleksi	1, 2
		2. Kendala latihan	3, 4
		3. Program Latihan	5, 6, 7, 8
		4. Tempat tinggal/mess pemain	9,10, 11
		5. Pola makan	12, 13, 14
		6. Komunikasi pemain, pelatih, manajemen	15
		7. Kebutuhan pemain	16, 17, 18
		8. Kontrak gaji	19, 20, 21, 22
		9. Fasilitas	23
		10. Prestasi pemain	24, 25
		11. Target pemain	26

Lampiran 10. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bidang Pembinaan Prestasi

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk Bidang Pembinaan Prestasi B JL 2000

Semarang

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Pembinaan Prestasi	1. Pembinaan klub	1,2,3
		2. Evaluasi	4
		3. Prestasi klub	5, 6
		4. Kendala pembinaan	7, 8, 9, 10

Lampiran 11. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Bidang Sarana dan Prasarana

Kisi-kisi pedoman wawancara untuk pembantu umum/kitman B JL 2000

Semarang

No.	Indikator	Komponen Evaluasi	Nomor Butir Pertanyaan
1.	Sarana dan Prasarana	1. Sarana dan prasarana yang ada	1, 2, 3, 4, 5, 6
		2. Kondisi atau keadaan	7, 8, 9
		3. Prosedur pengadaan	10, 11
		4. Proses pemeliharaan	12, 13
		5. Kebutuhan sarana dan prasarana	14, 15
		6. Kendala	16, 17
		7. Saran	18

Lampiran 12. Pedoman Wawancara Manajer

Pedoman Wawancara Manajer
Pengurus Klub BJJ 2000 Semarang

Narasumber :
Usia :
Jabatan :
Asal Daerah :
Waktu Wawancara :
Lokasi Wawancara :

Untuk Manajemen Klub BJJ 2000 Semarang

1. Bagaimana struktur organisasi pada klub BJJ 2000 Semarang ini?
2. Apakah menurut anda struktur organisasi di BJJ 2000 Semarang sudah berjalan dengan baik?
3. Adakah pembagian tugas untuk pengurus klub ini di setiap bidangnya?
4. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini sudah sesuai aturan?
5. Adakah rapat pertemuan antara manajemen, pelatih, dan pemain?
6. Seberapa seringkah pertemuan struktur organisasi (antara manajemen, pelatih, dan pemain) itu diadakan?
7. Pembahasan apa saja yang dilakukan saat mengadakan pertemuan?
8. Apakah ada pengawasan yang dilakukan manajemen terkait pelaksanaan program kerja klub?
9. Seperti apa pengawasan manajemen terkait program kerja klub?

10. Dari mana saja sumber dana klub diperoleh?
11. Apa saja sponsor yang sudah melakukan kerjasama dengan B JL 2000 Semarang?
12. Dalam bentuk apa saja sponsor tersebut mendukung tim B JL 2000 Semarang mengarungi PFL 2020?
13. Bagaimana sistem pengelolaan dana untuk tim B JL 2000 Semarang?
14. Menurut anda, sudah transparan kah pengelolaan dana untuk tim B JL 2000 Semarang?
15. Untuk keperluan apa saja dana yang dikeluarkan untuk tim B JL 2000 Semarang?
16. Bagaimana keadaan keuangan yang dimiliki klub saat ini?
17. Adakah selalu laporan keuangan? Jika ada, bagaimana prosedur pelaporan keuangan tersebut?
18. Apa saja usaha/upaya yang biasa dilakukan oleh pihak manajemen klub disaat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun kegiatan mengikuti kompetisi?
19. Apakah ada kendala yang ditemukan selama ini dalam internal klub? Jika ada, kendala apa saja?
20. Adakah peraturan khusus dari manajemen dalam tim B JL 2000 Semarang terhadap staff pelatih dan pemain?
21. Jika melanggar peraturan adakah sanksi khusus dari manajemen?
22. Apakah target anda dalam liga PFL 2020?
23. Apabila tidak memenuhi target yang manajemen inginkan, apa yang akan anda lakukan?

Lampiran 13. Pedoman Wawancara Sekretaris

**Pedoman Wawancara Sekretariat
Pengurus Klub BJK 2000 Semarang**

Narasumber :
Usia :
Jabatan :
Asal Daerah :
Waktu Wawancara :
Lokasi Wawancara :

Untuk Pengurus Klub BJK 2000 Semarang

1. Bagaimana sejarah terbentuknya klub BJK 2000 Semarang?
2. Apakah yang melatarbelakangi terbentuknya klub ini?
3. Bagaimana perjalanan klub BJK 2000 Semarang sampai menembus liga pro tahun 2020 ini?
4. Apakah anda mengetahui program kerja klub ini?
5. Apakah ada evaluasi jika terjadi kekurangan pada program kerja klub?
6. Bagaimana sistem pengelolaan jadwal latihan dan pertandingan uji coba klub ini?
7. Apakah anda mengetahui program kerja tim senior yang berlaga di liga pro?

8. Apakah klub BJK 2000 Semarang menerapkan sistem kontrak dalam perekrutan yang ada, baik disisi perekrutan pelatih maupun pemain itu sendiri?
9. Bagaimana penerapan sistem kontrak yang ada di klub BJK 2000 Semarang?
10. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen terkait sistem kontrak bagi para pemain maupun pelatih di klub BJK 2000 Semarang?
11. Menurut anda, apakah penerapan sistem kontrak kerja dapat mempengaruhi performa pelatih maupun pemain?

Lampiran 14. Pedoman Wawancara Pelatih

Pedoman Wawancara Pelatih
Pelatih Klub B JL 2000 Semarang

Narasumber :
Usia :
Jabatan :
Asal Daerah :
Waktu Wawancara :
Lokasi Wawancara :

Untuk Pelatih Kepala

1. Bagaimana proses yang dilakukan klub ini dalam perekrutan pemain?
2. Apakah mayoritas pemain dari B JL 2000 yang berlaga di liga pro anak-anak Jawa Tengah?
3. Apakah anda dalam perekrutan pemain ikut campur tangan?
4. Kriteria pemain seperti apa yang anda butuhkan dalam pembentukan awal tim B JL 2000 Semarang di liga pro 2020?
5. Adakah syarat khusus yang harus dipenuhi untuk menjadi pelatih di klub ini?
6. Apakah anda mempunyai lisensi kepelatihan resmi dari PSSI atau FIFA? Jika punya lisensi apa saja yang anda miliki?
7. Bagaimana sistematika penyusunan program latihan yang anda terapkan selama melatih?
8. Apakah program latihan sudah sesuai dengan yang anda inginkan?

9. Apabila program latihan tidak sesuai dengan yang anda inginkan, apa yang anda lakukan?
10. Apa saja kendala yang dialami pada saat melaksanakan latihan?
11. Apabila disaat melaksanakan latihan rutin terjadi kendala yang tidak diinginkan, apa yang anda lakukan?
12. Apakah evaluasi terjadi di setiap melaksanakan latihan?
13. Apakah anda melakukan evaluasi setiap selesai melaksanakan latihan?
14. Evaluasi seperti apa yang biasanya anda lakukan?
15. Bagaimana sistem komunikasi yang anda jalankan dengan manajemen dan pemain?
16. Apa saja yang biasanya dibahas saat pertemuan dengan manajemen dan pemain?
17. Apakah para pemain selalu dipantau oleh pihak manajemen pada saat latihan?
18. Apakah dari staff kepelatihan menjalankan komunikasi ke manajemen?
19. Bagaimana bentuk pengawasan dari manajemen klub tersebut?
20. Apa saja yang didapatkan oleh pelatih dari manajemen terkait sarana dan prasarana?
21. Apakah pihak manajemen selalu memenuhi kebutuhan dalam tim untuk saat ini?
22. Kebutuhan apa yang harus dipenuhi manajemen untuk pelatih dan pemain?
23. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh bersama klub ini?
24. Diluar bersama tim BJK 2000 Semarang prestasi apa yang sudah anda capai?
25. Target yang ingin dicapai saat ini?

Lampiran 15. Pedoman Wawancara Pemain

**Pedoman Wawancara Pemain
Atlet Klub B JL 2000 Semarang**

Narasumber :
Usia :
Posisi :
Asal Daerah :
Waktu Wawancara :
Lokasi Wawancara :

Untuk Pemain:

1. Bagaimana tahap seleksi yang dilakukan oleh pelatih dalam proses perekrutan pemain?
2. Adakah syarat khusus yang harus dipenuhi oleh pemain agar bisa menjadi pemain di klub ini?
3. Apakah ada kendala yang dialami saat melaksanakan latihan? Jika ada, kendala apa saja?
4. Bagaimana pelatih menyikapi apabila ada salah satu pemain yang kurang memahami penyampaian materi latihan?
5. Apakah program latihan yang akan dijalankan di informasikan terlebih dahulu oleh pelatih?
6. Apakah pelatih memberikan program latihan yang sudah sesuai dengan harapan pemain?

7. Adakah evaluasi dari pelatih di setiap latihan terkait pelaksanaan program latihan?
8. Seperti apa bentuk evaluasi tersebut?
9. Apakah anda tinggal di mess pemain?
10. Bagaimana kondisi sarana di mess pemain?
11. Apakah pihak manajemen selalu memperhatikan kondisi sarana dan prasarana di mess pemain?
12. Apakah pola makan pemain diperhatikan juga oleh manajemen?
13. Lalu apakah pola makan pemain yang sehari-hari tinggal di mess sudah bergizi?
14. Apakah di mess juga disediakan buah agar tetap menjaga badan tetap fit?
15. Bagaimana sistem komunikasi pemain dengan pelatih dan manajemen?
16. Apakah pihak manajemen selalu memenuhi kebutuhan pemain terkait pelaksanaan latihan?
17. Apakah peralatan latihan juga disediakan oleh manajemen?
18. Apakah manajemen menyediakan tempat fitness untuk pemain?
19. Bagaimana proses yang dilaksanakan manajemen pada pemain terkait kontrak gaji pemain?
20. Apakah ada negosiasi antara pemain dan manajemen sebelum liga bergulir?
21. Apa saja kendala yang dijumpai terkait kontrak gaji pemain?
22. Apakah hal itu mempengaruhi performa para pemain?
23. Apa saja sarana yang diberikan kepada pemain oleh klub?
24. Prestasi apa saja yang sudah anda peroleh selama menjadi pemain BJL 2000 Semarang?
25. Prestasi diluar bersama klub BJL 2000 Semarang?

26. Target untuk klub saat ini?

Lampiran 16. Pedoman Wawancara Bidang Pembinaan Prestasi

Pedoman Wawancara**Bidang Pembinaan Prestasi Pelatih Akademi**

Narasumber :

Usia :

Jabatan :

Asal Daerah :

Waktu Wawancara :

Lokasi Wawancara :

Bidang Pembinaan Prestasi Pelatih Akademi

1. Bagaimana pola sistem pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub BJJ 2000 Semarang?
2. Bagaimana bentuk pembinaan yang diterapkan pada BJJ 2000 Semarang?
3. Target sasaran seperti apa yang ingin dicapai terkait dengan upaya-upaya pembinaan prestasi yang dilakukan pada BJJ 2000 Semarang?
4. Apakah ada suatu kegiatan evaluasi di dalam pelaksanaan proses pembinaan yang ada di BJJ 2000 Semarang?
5. Seberapa jauh prestasi yang telah dicapai oleh klub?
6. Lalu di tahun berapa FFI U-20 tersebut diselenggarakan?
7. Apa saja kendala yang dialami dalam suatu proses pembinaan prestasi pada klub ini?

8. Usaha-usaha seperti apa yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait apabila klub ini mengalami kemunduran prestasi?
9. Apakah dalam proses pembinaan prestasi klub, manajemen ikut terkait secara keseluruhan?
10. Dimana tim akademi BJJ melaksanakan latihan?

Lampiran 17. Pedoman Wawancara Bidang Sarana dan Prasarana

Pedoman Wawancara**Manajemen Organisasi Klub B JL 2000 Semarang**

Narasumber :
Usia :
Jabatan :
Asal Daerah :
Waktu Wawancara :
Lokasi Wawancara :

Bidang Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia pada klub B JL 2000 Semarang?
2. Berapa banyak masing-masing peralatan tersebut yang tersedia?
3. Dimana peralatan lapangan itu disimpan ketika selesai latihan?
4. Bagaimana sistem pembayaran lapangan Venus Futsal oleh pihak B JL 2000 Semarang?
5. Selain di lapangan Venus Futsal dimana tim B JL 2000 Semarang melakukan sesi latihan?
6. Bagaimana sistem pembayaran lapangan apabila melakukan sesi latihan di GOR Manunggal Jati?
7. Bagaimana kondisi atau keadaan sarana dan prasarana pada klub B JL 2000 Semarang?
8. Berapa lama pihak manajemen menyewa *mess* untuk tempat tinggal pemain selama melakukan pemusatan latihan?
9. Fasilitas apa yang terdapat di *mess* pemain?

10. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana pada klub ini?
11. Bagaimana manajemen menyetujui pengadaan sarana dan prasarana klub ini?
12. Bagaimana cara/proses pemeliharaan sarana dan prasarana pada klub ini?
13. Bagaimana untuk pemeliharaan peralatan yang ada di *mess* pemain?
14. Apakah setiap kebutuhan sarana dan prasarana *team* selalu dipenuhi oleh manajemen klub?
15. Sedangkan untuk kebutuhan para pemain di *mess* apakah sudah terpenuhi?
16. Kendala apa saja yang dialami terkait sarana dan prasarana klub?
17. Apabila di *mess* pemain terdapat kendala apa yang dilakukan?
18. Menurut anda, saran apakah yang ingin anda sampaikan kepada pihak manajemen terkait permasalahan seputar sarana dan prasarana klub?(pengadaan dan pemeliharaan)

Lampiran 18. Hasil Wawancara Manajer

Hasil Wawancara Manajer
Pengurus Klub BJJ 2000 Semarang

Narasumber	: Suyatno
Usia	: 44 tahun
Jabatan	: Pemilik Klub
Asal Daerah	: Karanganyar
Waktu Wawancara	: Rabu, 4 Maret 2020
Lokasi Wawancara	: Puspanjolo Timur 3 No. 80A Semarang

Untuk Manajemen Klub BJJ 2000 Semarang

1. Bagaimana struktur organisasi pada klub BJJ 2000 Semarang ini?
Jawaban : Ya, struktur organisasi di BJJ 2000 Semarang ada pembina klub, owner, bendahara, sekretaris, dan humas.
2. Apakah menurut anda struktur organisasi di BJJ 2000 Semarang sudah berjalan dengan baik?
Jawaban : Ya, sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tugasnya masing-masing.
3. Adakah pembagian tugas untuk pengurus klub ini di setiap bidangnya?
Jawaban : Ya, pasti ada. Baik itu dari bendahara, sekretaris, dan bagian humas semuanya sudah ada tugasnya masing-masing.
4. Apakah pelimpahan wewenang tugas dalam klub ini sudah sesuai aturan?

Jawaban : Ya, sudah sesuai aturan yang berada di organisasi BJJL 2000 Semarang. Bahwa setiap bendahara, sekretaris, dan humas sudah sesuai dengan SOP yang berlaku.

5. Adakah rapat pertemuan antara manajemen, pelatih, dan pemain?

Jawaban : Kita selalu ada evaluasi setiap sebulan sekali antara manajemen, pelatih, dan pemain.

6. Seberapa seringkah pertemuan struktur organisasi (antara manajemen, pelatih, dan pemain) itu diadakan?

Jawaban : Kalau dalam menjalani liga pasti setiap setelah pulang dari seri I, seri II, maupun seri selanjutnya pasti ada evaluasi setiap seri bagaimana perkembangan klub tersebut, kalau di luar liga sebulan sekali tetapi dalam mengarungi PFL kita setiap seri ada pertemuan.

7. Pembahasan apa saja yang dilakukan saat mengadakan pertemuan?

Jawaban : Baik dari segi akomodari tim setiap serinya, segi perkembangan tim, segi kebutuhan tim, dan masalah gaji pemain dibahas.

8. Apakah ada pengawasan yang dilakukan manajemen terkait pelaksanaan program kerja klub?

Jawaban : Setiap dari latihan maupun pertandingan resmi maupun liga pihak dari manajemen mengutus 1 sampai 2 orang untuk mengawal tim ini, jadi pasti terpantau oleh manajemen.

9. Seperti apa pengawasan manajemen terkait program kerja klub?

Jawaban : Yang pasti setiap tim mau main atau latihan dari manajemen mengutus 1 sampai 2 orang nanti kita mendapat report dari utusan manajemen yang berada langsung di lapangan.

10. Dari mana saja sumber dana klub diperoleh?

Jawaban : Sebagian besar dari sponsor yang mendukung BJJL 2000 di PFL

11. Apa saja sponsor yang sudah melakukan kerjasama dengan BJJL 2000 Semarang?

Jawaban : Untuk musim ini ada SPS PT. Samudera Perdana Selaras, Toopcool, Venus Futsal, Apparel Nine.

12. Dalam bentuk apa saja sponsor tersebut mendukung tim BJJL 2000 Semarang menggarungi PFL 2020?

Jawaban : PT. SPS sebagian dalam bentuk dana dan sebagian dalam bentuk support transport seperti bus ketika BJJL mau main di daerah yang bisa dijangkau perjalanan darat mereka support bus. Sedangkan Toopcool mereka lebih support dana. Lapangan Venus futsal homebase untuk latihan tim setiap hari nya dan sesekali latihan di GOR Manunggal Jati yang berukuran standar. Dan untuk apparel nine mensupport 100% kebutuhan tim dari jersey main, jersey latihan, jersey tim buat jalan ke GOR sebelum bertanding.

13. Bagaimana sistem pengelolaan dana untuk tim BJJL 2000 Semarang?

Jawaban : Ada bendahara, jadi setiap seri ada dana yang dikeluarkan oleh tim dan itu sudah dikalkulasikan oleh bendahara di setiap seri nya.

14. Menurut anda, sudah transparan kah pengelolaan dana untuk tim BJJL 2000 Semarang?

Jawaban : Tentu sudah transparan, kita disini tim profesional tetapi rasa kekeluargaan jadi kita tidak ada yang menutup-nutupi apalagi mengenai dana, jadi kita selalu terbuka kepada pemain.

15. Untuk keperluan apa saja dana yang dikeluarkan untuk tim BJJL 2000 Semarang?

Jawaban : Dari mess, makan, hotel, tiket pesawat, tiket kereta itu pengeluaran yang dikeluarkan.

16. Bagaimana keadaan keuangan yang dimiliki klub saat ini?

Jawaban : Saat ini alhamdulillah klub masih mencukupi untuk mengakhiri PFL 2020 ini.

17. Adakah selalu laporan keuangan? Jika ada, bagaimana prosedur pelaporan keuangan tersebut?

Jawaban : Ya, laporan keuangan pasti ada. Setiap seri keluar kota jadi setelah pulang dari misal seri Blora, pulang dari Blora pasti ada laporan untuk pengeluaran selama seri di Blora begitupun di kota-kota lain.

18. Apa saja usaha/upaya yang biasa dilakukan oleh pihak manajemen klub disaat mengalami kekurangan dana untuk kegiatan pembinaan maupun kegiatan mengikuti kompetisi?

Jawaban : Jadi jauh-jauh sebelum mulainya kompetisi pasti kita melakukan pengajuan proposal ke pihak-pihak sponsor yang memungkinkan mendukung BJK di PFL.

19. Apakah ada kendala yang ditemukan selama ini dalam internal klub? Jika ada, kendala apa saja?

Jawaban : Untuk kendala internal klub BJK musim ini, 90% di liga ini komposisi nya pemain muda semua dan baru pertama kali di liga jadi mental pemain masih labil dan belum bisa konsisten.

20. Adakah peraturan khusus dari manajemen dalam tim BJK 2000 Semarang terhadap staff pelatih dan pemain?

Jawaban : Untuk staff pelatih kita otomatis kasih target, misalkan musim ini bagaimana caranya dengan skuad pemain muda kita tetap dapat bertahan

di PFL. Untuk pemain bakal kita skorsing jika ada pemain yang indisipliner misalkan telat datang latihan atau tidak mengikuti latihan pasti ada teguran dari pihak manajemen.

21. Jika melanggar peraturan adakah sanksi khusus dari manajemen?

Jawaban : Ya, paling skorsing. Jadi misalkan BJL ada jadwal main di Lombok pemain yang indisipliner tersebut tidak dibawa.

22. Apakah target anda dalam liga PFL 2020?

Jawaban : Target kami bertahan di PFL 2020.

23. Apabila tidak memenuhi target yang manajemen inginkan, apa yang akan anda lakukan?

Jawaban : Kita selalu mengusahakan bisa mencapai target walaupun tidak tercapai mungkin ada beberapa teguran keras baik staff pelatih maupun pemain.

Lampiran 19. Hasil Wawancara Sekretaris

**Hasil Wawancara Sekretariat
Pengurus Klub B JL 2000 Semarang**

Narasumber	: Mohamad R Albarr
Usia	: 30 tahun
Jabatan	: Sekretaris Klub
Asal Daerah	: Gorontalo
Waktu Wawancara	: Rabu, 4 Maret 2020
Lokasi Wawancara	: Puspanjolo Timur 3 No 80A Semarang

Untuk Pengurus Klub B JL 2000 Semarang

1. Bagaimana sejarah terbentuknya klub B JL 2000 Semarang?

Jawaban : B JL 2000 Semarang terbentuk di tahun 2010 itu dari tim sepak bola. Terus futsal mulai masuk ke ranah Jawa Tengah khususnya Semarang dan sekali sekali hari Sabtu sepak bola hari Minggu nya futsal.

2. Apakah yang melatarbelakangi terbentuknya klub ini?

Jawaban : Awalnya hanya sekedar hobi, owner nya sendiri ingin serius di dunia futsal karena menarik untuk dicoba bakat-bakat pefutsal Jawa Tengah khususnya Semarang agar bisa tampil di level nasional.

3. Bagaimana perjalanan klub B JL 2000 Semarang sampai menembus liga pro tahun 2020 ini?

Jawaban : Sebenarnya di tahun 2019 BJJ itu secara tidak sengaja hanya ingin memenuhi keinginan pemain-pemain akademinya agar dapat ikut linus lagi dan berharap bisa balik ke liga pro. Alhamdulillah, kita ikut linus Jawa Tengah juara, terus lanjut ke nasional babak 34 besar di Banjarmasin, lalu lolos ke 8 besar nasional dan main di Purwokerto untuk 8 besar nasional kita juara di linus 2019.

4. Apakah anda mengetahui program kerja klub ini?

Jawaban : Klub ini lebih ke pembinaan usia muda, jadi mempunyai akademi yang selalu mencetak pemain-pemain muda yang bisa berprestasi untuk Semarang, Jawa Tengah, dan Nasional.

5. Apakah ada evaluasi jika terjadi kekurangan pada program kerja klub?

Jawaban : Pasti ada evaluasi. Contohnya kita di BJJ 2000 akademi kita selalu mengevaluasi pemain dengan cara setiap 3 bulan sekali kita melakukan try out uji coba dengan tim-tim lokal maupun yang diluar Semarang, dari situ kita bakal evaluasi program tim apakah sudah sesuai apa belum.

6. Bagaimana sistem pengelolaan jadwal latihan dan pertandingan uji coba klub ini?

Jawaban : Untuk jadwal latihan akademi 2 sampai 3 kali rata-rata kita latihan di hari Sabtu dan Minggu, karena untuk kelas akademi kita masih mengurangi mereka untuk tdk agar fokus dulu untuk ke program latihan. Bukannya menutup jam terbang mereka, tetapi ada saatnya untuk mereka bisa bermain untuk turnamen-turnamen tersebut.

7. Apakah anda mengetahui program kerja tim senior yang berlaga di liga pro?

Jawaban : Kalau yang tim senior, kita punya waktu libur 2 minggu setiap seri nya. Itu jadwal latihannya sistemnya pagi sore tergantung kita melihat seri berikutnya jadwal pertandingan kita bermain pagi, siang, sore, atau malam jadi jadwal latihan atau ujicobanya kita menyesuaikan jam bertanding di seri berikutnya.

8. Apakah klub B JL 2000 Semarang menerapkan sistem kontrak dalam perekrutan yang ada, baik disisi perekrutan pelatih maupun pemain itu sendiri?

Jawaban : Kita ada sistem kontrak dan secara nominalnya kita melihat pemain tersebut sudah punya pengalaman, jam terbang, dan kualitas pemain yang membedakan tersebut.

9. Bagaimana penerapan sistem kontrak yang ada di klub B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Untuk kontraknya kita sesuai berapa lama liga berjalan, jadi kan futsal cuma 3 sampai 4 bulan, hanya saat dari persiapan 2 bulan sama berjalannya liga 3 sampai 4 bulan.

10. Apa saja kendala yang dihadapi oleh pihak manajemen terkait sistem kontrak bagi para pemain maupun pelatih di klub B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Ya, itu tadi. Karena liga yang hanya berjalan 3 sampai 4 bulan jadi tim tidak dapat mengontrak pemain dan pelatih setahun penuh.

11. Menurut anda, apakah penerapan sistem kontrak kerja dapat mempengaruhi performa pelatih maupun pemain?

Jawaban : Ya, itu sangat berpengaruh. Apalagi keterlambatan gaji pemain sangat mempengaruhi performa pemain, jadi kita sebisa mungkin dari pihak manajemen selalu menggaji tepat waktu atau sebelum waktu gaji

sudah kita kasih dan untuk menambah semangat kita kasih bonus ke pemain ketika memenangkan pertandingan

Lampiran 20. Hasil Wawancara Pelatih

Hasil Wawancara Pelatih
Pelatih Klub BJJ 2000 Semarang

Narasumber	: Adi Wibowo Saputro
Usia	: 34 tahun
Jabatan	: Pelatih Kepala
Asal Daerah	: Blora
Waktu Wawancara	: Jumat, 21 Februari 2020
Lokasi Wawancara	: Mess Pemain, Klipang Pesona Asri 3 Blok G1

Untuk Pelatih Kepala

1. Bagaimana proses yang dilakukan klub ini dalam perekrutan pemain?

Jawaban : Pertama Untuk perekrutan pemain dari tim akedemi sendiri, karena BJJ mempunyai tim akademi. Yang kedua melakukan proses seleksi untuk pemain all Jawa Tengah jadi ada beberapa tahap selain dari pantauan-pantauan tim pelatih sendiri dari seleksi itu. Yang ketiga rekomendasi dari tim-tim pelatih yang ada di Jawa Tengah punya bank data pemain. Jadi ada 3, akademi, proses seleksi terbuka, dan dari bank data pemain pelatih-pelatih Jawa Tengah.

2. Apakah mayoritas pemain dari BJJ 2000 yang berlaga di liga pro anak-anak Jawa Tengah?

Jawaban : Bisa dikatakan 98% pemain Jawa Tengah mayoritas anak muda dan sisanya ada dari Yogyakarta 2 pemain itu pun senior untuk memberi motivasi lebih dan mengangkat tim ini.

3. Apakah anda dalam perekrutan pemain ikut campur tangan?

Jawaban : Yang pasti jelas saya selaku pelatih ikut di dalam pemilihan pemain, karena kita jauh lebih tahu kebutuhan tim dan kebutuhan pemain untuk kita akan bentuk seperti apa karakter ini dan membentuk tim jauh lebih solid dan kita harus terjun sendiri.

4. Kriteria pemain seperti apa yang anda butuhkan dalam pembentukan awal tim BJK 2000 Semarang di liga pro 2020?

Jawaban : Yang jelas karena ini mandat dari owner tim kita untuk mengorbitkan pemain-pemain yang baru atau muda, yang jelas pemain mempunyai niat, sudah mempunyai pengalaman minimal di tingkat Jawa Tengah sudah mempunyai jam terbang. Tidak menutup kemungkinan untuk pemain-pemain muda yang baru tetapi kita nilai dia mempunyai kualitas, secara kualitas progres, niat dan secara basic mereka sudah mumpuni. Untuk masalah pengalaman masih bisa kita gali, yang utama niat. Karena di liga pro sendiri yang akan kita hadapi tim-tim yang jauh lebih berpengalaman, jadi kita butuh pemain yang siap secara mental. Dalam arti mental dalam berlatih kita gembleng, bagus tetapi saat kita gembleng mental belum siap ya berarti belum siap seperti itu.

5. Adakah syarat khusus yang harus dipenuhi untuk menjadi pelatih di klub ini?

Jawaban : Yang jelas pelatih pasti ada syarat khusus yang notabene BJK tim promosi minimal AFC level 1.

6. Apakah anda mempunyai lisensi kepelatihan resmi dari PSSI atau FIFA?

Jika punya lisensi apa saja yang anda miliki?

Jawaban : Nasional level 1 dan yang terakhir AFC level 1.

7. Bagaimana sistematika penyusunan program latihan yang anda terapkan selama melatih?

Jawaban : Untuk program sendiri pasti kita berpedoman pada program tim training unit. Tetapi tidak menutup kemungkinan dengan adanya training unit adanya perubahan-perubahan tergantung melihat situasi kondisi pemain dan tim. Dan beberapa kebutuhan-kebutuhan yang harus kita sisipkan diluar training unit tersebut.

8. Apakah program latihan sudah sesuai dengan yang anda inginkan?

Jawaban : Ya, pasti. Kita membuat program harus sesuai. Tetapi kita tidak menutup kemungkinan di saat latihan atau bertanding program itu belum bisa berjalan dengan baik.

9. Apabila program latihan tidak sesuai dengan yang anda inginkan, apa yang anda lakukan?

Jawaban : Yang jelas kita akan merubah konsep, tetapi kita tidak terlalu keluar dari konsep awal karena kita kalau sudah membentuk konsep awal dan merubah konsep awal kita akan susah. Jadi kita akan melihat apa yang tidak berjalan dari konsep-konsep itu baru kita benahi.

10. Apa saja kendala yang dialami pada saat melaksanakan latihan?

Jawaban : Program latihan terkendala dari SDM terkadang kita sudah membuat program ekspektasi kita inginnya seperti tetapi terkadang belum bisa jalan karena pengalaman pemain, sarana prasarana saat kita sewa lapangan kurang memenuhi.

Faktornya sebetulnya banyak, faktor di SDM saja, akhirnya apabila kita membuat program latihan yang harusnya gradenya tinggi tetapi pemain ini belum bisa melampaui jadi kita harus dibawahnya lagi program latihannya seperti itu.

11. Apabila disaat melaksanakan latihan rutin terjadi kendala yang tidak diinginkan, apa yang anda lakukan?

Jawaban : Yang jelas kita akan koreksi disitu. Sebelum kita sharing coba kita benahi langsung. Jadi kita punya beberapa coaching staff disitu pasti mereka saling komunikasi disaat disitu ada kendala langsung kita evaluasi.

12. Apakah evaluasi terjadi di setiap melaksanakan latihan?

Jawaban : Yang jelas terjadi disaat latihan, ujicoba, dan bertanding kita melihat analisis video. Jika saat latihan kita harus membenahi disitu, saat latihan sudah coba dibenahi tetapi pemain masih melakukan kesalahan berarti kita harus mengulang materi supaya mereka memahami.

13. Apakah anda melakukan evaluasi setiap selesai melaksanakan latihan?

Jawaban : Ya, pasti. Walaupun terkadang kita ada evaluasi yang sifatnya ringan dan berat. tergantung situasi dan kondisi pemain dan psikis.

14. Evaluasi seperti apa yang biasanya anda lakukan?

Jawaban : Untuk evaluasi secara tim, secara individu, dan secara waktu. Untuk secara waktu jadi kita potong-potong hampir setiap dari menit 1, menit 2, menit 3, dan menit selanjutnya.

15. Bagaimana sistem komunikasi yang anda jalankan dengan manajemen dan pemain?

Jawaban : Untuk manajemen sendiri sudah cukup baik walaupun masih ada kekurangan. Untuk pemain sendiri kita cukup intens karena hampir setiap hari kita kumpul.

16. Apa saja yang biasanya dibahas saat pertemuan dengan manajemen dan pemain?

Jawaban : Evaluasi dari hasil pertandingan tersebut, membahas kekurangan, kekurangan tim pelatih, kekurangan pemain, kekurangan manajemen jadi kita cukup saling melengkapi dan membenahi sektor-sektor apa yang harus dibenahi, sektor-sektor apa yang harus ditambahi, dan sektor-sektor apa yang harus dikurangi.

17. Apakah para pemain selalu dipantau oleh pihak manajemen pada saat latihan?

Jawaban : Untuk pemantauan sendiri yang jelas manajemen atau bos mempunyai kesibukan. Jadi mungkin dari seminggu kita ada latihan 6 kali mungkin intens 4 kali. Sisanya dari tim pelatih karena kita juga mengetahui manajemen pasti mempunyai kegiatan.

18. Apakah dari staff kepelatihan menjalankan komunikasi ke manajemen?

Jawaban : Staff pelatih menyampaikan informasi ke manajemen via report, telepon, foto, dan whatsapp (pesan pendek).

19. Bagaimana bentuk pengawasan dari manajemen klub tersebut?

Jawaban : Pengawasan manajemen melihat minimal 2 hari sekali kontrol kondisi pemain, adakah yang sakit, atau ada kendala apa. Kalau pun manajemen belum mengontrol, kita yang akan melaporkan kondisi pemain yang sakit supaya tertangani jauh lebih baik.

20. Apa saja yang didapatkan oleh pelatih dari manajemen terkait sarana dan prasarana?

Jawaban : Sarana dan prasarana yang jelas setiap bulan ada uang gaji, lalu uang transportasi, dan makan seperti umumnya.

21. Apakah pihak manajemen selalu memenuhi kebutuhan dalam tim untuk saat ini?

Jawaban : Tidak semuanya terpenuhi, semua pelan-pelan sesuai kebutuhan dan sesuai kebutuhan yang memang harus diutamakan terlebih dahulu. Jadi kita tidak bisa memaksa untuk manajemen harus seperti itu tidak mungkin, saya rasa di tim-tim semua pun kalau memang ada akan terpenuhi, kalau memang belum pasti pelan-pelan seperti itu.

22. Kebutuhan apa yang harus dipenuhi manajemen untuk pelatih dan pemain?

Jawaban : Untuk tim sendiri belum mempunyai tempat fitnes dan tempat briefing yang jauh lebih baik supaya kita untuk menganalisa jauh lebih nyaman. Tempat fitnes lah mungkin selama ini kita masih sewa.

23. Apa saja prestasi yang sudah anda peroleh bersama klub ini?

Jawaban : Tahun 2017 juara 1 nasional dalam menangani BJL 2000 Semarang U-20.

24. Diluar bersama tim BJL 2000 Semarang prestasi apa yang sudah anda capai?

Jawaban : Liga Nusantara Jawa Tengah 2015 juara II dengan Venus Futsal Semarang, Liga Nusantara Jawa Tengah 2016 juara I dengan AM Shiba Semarang, Liga Nusantara Jawa Tengah 2017 juara II dengan Utri Lestari Pemalang, Liga Nusantara Jawa Tengah 2018 juara I dengan Utri Lestari

Pemalang hingga lolos ke 8 besar nasional. Tahun 2019 saya juga dipercaya menjadi asisten pelatih di tim Pra PON Jawa Tengah.

25. Target yang ingin dicapai saat ini?

Jawaban : Yang jelas bagaimana kita menyelamatkan tim ini untuk tetap eksistensi di liga pro, karena tim ini sebagai wadah anak-anak Jawa Tengah khususnya 98% tetapi sangat berpengaruh karena dari tim ini juga lahirnya banyak pemain yang sudah besar dari sini, dari kecil menjadi besar dari BJJ mereka awal merintis hingga sekarang di tim Vamos Mataram, Blacksteel Manokwari, Cosmo FC Jakarta hingga ke Timnas Futsal. Target utama bagaimana caranya tim ini tetap eksistensi, membina, dan melahirkan anak-anak Jawa Tengah bermain di liga pro.

Lampiran 21. Hasil Wawancara Pemain

Hasil Wawancara Pemain
Atlet Klub B JL 2000 Semarang

Narasumber	: Rizky Ardiansyah
Usia	: 23 Tahun
Posisi	: Anchor (Kapten Tim)
Asal Daerah	: Semarang
Waktu Wawancara	: Senin, 24 Februari 2020
Lokasi Wawancara	: Mess Pemain, Klipang Pesona Asri 3 Blok G1

Untuk Pemain:

1. Bagaimana tahap seleksi yang dilakukan oleh pelatih dalam proses perekrutan pemain?

Jawaban : Kalau seleksi ada seleksi terbuka untuk umum bagi warga Jawa Tengah dan masyarakat lainnya, ada juga seleksi pemilihan khusus dari pelatih mungkin ada pantauan dari pelatih-pelatih sebelumnya khusus untuk pemain tersebut karena mungkin dinilai lebih dari pemain lainnya.

2. Adakah syarat khusus yang harus dipenuhi oleh pemain agar bisa menjadi pemain di klub ini?

Jawaban : Menurut saya harus ada niat dan kemauan soalnya kalau tidak didasari dari itu kedepannya akan susah yang pertama, lalu yang kedua pengalaman selama bermain futsal jadi ini liga pro berbeda dengan tarkam-

tarkam biasa kalau misal di liga pro lebih keras jadi harus punya pengalaman dan mental yang lebih.

3. Apakah ada kendala yang dialami saat melaksanakan latihan? Jika ada, kendala apa saja?

Jawaban : Kendala selama latihan soal pemahaman dari pelatih, penyampaian dari pelatih sendiri misal pelatih sudah menyampaikan secara detail secara jelas ada beberapa pemain yang kurang jelas, masing-masing pemain ada daya tangkap yang berbeda-beda ada yang langsung cepat paham dan ada yang perlahan-lahan memahaminya. Jadi yang sudah langsung paham harus bersabar dulu dengan pemain lainnya soalnya pemain lainnya kurang paham soal latihan tersebut.

4. Bagaimana pelatih menyikapi apabila ada salah satu pemain yang kurang memahami penyampaian materi latihan?

Jawaban : Kalau ada pemain yang kurang paham biasanya pelatih menunjuk 1 atau 2 orang pemain yang sudah paham untuk mencontohkan apa yang dimaksud dari pelatih sendiri. Dicontohkan secara langsung secara pelan-pelan sekali atau dua kali dan ditanyakan ke pemain yang kurang paham tersebut jika memang sudah paham pemain tersebut langsung melakukan.

5. Apakah program latihan yang akan dijalankan di informasikan terlebih dahulu oleh pelatih?

Jawaban : Ya, selama ini disampaikan terus sama pelatih. Sebelum latihan pelatih sudah memberi tahu ke pemain tentang materi latihan yang dilakukan.

6. Apakah pelatih memberikan program latihan yang sudah sesuai dengan harapan pemain?

Jawaban : Sudah. Karena pelatih sudah paham tentang program latihan tersebut dan menurut saya program latihannya sudah memenuhi dan dibutuhkan untuk berlaga di liga pro.

7. Adakah evaluasi dari pelatih di setiap latihan terkait pelaksanaan program latihan?

Jawaban : Setiap setelah selesai sesi latihan ada evaluasi yaitu ada dari per individu kurangnya apa lebihnya apa, ada evaluasi per tim juga, dan masalah kedisiplinan waktu.

8. Seperti apa bentuk evaluasi tersebut?

Jawaban : Biasanya pelatih memperlihatkan video, soal tim-tim di liga pro yang levelnya lebih dari kita, memperlihatkan lewat video di laptop pemain berkumpul dan melihat secara detail bagaimana cara teknik dasarnya, cara menyerangnya, dan cara bertahannya.

9. Apakah anda tinggal di mess pemain?

Jawaban : Saya jarang tinggal di mess karena saya asli Semarang. Saya bolak-balik kadang di mess kadang dirumah tetapi untuk tidur lebih sering dirumah.

10. Bagaimana kondisi sarana di mess pemain?

Jawaban : Menurut saya sudah cukup, sudah nyaman, kamar ada 2, terus ada tempat tidur kasur banyak, kamar mandi, dapur, dan tempat cuci buat selesai latihan.

11. Apakah pihak manajemen selalu memperhatikan kondisi sarana dan prasarana di mess pemain?

Jawaban : Kalau melihat jarang, saya pribadi juga memaklumi beliau owner karena jadwal beliau juga sibuk pekerjaan lainnya, jadi seminggu satu kali atau dua kali owner melihat sarana dan prasarana di mess.

12. Apakah pola makan pemain diperhatikan juga oleh manajemen?

Jawaban : Kalau itu pasti, karena pola makan juga berpengaruh juga terhadap performa pemain di lapangan. Jadi sangat diperhatikan, makan 3 kali sehari dan minum vitamin juga.

13. Lalu apakah pola makan pemain yang sehari-hari tinggal di mess sudah bergizi?

Jawaban : Sudah bergizi, karena manajemen menekankan untuk pola makan tersebut harus ada sayur, susu, vitamin juga.

14. Apakah di mess juga disediakan buah agar tetap menjaga badan tetap fit?

Jawaban : Di mess disediakan buah-buahan tetapi tidak setiap hari, dua hari atau tiga hari sekali pasti ada buah-buahan.

15. Bagaimana sistem komunikasi pemain dengan pelatih dan manajemen?

Jawaban : Kalau pemain sama pelatih sudah sangat terbuka karena setiap hari bertemu, pelatih juga kadang mampir di mess untuk mengecek kondisi pemain. Kalau sama manajemen kita maklumi owner pekerjaannya ada yang lain sibuk juga, jadi ya seminggu sekali owner ke mess melihat pemain dan sarana prasarana di mess.

16. Apakah pihak manajemen selalu memenuhi kebutuhan pemain terkait pelaksanaan latihan?

Jawaban : Terkait pelaksanaan latihan menurut saya terpenuhi karena sudah ada minum dan kalau latihan pagi ada roti buat pemain.

17. Apakah peralatan latihan juga disediakan oleh manajemen?

Jawaban : Untuk prasarana tersedia ada bola, ada kun juga, dan marker.

18. Apakah manajemen menyediakan tempat fitness untuk pemain?

Jawaban : Kalau fitness belum, kadang diakal fitness dilapangan seperti strength memakai bola dan memakai alat bantu lapangan.

19. Bagaimana proses yang dilaksanakan manajemen pada pemain terkait kontrak gaji pemain?

Jawaban : Kalau masalah kontrak gaji pemain tergantung masing-masing pemain dan sudah ditekankan oleh manajemen mematok segini kalau pemain itu mau bisa bergabung dan apabila pemain tidak setuju bisa mencari klub lain.

20. Apakah ada negosiasi antara pemain dan manajemen sebelum liga bergulir?

Jawaban : Ya, itu pasti. Sebelum liga ada negosiasi antara pemain dan manajemen apabila pemain tidak sepakat berarti tidak diambil dan kalau sepakat diambil oleh pemain dan bergabung ke tim.

21. Apa saja kendala yang dijumpai terkait kontrak gaji pemain?

Jawaban : Menurut saya soal nominal, karena per pemain mematok gaji berbeda-beda. Tetapi kalau owner sudah nentuin segitu yaudah kalau ya berarti bergabung ke klub ini kalau tidak berarti mencari klub lain.

22. Apakah hal itu mempengaruhi performa para pemain?

Jawaban : Kalau itu pasti, karena para pemain tidak menutup kemungkinan uang butuh semua orang. Dan balik lagi ke diri sendiri niatnya mau apa di liga ini, mau uang atau mau ke jenjang yang lebih tinggi kalau misal kita mau ke jenjang yang lebih tinggi pasti ada timbal baliknya kalau kita tidak mikirin uang, nanti uang bakal ke kita sendiri.

23. Apa saja sarana yang diberikan kepada pemain oleh klub?

Jawaban : Sarana di mess disediakan motor untuk berangkat ke lapangan, ada juga lapangan, bola menurut saya komplit.

24. Prestasi apa saja yang sudah anda peroleh selama menjadi pemain BJL 2000 Semarang?

Jawaban : Pernah juara 1 turnamen Bolalob FFI U-20 2017, itu levelnya seperti liga pro namun dikelompok usia 20 tahun.

25. Prestasi diluar bersama klub BJL 2000 Semarang?

Jawaban : Juara 3 AFP Championship 2017 U-23 membela Jawa Tengah antar provinsi. Sempat membela Pra Pon Jawa Tengah 2019 di Jatinangor, Jawa Barat.

26. Target untuk klub saat ini?

Jawaban : Kalau untuk klub target awalnya final four namun ditengah berlangsungnya liga performa tim kurang bagus, jadi untuk saat ini targetnya bertahan di liga pro untuk tahun depan dan tidak terdegradasi. Jawa Tengah ada 2 tim di liga pro, SKN FC Kebumen dan BJL 2000 Semarang. Yang mayoritas anak-anak Jawa Tengah BJL 2000 Semarang dan itu juga memakai anak muda. Jadi apabila BJL 2000 Semarang bertahan di liga pro tahun depan tidak menutup kemungkinan anak-anak muda Jawa Tengah bisa bergabung ditahun depan.

Lampiran 22. Hasil Wawancara Bidang Pembinaan Prestasi

Hasil Wawancara**Bidang Pembinaan Prestasi Pelatih Akademi**

Narasumber	: Mohamad R Albar
Usia	: 30 tahun
Jabatan	: Pelatih Akademi B JL 2000 Semarang
Asal Daerah	: Gorontalo
Waktu Wawancara	: Rabu, 4 Maret 2020
Lokasi Wawancara	: Puspanjolo Timur 3 No 80A Semarang

Bidang Pembinaan Prestasi Pelatih Akademi

1. Bagaimana pola sistem pembinaan prestasi yang dilakukan oleh klub B JL 2000 Semarang?

Jawaban : B JL 2000 Semarang itu mempunyai akademi futsal untuk usia muda kategori usia 17-19 tahun, jadi dari situ B JL membina pemain-pemain muda bisa berprestasi.

2. Bagaimana bentuk pembinaan yang diterapkan pada B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Di 2015 B JL 2000 Semarang mempunyai akademi pertama kali itu dengan menyeleksi pemain-pemain berbakat di turnamen-turnamen SMA. Jadi dari situ kita seleksi pemain dan kita jadikan satu tim yang berpotensi.

3. Target sasaran seperti apa yang ingin dicapai terkait dengan upaya-upaya pembinaan prestasi yang dilakukan pada B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Targetnya tim akademi ini bisa berbicara bukan hanya di kejuaraan lokal tetapi nasional, itu target dari B JL 2000 akademi. Dan pemain-pemainnya bisa berpotensi mengangkat jangan hanya klub tetapi daerahnya, syukur-syukur sampai Tim Nasional.

4. Apakah ada suatu kegiatan evaluasi di dalam pelaksanaan proses pembinaan yang ada di B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Pasti selalu ada evaluasi setiap 3 bulan sekali terhadap akademi tersebut. Jadi sampai mana progres program dari akademi ini.

5. Seberapa jauh prestasi yang telah dicapai oleh klub?

Jawaban : Prestasi secara tim B JL 2000 sudah menjuarai event nasional yaitu FFI U-20 kejuaraan yang dibuat langsung oleh pihak Federasi Futsal Indonesia untuk usia under 20 itu B JL menjadi juara di kompetisi tersebut.

6. Lalu di tahun berapa FFI U-20 tersebut diselenggarakan?

Jawaban : Tahun 2017, dari FFI tersebut kita menyumbang salah satu kiper dari B JL akademi ke Tim Nasional yaitu Muhammad Albagir.

7. Apa saja kendala yang dialami dalam suatu proses pembinaan prestasi pada klub ini?

Jawaban : Untuk B JL akademi sering terkendala adanya benturan jadwal antara tim sekolah dengan agenda dari B JL 2000 kadang terbentur itu, apalagi untuk siswa-siswa SMA yang notabene mereka sekolah karena beasiswa futsal, jadi mau tidak mau mereka harus memprioritaskan sekolahnya daripada klubnya.

8. Usaha-usaha seperti apa yang dilakukan oleh pihak-pihak terkait apabila klub ini mengalami kemunduran prestasi?

Jawaban : Kita selalu berusaha untuk mengevaluasi program kita ketika merasa ada kemunduran prestasi dari tim akademi. Jadi itu fungsinya evaluasi setiap 3

bulan yang kita lakukan untuk melihat sejauh mana program kita berjalan dengan baik atau tidak dan kendalanya ada dimana.

9. Apakah dalam proses pembinaan prestasi klub, manajemen ikut terkait secara keseluruhan?

Jawaban : Ya, tentu manajemen terkait secara keseluruhan apalagi ketika tim akademi ini mengikuti kejuaraan nasional.

10. Dimana tim akademi BJJ melaksanakan latihan?

Jawaban : Untuk sekarang tim akademi berlatih setiap hari Sabtu dan Minggu seminggu 2 kali, di Golden Futsal Manyaran.

Lampiran 23. Hasil Wawancara Bidang Sarana dan Prasarana

Pedoman Wawancara**Manajemen Organisasi Klub B JL 2000 Semarang**

Narasumber	: Andika Mandia Prasetya
Usia	: 23 tahun
Jabatan	: Bagian perlengkapan tim
Asal Daerah	: Semarang
Waktu Wawancara	: Senin, 24 Februari 2020
Lokasi Wawancara	: Mess Pemain, Klipang Pesona Asri 3 Blok G1

Bidang Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan prasarana apa saja yang tersedia pada klub B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Yang pertama ada bola, *cone*, *marker*, rompi, dan alat *fitness* lapangan.

2. Berapa banyak masing-masing peralatan tersebut yang tersedia?

Jawaban : Untuk bola berjumlah 10 dari sponsor liga pro yaitu *Ortuseight*, kemudian 1 *set cone*, 1 *set marker*, 2 *set* rompi latihan dengan warna yang berbeda.

3. Dimana peralatan lapangan itu disimpan ketika selesai latihan?

Jawaban : Semuanya disimpan di dalam gudang Venus Futsal tempat tim B JL 2000 Semarang melakukan latihan.

4. Bagaimana sistem pembayaran lapangan Venus Futsal oleh pihak B JL 2000 Semarang?

Jawaban : Untuk sewa lapangan di Venus Futsal tim B JL 2000 Semarang digratiskan (*free*) karena sudah ada perjanjian kerjasama sponsor dengan pihak manajemen.

5. Selain di lapangan Venus Futsal dimana tim B JL 2000 Semarang melakukan sesi latihan?

Jawaban : Selain di Venus Futsal tim B JL 2000 Semarang melakukan sesi latihan di GOR Manunggal Jati dengan lapangan yang berukuran standar untuk membiasakan pemain dalam situasi pertandingan di lapangan yang memenuhi standar yaitu berukuran 20m x 40m.

6. Bagaimana sistem pembayaran lapangan apabila melakukan sesi latihan di GOR Manunggal Jati?

Jawaban : Untuk sistem pembayaran lapangan di GOR Manunggal Jati pihak B JL 2000 Semarang mendapatkan potongan harga setengah dari pengelola lapangan.

7. Bagaimana kondisi atau keadaan sarana dan prasarana pada klub B JL 2000 Semarang?

Jawaban : *Mess* pemain kondisinya sudah nyaman, walaupun rumah yang disewa berukuran kecil tetapi sudah memberikan rasa nyaman kepada para pemain.

8. Berapa lama pihak manajemen menyewa *mess* untuk tempat tinggal pemain selama melakukan pemusatan latihan?

Jawaban : *Mess* pemain dikontrak selama 6 bulan untuk persiapan tim dan untuk tempat tinggal sementara pemain selama mengarungi Pro Futsal League 2020.

9. Fasilitas apa yang terdapat di *mess* pemain?

Jawaban : Ada televisi, kipas angin, motor untuk transportasi pemain, kompor gas, penanak nasi, dll.

10. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana pada klub ini?

Jawaban : Yang pertama saya lakukan yaitu dengan mencatat apa saja yang dibutuhkan di *mess* pemain, selanjutnya saya memberi tahu kepada pihak manajemen klub bisa melalui chat *WhatsApp* atau berbicara langsung kepada pihak manajemen.

11. Bagaimana manajemen menyetujui pengadaan sarana dan prasarana klub ini?

Jawaban : Manajemen selalu mengutamakan kebutuhan yang paling penting terlebih dahulu untuk didahulukan. Tidak semuanya mendapat persetujuan untuk dibeli oleh manajemen seperti contoh alat *fitness*, para pemain menggunakan alat *fitness* lapangan yang telah dimodifikasi untuk dimanfaatkan.

12. Bagaimana cara/proses pemeliharaan sarana dan prasarana pada klub ini?

Jawaban : Proses pemeliharaan dari segi lapangan yaitu karena lapangan Venus Futsal sponsor maka karyawan dari Venus Futsal yang membersihkan lapangan setelah latihan, tetapi pemain juga tidak boleh meninggalkan kotoran setiap selesai latihan.

13. Bagaimana untuk pemeliharaan peralatan yang ada di *mess* pemain?

Jawaban : Sedangkan untuk *mess* diadakan jadwal piket dari setiap pemain yang tinggal di *mess* untuk setiap harinya menjaga dan merawat semua peralatan yang ada di *mess*.

14. Apakah setiap kebutuhan sarana dan prasarana *team* selalu dipenuhi oleh manajemen klub?

Jawaban : Untuk kebutuhan para pemain sudah terpenuhi, namun untuk tempat *fitness* manajemen belum bisa memenuhi dikarenakan belum mempunyai tempat *fitness* sendiri. Terkadang para pemain melakukan sesi latihan *fitness* dengan menyewa tempat *gym* di dekat lapangan Venus futsal dan selebihnya apabila latihan di lapangan menggunakan alat *fitness* seadanya yang telah di modifikasi sedemikian rupa untuk dimanfaatkan dalam latihan.

15. Sedangkan untuk kebutuhan para pemain di mess apakah sudah terpenuhi?

Jawaban : Kebutuhan para pemain sudah terpenuhi setiap hari makan 3 kali sehari, lalu ada vitamin untuk para pemain, buah-buahan, hingga terkadang saya belikan jus untuk para pemain.

16. Kendala apa saja yang dialami terkait sarana dan prasarana klub?

Jawaban : Tidak ada kendala yang berarti, semua dikomunikasikan dengan baik kepada pihak manajemen klub.

17. Apabila di mess pemain terdapat kendala apa yang dilakukan?

Jawaban : Para pemain selalu berkomunikasi dengan baik, pemain membutuhkan apa pasti saya akan belikan selama kebutuhan tersebut masuk akal.

18. Menurut anda, saran apakah yang ingin anda sampaikan kepada pihak manajemen terkait permasalahan seputar sarana dan prasarana klub?(pengadaan dan pemeliharaan)

Jawaban : Semua sudah cukup baik, pihak manajemen selalu memenuhi kebutuhan para pemain yang tinggal di *mess*. Dan kedepannya diharapkan untuk tim BJJ 2000 Semarang bisa mempunyai tempat latihan sendiri untuk pemusatan latihan.

Lampiran 24. Draft Kontrak Pemain B JL 2000 Semarang

STANDAR KONTRAK PEMAIN FUTSAL**STANDAR PERJANJIAN KERJA
PEMAIN FUTSAL PROFESIONAL
PROFESSIONAL FUTSAL PLAYER'S CONTRACT**

Perjanjian Kerja Pemain Futsal Profesional antara:
This Agreement of Professional Futsal Player between:

Klub / Club	B JL 2000 FC SEMARANG
-------------	-----------------------

dengan / and

Pemain / Player's Name	RIZKY ARDIANSYAH
------------------------	------------------

dibuat dan ditandatangani pada:
made and undersigned on:

Tanggal/Signing Date	01/11/2019
----------------------	------------

oleh dan antara / by and between:

1. Pemain / Player

Nama / Name	RIZKY ARDIANSYAH
Tanggal Lahir / DOB	11/08/1997
Warga Negara / Nationality	INDONESIA
No. Identitas / Passport No.	3374031108970004
Alamat / Domicile in	KP PENJARINGAN RT 07 RW 01 KEMIJEN SEMARANG TIMUR

dari dan oleh karenanya bertindak untuk dan atas nama diri sendiri
from and therefore act for and on behalf of his own personal
(selanjutnya disebut sebagai "Pemain").
(*hereinafter mentioned as the "Player"*).

2. Klub / Club

Klub / Club	BJL 2000 FC SEMARANG
-------------	----------------------

adalah klub Futsal anggota Federasi Futsal Indonesia ("FFI"), yang berkedudukan di:
is a football club member of Futsal Federation of Indonesia ("FFI"), which domicile in:

Alamat Klub / Club address	PUSPONJOLO TIMUR III NO.80A CABEAN SEMARANG BARAT, SEMARANG
----------------------------	--

dalam hal ini diwakili oleh / *In this matter represented by :*

Ketua Umum / CEO	SUYATNO
------------------	---------

dalam kapasitasnya sebagai / *in his capacity as*
KETUA UMUM atau **CEO**

dari dan oleh karenanya sah bertindak untuk dan atas nama
and therefore legally to act on behalf of

Klub / Club	BJL 2000 FC SEMARANG
-------------	----------------------

(selanjutnya disebut sebagai "**Klub**").
*(hereinafter mentioned as "**Club**")*

Pemain dan Klub selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Para Pihak".
The Player and the Club jointly mentioned as the "Parties".

Para Pihak dengan ini terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:
The Parties prior herewith certify the matters as follows:

- a. Bahwa **Klub** adalah klub Futsal profesional anggota Federasi Futsal Indonesia ("FFI") yang mengikuti kompetisi dan turnamen Futsal yang diselenggarakan oleh FFI.
That the Club is a professional futsal member of Futsal Federation of Indonesia(FFI) that join the competition and tournament of futsal held by FFI.
- b. Bahwa **Pemain** adalah individu yang memiliki keahlian di bidang olahraga Futsal yang telah memenuhi persyaratan sebagaimana ditetapkan oleh FFI untuk bermain di klub Futsal profesional di Indonesia dengan ikatankerja dalam waktu tertentu dan pada saat Perjanjian ini ditandatangani tidaksedang terikat ikatan kerja sebagai pemain Futsal dengan pihak manapun.
That Player is an individual having the ability in the line of futsal sport that hasfulfilled the requirement as established by FFI to play for professional in Indonesia with the work agreement for a certain period and at the time of thisagreement undersigned is not related of work agreement as a futsal player with any other parties.
- c. Bahwa dalam rangka keikutsertaan Klub di kompetisi dan turnamen baik nasional maupun internasional yang diselenggarakan oleh FFI/PSSI, Asean Football Federation ("AFF"), Asean Football Confederation ("AFC") dan Fedaration Internationale de Football Association ("FIFA") maka Klub bermaksud untuk melakukan ikatan kerja dengan Pemain.
That in the participation of the Club in competition and tournament locally as well as internationally, held by FFI/PSSI, Asean Football Federation, andFederationInternationale de Football Association (FIFA), hence the club intend to make the work agreement with the Player.
- d. Bahwa Pemain dengan ini sepakat untuk bermain di Klub sebagai Pemainprofesional di seluruh kompetisi dan turnamen yang diikuti oleh Klub baik lokalmaupun internasional.

That the Player herewith agrees to play in Club as the professional Player in overall competition and tournaments followed by the Club locally and internationally.

Maka, berdasarkan hal-hal tersebut diatas, Para Pihak telah saling sepakat untuk mengadakan ikatan kerja dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

Hence, base on the above matters, the Parties have bound one each other to have work agreement by considering the following conditions:

**PASAL 1
ARTICLE 1
DEFINISI
DEFINITION**

Di dalam Perjanjian ini, kecuali ditentukan lain secara tegas atau konteksnya menyatakan lain:
In this agreement, unless certified different clearly or its context stated differently:

"FFI" berarti Federasi Futsal Indonesia
"FFI" means Futsal Federation of Indonesia

"PSSI" berarti Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia
"PSSI" means Football Association of Indonesia

"AFF" berarti The Asean Football Federation.
"AFF" means The Asean Football Federation.

"AFC" berarti The Asian Football Confederation.
"AFC" means The Asian Football Confederation.

"FIFA" berarti The Federation Internationale De Football Association.
"FIFA" means The Federation Internationale De Football Association.

"Klub" berarti klub Futsal anggota Federasi Futsal Indonesia ("FFI")
"Club" means futsal club member of Futsal Federation of Indonesia ("FFI")

"Agen" berarti setiap orang yang mewakili, bernegosiasi atas nama atau bertindak bagi Klub atau Pemain (selain seorang Ahli Hukum yang hanya memberikan Saran Resmi Profesional) dalam konteks registrasi ataupun transfer dari registrasi Pemain atau mempekerjakan dan/atau jangka waktu penempatan Pemain oleh Klub.

"Agent" means any person who represents, negotiates on behalf of or otherwise acts for the Club or the Player (other than a lawyer providing professional legal advice only) in the context of either the registration or transfer of the registration of the Player or the employment and/or the terms of employment of the Player by the Club.

"Regulasi Futsal" berarti peraturan-peraturan FFI/PSSI, konstitusi, perundang-undangan, kebijakan, persyaratan dan prosedur sebagaimana yang diimplementasikan oleh FFI/PSSI setiap saat, termasuk Registrasi, Regulasi, Peraturan Liga, Peraturan Disiplin, dan Peraturan Penyelesaian Pertikaian Nasional.

"Futsal Regulation" means FFI/PSSI regulations, constitution, bylaws, rules, policies and procedures as implemented by FFI/PSSI from time to time, including Registration Regulations, League Regulations, Disciplinary Regulations and National Dispute Resolution Regulations.

**PASAL 2
ARTICLE 2
RUANG LINGKUP PERJANJIAN
COVERAGE OF THE AGREEMENT**

Perjanjian ini mengatur hubungan kerja antara Klub dengan Pemain termasuk Hak dan Kewajiban Para Pihak sesuai dengan persyaratan dan regulasi yang diatur oleh FIFA, PSSI dan FFI.

This Agreement ministers the work agreement between the Club and the Player includetheRights and Duties of The Parties in according to the requirements and regulationsestablished by FIFA, PSSI, and FFI.

**PASAL 3
ARTICLE 3
JANGKA WAKTU PERJANJIAN
DURATION OF THE AGREEMENT**

1. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan berakhir pada:
This agreement valid and accounted since this the date of the agreement is under-signed and end on:

Tanggal Kontrak Habis /Contract Exp Date	01/04/2020
--	------------

Setelah terpenuhinya Hak dan Kewajiban Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini.
after the Rights and Duties of the Parties fulfilled based on this Agreement.

2. 1 (satu) bulan menjelang berakhirnya Perjanjian ini, Para Pihak sudah wajib bersepakat tentang status Perjanjian terkait dengan perpanjangan ataupun pengakhiran dan dilaporkan statusnya kepada FFI.
1 (one) months before this Agreement end, the Parties have been obliged to agree in regards to the status of the Agreement related with the extension or termination and its status reported to FFI.
3. Apabila kesepakatan pada ayat 2 pasal ini tidak terjadi, maka Perjanjian ini dianggap tidak diperpanjang oleh Para Pihak sehingga Perjanjian ini berakhir sesuai dengan jangka waktu Perjanjian.
If the Agreement in paragraph 2 on this article is not occurred, hence it is considered that this Agreement is not extended anymore by the Parties then this Agreement end in according to the term of the Agreement.
4. Para Pihak tidak diperbolehkan melakukan negosiasi atau pembicaraan apapun kepada pihak ketiga terkait dengan ikatan kerja sebelum jangka waktu perjanjian berakhir dan/atau dalam masa negosiasi sebagaimana dijelaskan dalam ayat 2 pasal ini.
The Parties are not allowed to conduct negotiation or any discussion to the third party related with the work agreement before the term of this agreement end and/or in the period of negotiation as explained in paragraph 2 this article.

**PASAL 4
ARTICLE 4
NILAI PERJANJIAN DAN CARA PEMBAYARAN
VALUE OF THE AGREEMENT AND TERMS OF PAYMENT**

1. Para Pihak sepakat pada Nilai Perjanjian, dengan keterangan sebagai berikut:
The Parties agree upon the Value of the Agreement with the detail as follows:
- a. Pendapatan Awal ("Uang Kontrak") untuk Pemain sebesar:
Beginning Income ("Signing Fee") for Player as much of:

Tertulis / Written	Rp. 1.500.000,00
Terbilang / In Word	SATU JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH

- b. Pendapatan Bulanan Pemain ("Gaji Bulanan") selama Bulan, Sebesar :
Player Monthly Income ("Monthly Salary") for *As much of :*

Tertulis / Written	Rp. 7.500.000,00
Terbilang / In Word	TUJUH JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH

- c. Biaya Agen Pemain (jika ada), yaitu:
Player Agent Fee, which is:

Tertulis / Written	Rp.
Terbilang / In Word	Rupiah

- d. Bonus Penghargaan untuk Pemain, yaitu:
Appreciation Bonus for Player, which is:

- i. "Bonus Menang kandang" sebesar / "Home Win Bonus" as much of
(to be discussed)
- ii. "Bonus Seri Tandang" sebesar / "Away Draw Bonus" as much of
(to be discussed)
- iii. "Bonus Menang Tandang" sebesar / "Away Win Bonus" as much of
(to be discussed)
- iv. "Bonus Gol atau Assist" sebesar / "Goal or Assist Bonus" as much of
(to be discussed)

- e. Fasilitas Kesejahteraan Pemain, yaitu:
Player Welfare Facility, that is:

- i. **1 (satu) Tiket Pesawat PP, (Negara Asal – Indonesia)**
1 (one) Round Trip Flight Ticket, (Origin Country –)
- ii. Akomodasi, dalam bentuk: Rumah / Apartemen
Accommodation, in form of: House / Apartment
- iii. dan lain-lain, yaitu: (Sebutkan terperinci)
and others, which is: (mentioned in detail)
(Tidak Ada / None)

2. Jadwal Pembayaran Nilai Perjanjian dilakukan dengan tahap-tahap berikut:
Payment Schedule on the Agreement Value conducted in stages as follows:

- a. Pembayaran Pendapatan Awal Pemain dilakukan setelah:
Payment of Player Signing Fee conducted after:
Pemain Lolos Tes Medis dan Fisik serta Tandatangani Kontrak
Player Passed Medical and Physical Test and Signed the Contract
- b. Pemberian Fasilitas Kesejahteraan Pemain dilakukan setelah:
Providing of Player Welfare Facility conducted after:
ITFC dan KITAS (Ijin Tinggal) Pemain telah diterima Klub
Club receive Player ITC and KITAS (Stay Permit)
- c. Pembayaran Biaya Agensi Pemain (jika ada) dilakukan setelah:
Payment of Player Agent Fee conducted after:
Pendaftaran Pemain telah disahkan oleh Liga
Player Registration are Authorized by League

- d. Pembayaran Pendapatan Bulanan Pemain dibayarkan setiap:
Payment of Player Monthly Salary are paid on every:
(Tanggal untuk Pembayaran Pendapatan Bulanan)
 - e. Pembayaran Bonus Penghargaan Pemain dibayarkan setiap:
Player Appreciation Bonus Payment paid on every:
7-tujuh hari kerja setelah pertandingan yang bersangkutan
7-seven working days after the mentioned match
3. Pembayaran Pendapatan Pemain dilakukan dengan cara transfer ke RekeningBank Pemain dan disertai dengan Bukti Penerimaan atau Slip Gaji.
Payment of the Player Income conducted by transfer to the Player Bank Account andwith the receipt of Salary Slip.
 4. Nilai yang diterima oleh Pemain adalah nilai nominal diluar pajak.
The value received by the Player is nominal value exclude taxes.
 5. Pendapatan sebagaimana yang diuraikan dalam ayat 1 pasal ini, akan tetapdibayarkan kepada Pemain walaupun Pemain dalam kurun waktu tertentu tidakdapat melaksanakan kewajibannya yang disebabkan oleh karena:
The income as mentioned in paragraph 1 this article will be remained paid to thePlayer even though the Player in the certain period of time can not do his dutiesbecause of:
 - a. Sakit/cedera yang ditimbulkan dari kegiatan Pemain atas instruksi atauperintah Klub.
Illness/injury caused of the activity of the Player on the instruction or the insetting ofthe Club.
 - b. Pemain dipanggil Tim Nasional, kecuali ditetapkan lain oleh FFI/PSSI.
The Player called by the National Team, unless because of other matter on theagree ment of the FFI/PSSI.
 - c. Hal-hal lain atas persetujuan Para Pihak.
Other condition based on both parties agreement.

PASAL 5
ARTICLE 5
KEWAJIBAN PEMAIN
DUTIES OF THE PLAYER

Pemain berkewajiban untuk:

The Player has the duty to:

- a. bermain maksimal (jika dimainkan) dalam pertandingan yang diikuti oleh Klub ;
to play matches to the best of his best ability, when selected;
- b. mengikuti seluruh pertandingan, program latihan dan persiapan pertandinganlainnya ber dasarkan instruksi dan perintah dari pelatih Klub atau personl lainyang ditunjuk oleh Klub;
to punctually attend all Matches, training sessions, official team meetings andfunctions of the Club based on the instruction and the commandment of the ClubHead Coach or other personnel appointed by the Club;
- c. bertanggung jawab terhadap kesehatan pribadi, pola hidup dan kebugaran pribadi terkait dengan tugas dan tanggung jawab sebagai pemain profesional;
to maintain a healthy lifestyle and high standard of fitness that relate with duties andresponsibilities as a professional player;
- d. mengikuti dan berindak berdasarkan instruksi dan perintah dari ofisial Klubselama perintah dan instruksi tersebut dapat diterima dengan alasan yang jelas;
follow and to act based on the instruction and command of the Club officers, as longas the instruction receivable with the clear reason.
- e. menghadiri kegiatan sosial dan komersial yang diselenggarakan oleh Klub;
to attend social and commercial events of the Club;

- f. mematuhi peraturan Klub yang diberitahu sebelum tandatangan kontrak;
to obey Club rules duly notified to him before signing the contract;
- g. menjaga tingkah laku pribadi dalam lingkup sportif terhadap orang lain di dalam pertandingan dan latihan, mempelajari dan menjalankan *Laws of The Game* dan menerima seluruh keputusan Wasit dalam pertandingan;
to behave in a sporting manner towards people involved in matches, training sessions, to learn and observe the Laws Of The Game and to accept decision by match officials;
- h. menolak dan tidak mengikuti kegiatan lain di luar Futsal atau kegiatan lain yang dapat membahayakan keselamatan atau kegiatan yang dilarang oleh Klub;
to abstain from participating in other futsal activities, other activities or potentially dangerous activities not prior approved by the Club;
- i. menjaga peralatan yang milik Klub dan mengembalikan (apabila dipinjamkan) pada saat Perjanjian berakhir;
to take care of the property of the club and to return it after the expiry of the Contract;
- j. memberitahukan dengan segera kepada Klub dalam hal terjadi sakit atau kecelakaan dan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan medis dalam bentuk apapun sebelum memberitahukan kepada dokter Klub (kecuali dalam keadaan darurat) dan menyerahkan Data Medis kepada Klub;
to immediately notify the Club in case of illness or accident and to not undergo any medical treatment without prior information to the Club's doctor (except in emergencies) and to provide a medical certificate of incapacity;
- k. menjalankan pemeriksaan medis dan perawatan medis berdasarkan permintaan dari Dokter Klub;
to undergo regular medical examination and medical treatment upon request of the Club's doctor;
- l. menjalankan dan menghormati Statuta FIFA dan FFI/PSSI, Peraturan FFI/PSSI, AFC, FIFA dan seluruh keputusan yang dibuat oleh FIFA, AFC, dan FFI/PSSI;
The Player adheres to the Statutes, Regulations including the Code of Ethics, and decisions of FIFA, AFC, and FFI/PSSI;
- m. tidak melakukan pernyataan publik yang mencemarkan nama baik Klub.
not to bring the Club or futsal into disrepute statement;
- n. tidak melakukan praktek perjudian atau tindakan lain yang berkaitan dengan Futsal.
not to gamble or undertake other related activities within futsal

PASAL 6

ARTICLE 6

KEWAJIBAN KLUB

DUTIES OF THE CLUB

Klub berkewajiban untuk:

The Club has the duty to

- a. melakukan kewajiban kesejahteraan kepada Pemain sebagai berikut:
conduct welfare duty to the Player as follows
 - i. Pendapatan Pemain seperti pada Pasal 4 - Nilai Perjanjian
Income of the Player according as in Article 4 – The Value of the Agreement
 - ii. Bonus Penghargaan seperti pada Pasal 4 - Nilai Perjanjian
Appreciation Bonus according as Article 4 – Values of the Agreement
 - iii. Fasilitas Kesejahteraan seperti pada Pasal 4 - Nilai Perjanjian
Welfare Facilities/Natural according as in Article 4–Values of the Agreement.

- iv. Asuransi kesehatan (Wajib) dan pembayaran pendapatan pada saat Pemain tidak bisa melakukan kewajiban karena sakit atau cedera yang dialami Pemain karena bertanding atau hal lain karena Instruksi atau perintah Klub
Health Insurance (Obliged) and the payment of income at the time the player is not able to do his duty because of sick or having accident facing the Player when playing games or other cases because of the instruction or the command of the Club.
- v. Dana Pensiun dan Jaminan Sosial (Wajib)
Pension Fund and Social Insurance (Obliged)
- vi. Biaya Penggantian terhadap biaya yang telah dikeluarkan Pemain terhadap keperluan atau kepentingan Klub, yang telah disepakati Para Pihak (contoh: biaya KITAS, tiket pesawat, dan lain-lain)
Reimbursement of the expenses issued by the Player for the utility or the interest of the Club that have been agreed by the Both Parties (for instance: Fee of KITAS, airplane ticket, etc.)
- b. menyediakan seluruh fasilitas dan peralatan yang dibutuhkan Pemain sehubungan dengan pertandingan yang diikuti oleh Klub. (contoh : akomodasi, makanan, transportasi, dan lain-lain);
prepare all facilities and the equipments needed by the Player in regards to the game followed by the Club. (example: accommodation, meal, transportation, etc.)
- c. memberikan jaminan kesehatan dalam bentuk asuransi atau bentuk perlindungan lain kepada Pemain;
give health insurance in the form of insurance or in the form of other protection to the Player.
- d. memberikan hak kepada Pemain sehubungan dengan hari libur Klub maupun hari libur resmi yang disepakati oleh Para Pihak;
give rights to the Player in regards with holiday of the Club or public holiday agreed by the Parties.
- e. menjamin dan memberikan perlindungan terhadap hak asasi dan nondiskriminasi terhadap Pemain;
granted and to give protection to human rights and non discrimination to the Player.
- f. melepas Pemain yang secara resmi dipanggil oleh tim nasional untuk mengikuti pertandingan dimana ketentuan pelepasan pemain mengacu kepada regulasi FIFA;
release the Player that legally called by national team to join the game where the requirement of releasing relates to the regulation of FIFA;
- g. menjalankan dan menghormati Statuta FIFA dan FFI/PSSI, regulasi FFI/PSSI, AFC, FIFA dan seluruh keputusan yang dibuat oleh FIFA, AFC, dan FFI/PSSI.
comply and to respect FIFA and PSSI Statute, FFI/PSSI regulations, AFC, FIFA and all decisions made by FIFA, AFC, and FFI/PSSI.

PASAL 7

ARTICLE 7

HAK PENAMPILAN

IMAGE RIGHTS

1. Para Pihak sepakat bahwa Klub dapat melakukan eksploitasi terhadap *Image Rights* Pemain dalam kaitan dengan promosi, publikasi, periklanan dan perjanjian sponsor serta program kegiatan lainnya yang dianggap perlu untuk kepentingan Klub, FFI/PSSI, baik secara individu maupun secara tim.
The Parties agree that Club may conduct exploitation upon Image Rights of the Player in its relation with promotion, publication, advertisement, and sponsorship deal and other activities programs considered necessary for the interest of the Club, FFI/PSSI, Individually or as a team.
2. Terhadap eksploitasi tersebut, Pemain berhak atas pendapatan dalam bentuk apapun yang nilainya disepakati oleh Para Pihak.
Upon the exploitation, the Player entitles on the income in the form of anything that its values agreed by the Parties.
3. Pemain diberikan hak untuk melakukan eksploitasi terhadap *Image Rights* Pemain selama tidak bertentangan dengan kepentingan Klub atau sponsor Klub dengan pendapatan terhadap hal tersebut menjadi hak Pemain.

The Player is entitled to conduct exploitation upon the Image Rights of the Player as long as it does not contrast with the interest of the Club or the Sponsor of the Club and the income upon that matter becomes entitle to the Player.

**PASAL 8
ARTICLE 8
EVALUASI
EVALUATION**

1. Klub (melalui Pelatih Kepala) berhak untuk melakukan evaluasi terhadap Pemain (teknik, fisik maupun tingkah laku) secara berkala terhadap dan wajib memberikan hasil evaluasi tersebut secara tertulis kepada Pemain.
Club (through Head Coach) entitle to conduct evaluation upon the Player (techniques, physical, or behavior) regularly, and obliged to give the result of the evaluation in written to the Player.
2. Pemain diberikan hak untuk melakukan klarifikasi terhadap hasil evaluasi tersebut dan disampaikan secara tertulis kepada Klub.
The Player is entitled to give clarification upon the result of the evaluation and submitted in written to the Club.
3. Terhadap hasil evaluasi tersebut, apabila Pemain dianggap tidak melakukan peningkatan dan perbaikan maka Klub berhak untuk memberikan peringatan secara tertulis kepada Pemain.
Upon the result of the evaluation, if the Player deemed does not conduct development and correction hence the Club entitle to give warnings in written to the Player.

**PASAL 9
ARTICLE 9
PEMINJAMAN
LOAN**

Para Pihak sepakat bahwa mekanisme peminjaman Pemain kepada klub lain dilakukan berdasarkan regulasi dan peraturan yang dibuat oleh FFI/PSSI, dan FIFA.
The Parties agree that loan mechanism of the Player to the other Club conducted based on the regulations and the laws made by FFI/PSSI, and FIFA.

**PASAL 10
ARTICLE 10
DISIPLIN
DISCIPLINE**

1. Klub berhak untuk membuat peraturan secara tertulis terkait dengan disiplin terhadap Pemain dengan menjelaskan sanksi dan prosedur lainnya yang wajib dihormati oleh Pemain.
The Club entitles to provide regulations in written related with discipline to the Player by explaining sanctions and other procedures that obliged to be respected by the Player.
2. Dalam hal Pemain melakukan pelanggaran terhadap kewajiban Pemain berdasarkan Perjanjian, Klub dapat memberikan sanksi dalam bentuk denda dengan melihat dari jenis pelanggaran yang dilakukan dan mengacu kepada peraturan disiplin yang dibuat oleh Klub sebagai berikut:
*In case the Player conduct violation upon the duties of the Player based on the Agreement, the Club may give sanction in the form of fine by viewing the type of violation conducted and related with discipline regulation made by the Club as follows:
(Jenis pelanggaran dan sanksi) / (Type of violations and sanctions).*
3. Pemain berhak untuk mengajukan sanggahan atau banding terhadap sanksi yang dijatuhkan oleh Klub serta berhak untuk didampingi oleh Kapten Tim, Agen Pemain (jika ada) atau yang diakui oleh FFI/PSSI.
The Player entitles to propose rejection or appeal upon the sanction given by the Club and entitle to be accompanied by the team Captain, the Player Agent, or the organization of the Player recognized by FFI/PSSI.

PASAL 11
ARTICLE 11
DOPING
DOPING

1. Para Pihak sepakat untuk menghormati regulasi tentang doping yang berlaku.
The Parties agree to respect regulations in regards to the effect doping.
2. Doping dilarang dan seluruh pihak yang terbukti terlibat dalam pelanggaran terhadap regulasi tentang doping akan dikenakan sanksi oleh Komisi Disiplin FFI/ PSSI, atau badan lain yang berwenang untuk menjatuhkan hukuman.
Doping is prohibited and all parties that are proven involved in the violation upon the regulation in regards with doping will be given the sanction by the FFI/PSSI Discipline Commission or other Board that has the authority to give the sanction.
3. Klub berhak untuk melakukan pemeriksaan terhadap Pemain yang terbukti bersalah menggunakan doping.
The Club entitles to conduct the investigation upon the Player that is proven guilty to use doping.

PASAL 12
ARTICLE 12
PENGAKHIRAN PERJANJIAN
END OF AGREEMENT

1. Perjanjian ini hanya dapat diakhiri karena berakhir sesuai dengan jangka waktu Perjanjian atau karena diakhiri berdasarkan kesepakatan tertulis dari Para Pihak, dan Kesepakatan Tertulis tersebut ditembuskan/diketahui FFI.
This Agreement can only be ended because it end in according to the term of the Agreement or because of it is ended based or written agreement of the Parties, that Written Agreement enclosed/known FFI.
2. Perjanjian ini dapat diakhiri oleh masing-masing pihak tanpa konsekuensi apapun, apabila salah satu pihak melakukan hal-hal dibawah ini:
This Agreement can be ended by each Party without any consequences, if any parties conduct the following matters:
 - a. Melakukan perbuatan pidana berdasarkan kaidah hukum yang berlaku.
Conduct criminal action based on the effect Laws.
 - b. Terbukti memalsukan dokumen atau data-data diri atau pihak ketiga lainnya.
Proven to falsify document or personal data or other third party.
 - c. Melakukan kegiatan usaha, etika dan/atau terdapat indikasi yang menjurus kearah penyyuapan dan atau menerima uang suap berdasarkan bukti/saksi yang diperoleh.
To conduct business activities, ethics, and/or there is an indication towards the bribing and or to receive bribing money based on the evidence /witness achieved.
 - d. Melakukan ikatan kerja atau bekerja dengan pihak ketiga tanpa izin Klub.
To conduct work agreement or work with the third party without the permission of the Club.
3. Pemain dapat melakukan pengakhiran Perjanjian secara sepihak karena alasan *Just Sporting Cause*, yaitu: Jumlah Pertandingan dimana Pemain bermain kurang dari 10% (sepuluh persen) dari Total Jumlah Pertandingan Resmi yang telah dilakukan oleh Klub.
The Player may conduct the termination of the Agreement in part because the reason of Just Sporting Cause, that is the number of the games whereas the Player less than 10% (ten percent) of the Total Legal Games have been conducted by the Club.

4. Apabila Pengakhiran Perjanjian ini dilakukan, maka Pemain hanya dapat melakukan Pengakhiran Perjanjian 15 (lima belas) hari setelah Pertandingan Resmi Terakhir yang dilakukan oleh Klub pada Musim Kompetisi dan/atau Turnamen yang berjalan.
If the termination of this Agreement conducted, hence the Player can only to conduct the Termination of the Agreement (fifteen) days after the Last Legal Game conducted by the Club in Competition Season and/or the standing Tournament.
5. Perjanjian ini tidak dapat diakhiri pada saat berjalannya Musim Kompetisi dan/atau Turnamen yang sedang berjalan.
This Agreement can not be terminated at the time of Competition Season is running and/or the standing Tournament.
6. Ketentuan tentang pengakhiran Perjanjian ini mengacu kepada regulasi FIFA.
The requirement in regards with the Termination of the Agreement related to the regulations of FIFA.

PASAL 13
ARTICLE 13
PENYELESAIAN PERSELISIHAN
DISPUTE RESOLUTION

Para Pihak sepakat untuk menyelesaikan segala perselisihan yang timbul dari atau dalam hubungannya dengan Perjanjian ini maupun pelaksanaannya akan dibawa kepada NDRC atau CAS dengan mengacu kepada regulasi yang dibuat oleh FFI/ PSSI dan FIFA.

The Parties agree to settle all disputes arisen from or in its relation with this Agreement or its application will be brought to NDRC or CAS relating with the regulations made by FFI/PSSI and FIFA.

PASAL 14
ARTICLE 14
KERAHASIAAN
CONFIDENTIALITY

Para Pihak sepakat untuk menjaga kerahasiaan seluruh isi Perjanjian ini pada setiap saat, kecuali berdasarkan suatu persetujuan tertulis dari Para Pihak dan kewajiban pengungkapan yang diwajibkan berdasarkan peraturan hukum yang berlaku.

The Parties agree to keep confidential of overall the content of this Agreement at any time, unless based on a written agreement from the Parties and the obligation of disclosure obliged based on the effect legal regulations.

PASAL 15
ARTICLE 15
REGULASI FUTSAL
FUTSAL REGULATION

1. Para Pihak tunduk kepada Statuta FIFA dan FFI/PSSI, regulasi FFI/ PSSI, AFC, FIFA dan seluruh keputusan yang dibuat oleh FIFA, AFC, FFI/PSSI.
The Parties loyal to the Statutes of FIFA and FFI/PSSI, PT. Futsal regulations, AFI/ PSSI, AFC, FIFA and decisions made by FIFA, AFC, FFI/PSSI.
2. Para Pihak wajib untuk memahami Regulasi Futsal sebagaimana tersebut pada ayat (1) pasal ini yang dapat berubah sewaktu-waktu.
The Parties obliged to understand Football Regulations as mentioned in paragraph (1) this article that can change any time.

PASAL 16
ARTICLE 16
PEMBERITAHUAN DAN KORESPONDENSI
CONFIRMATION AND CORRESPONDENCE

Semua pemberitahuan dan korespondensi lain berdasarkan Perjanjian harus dibuat secara tertulis diserahkan langsung, melalui faksimili, surat pos tercatat atau jasa kurir dengan tanda terima yang jelas di alamat sebagai berikut :
All other confirmation and correspondence based on the Agreement must be made in written submitted directly, through facsimile, registered post mail, or courier service with clear receipt in the address as follows:

Pemberitahuan kepada Klub / Confirmation to the Club
Ketua Umum / CEO dari

Klub / Club	BJL 2000 FC SEMARANG
Alamat / Club address	PUSPONJOLO TIMUR III NO.80A CABEAN SEMARANG BARAT, SEMARANG
Telephone	085256854326
Fax	-
U.p	SUYATNO

Pemberitahuan kepada Pemain / Confirmation to the Player

Nama / Player's Name	RIZKY ARDIANSYAH
Agen / Agent (jika ada)	-
Alamat / Player address	KP PENJARINGAN RT 07 RW 01 KEMUEN SEMARANG TIMUR
Telephone	-
Fax	

PASAL 17
ARTICLE 17
PENUTUP
CLOSING

1. Segala ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian ini berlaku serta mengikat ParaPihak yang menandatangani.
All requirements and conditions of this Agreement valid and bind the Partiesundersigned.
2. Selama berlangsungnya Perjanjian Para Pihak tidak diperbolehkanmemindahkanceluruh atau sebagian hak dan kewajibannya dalam Perjanjian kepada pihak lain,dan apabila terjadi perubahan, harus mendapat persetujuan secara tertulis ParaPihak terlebih dahulu.
As long as the effective of this Agreement the Parties are not allowed to remove all or partly of his rights and duties in the Agreement to other arties, and in case it occurs changes must have prior agreement in written of the Parties.

3. Apabila ada hal-hal lain yang belum diatur atau yang perlu diubah baik dengan penambahan atau pembebasan dalam Perjanjian, maka Para Pihak sepakat untuk mengaturnya kemudian dalam suatu Perjanjian tambahan atau perubahan yang ditandatangani oleh Para Pihak dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan serta mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan Perjanjian.
If there are any other matters that are not arranged or necessary to change by addition or correction in the Agreement hence the Parties agree to arrange it later in an Addendum or changes undersigned by the Parties and inseparable parts and have same legal power as the Agreement.
4. Perjanjian ini tunduk dan karenanya harus dihafalkan bendasar pada peraturan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
This Agreement legal and therefore must be considered based on the legal law in effect in the Country of Republic of Indonesia.
5. Perjanjian ini dibuat dalam rangkai 2 (dua) eksemplar, masing-masing dengan isi yang sama, di atas kertas bermeterai cukup serta mempunyai kekuatan hukum yang sama setelah ditandatangani oleh Para Pihak.
This Agreement made in 2 (two) original copies, each with similar content, on sufficient stamped paper and have similar legal power after undersigned by the Parties.

Demiakan Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh Para Pihak pada tanggal sebagaimana termaktub dalam bagian awal Perjanjian ini.
Therefore this Agreement made and undersigned by the Parties on the date mentioned in the beginning of this Agreement.

PEMAIN / PLAYER	KLUB / CLUB	AGEN PEMAIN / PLAYER AGENT
	 Persija Jakarta (Persija)	(Agent's Name) (Agent's Name)
(Player's Name)	(Club)	(Agent's Name)

Lampiran 25. Laporan Keuangan Klub BJJ 2000 Semarang

Laporan keuangan BJJ 2000 PFL Februari-Maret				
Tanggal	Keterangan	Keluar	Masuk	Saldo
				Rp 1.400.000
21/02/2020	Sarapan	Rp 70.000		
	Makan siang	Rp 65.000		
	Es batu	Rp 3.000		
	Bensin	Rp 15.000		
	Galon	Rp 5.000		
	Makan malam	Rp 70.000		Rp 1.172.000
22/02/2020	Sarapan pagi	Rp 70.000		
	Galon	Rp 5.000		
	Bensin	Rp 10.000		
	Makan siang	Rp 70.000		
	Listrik	Rp 110.000		
	Makan malam	Rp 75.000		Rp 832.000
23/02/2020	Pemasukan		Rp 10.000.000	Rp 10.832.000
24/02/2020	Sarapan pagi	Rp 70.000		
	Bensin	Rp 20.000		
	Sembako	Rp 179.000		
	Transport mituhu	Rp 60.000		
	Makan siang	Rp 80.000		
	Minum latian	Rp 33.000		
	Makan malam	Rp 75.000		Rp 10.315.000
25/02/2020	Sarapan pagi	Rp 75.000		
	Galon	Rp 10.000		
	Bensin	Rp 25.000		
	Makan siang	Rp 70.000		
	Makan malam	Rp 80.000		Rp 10.055.000
26/02/2020	Sarapan pagi	Rp 75.000		
	Roti tawar + susu	Rp 75.000		
	Bayar lap.manunggal	Rp 170.000		
	Galon	Rp 5.000		
	Makan siang	Rp 90.000		
	Telur,Gula,tisue	Rp 34.000		
	Makan malam	Rp 70.000		Rp 9.536.000
27/02/2020	Tolak angin+ vitamin	Rp 65.000		
	Grab ke pusponjolo	Rp 65.000		
	Grab ke pusponjolo	Rp 65.000		
	E-toll travel	Rp 200.000		
	Makan siang	Rp 509.000		
	Makan malam	Rp 614.000		
	sewa bis	Rp 800.000		
	Air mineral	Rp 18.000		Rp 7.200.000
	Dana tambahan		Rp 5.000.000	Rp 12.200.000
28/02/2020	Minyak kayu putih+antimo	Rp 25.000		
	Aqua 2 dus besar	Rp 120.000		
	Grab monyong untuk TM	Rp 40.000		
	Bensin	Rp 25.000		
	Aqua 1 dus	Rp 50.000		
	Grab ke lapangan Uji coba 4 mobil	Rp 140.000		
	Grab pulang ke hotel	Rp 140.000		
	Bayar kartu merah	Rp 2.500.000		Rp 9.160.000
29/02/2020	Aqua 2 dus 600ml	Rp 90.000		

	Roti tawar + susu	Rp	60.000		
	Susu ultra milk	Rp	50.000		
	Cemilan pemain	Rp	130.000		
	Laundry	Rp	100.000		
	4 dus beng beng	Rp	120.000		
	Buah	Rp	55.000		
	Grab ke gor 17 agustus	Rp	140.000		
	Grab pulang ke hotel	Rp	140.000		
	teh pucuk	Rp	25.000	Rp	8.250.000
01/03/2020	Minyak lawang	Rp	160.000		
	Buah	Rp	65.000		
	Bensin	Rp	20.000		
	Aqua 2 dus 600ml	Rp	90.000		
	Susu ultra milk	Rp	50.000		
	Roti tawar	Rp	40.000		
	Grab ke gor 17 agustus	Rp	140.000		
	Grab pulang ke hotel	Rp	140.000		
	Laundry expres 26kg	Rp	260.000		
	Sewa bis ke bandara Lombok	Rp	800.000	Rp	6.485.000
02/03/2020	E-toll travel	Rp	100.000		
	Sarapan di klaten	Rp	263.000		
	Transport allp,wilarso,ucl,fallah,rico,mituhu	Rp	600.000	Rp	5.522.000
05/03/2020	Sarapan	Rp	60.000		
	Sembako	Rp	91.000		
	Ganti uang grab ferry	Rp	30.000		
	Makan siang	Rp	65.000		
	Galon	Rp	5.000		
	Makan malam	Rp	70.000		
	Bensin	Rp	20.000	Rp	5.181.000
06/03/2020	Sarapan pagi	Rp	60.000		
	Makan siang	Rp	70.000		
	Grab fallah,ucl	Rp	50.000		
	Listrik	Rp	55.000		
	Galon	Rp	5.000		
	Makan malam	Rp	74.000	Rp	4.867.000
07/03/2020	Sarapan pagi	Rp	65.000		
	Donat	Rp	25.000		
	Galon	Rp	5.000		
	Bensin	Rp	30.000		
	Sabun,Shampoo,tisu,sunlight	Rp	79.000		
	Makan siang	Rp	70.000		
	Makan malam	Rp	75.000	Rp	4.518.000
08/03/2020	Sarapan pagi	Rp	66.000		
	Bayar kebersihan bulanan	Rp	100.000		
	Es batu rendam	Rp	30.000		
	Makan siang	Rp	70.000		
	Makan malam	Rp	60.000	Rp	4.192.000
09/03/2020	Sarapan pagi	Rp	65.000		
	Makan siang	Rp	70.000		
	Indomi+telur+susu+energen	Rp	137.000		
	Galon + minum staff	Rp	25.000		
	Bensin	Rp	10.000		
	Makan malam	Rp	80.000	Rp	3.805.000

10/03/2020	Sarapan Pagi	Rp	70.000		
	Minum larian	Rp	35.000		
	Makan siang	Rp	68.000		
	Obat paracetamol	Rp	9.000		
	Galon	Rp	5.000		
	Makan malam	Rp	63.000		
	Cemilan,kecap,saos	Rp	40.000		Rp 3.515.000
11/03/2020	Sarapan pagi	Rp	65.000		
	Buah + susu ultra	Rp	70.000		
	Bayar lap.manunggal	Rp	170.000		
	Makan siang	Rp	70.000		
	Ganti uang laundry monyong	Rp	100.000		
	Token listrik	Rp	55.000		
	Makan malam	Rp	92.000		Rp 2.893.000
12/03/2020	Dana tambahan			Rp 10.000.000	Rp 12.893.000
	Sarapan	Rp	73.000		
	Makan siang	Rp	80.000		
	Berenang	Rp	180.000		
	Bensin	Rp	30.000		
	Makan malam	Rp	70.000		Rp 12.460.000
13/03/2020	Sarapan + bolang baling di kereta	Rp	250.000		
	Air mineral	Rp	20.000		
	Grab ke poncol	Rp	70.000		
	Grab ke poncol	Rp	70.000		
	Grab stasiun pwt ke hotel 45.000x4	Rp	180.000		
	Air mineral 1 dus besar	Rp	60.000		
	Air mineral 2 dus kecil	Rp	70.000		
	Catering 3 hari	Rp	3.840.000		
	Grab ke gor uji lapangan 4 mobil	Rp	100.000		
	Grab ke hotel 4 mobil	Rp	100.000		
	Grab monyong Tm	Rp	30.000		Rp 7.670.000
14/03/2020	Air mineral 4 dus kecil	Rp	157.000		
	Air mineral 1 dus besar	Rp	60.000		
	Beng beng 4 dus	Rp	120.000		
	Laundry	Rp	48.000		
	Roti tawar+ susu ultra	Rp	80.000		
	Tolak angin + vitamin	Rp	75.000		
	Kopi	Rp	20.000		
	Es batu	Rp	25.000		
	Grab ke gor	Rp	100.000		
	Grab ke hotel 4 mobil	Rp	100.000		
	Cemilan pemain	Rp	140.000		Rp 6.745.000
15/03/2020	Kopi	Rp	30.000		
	Buah	Rp	60.000		
	Bensin	Rp	20.000		
	Es batu	Rp	25.000		
	Roti tawar+ susu ultra	Rp	60.000		
	Aqua 2 dus	Rp	80.000		
	Makan malam setelah main	Rp	400.000		
	Grab ke gor	Rp	100.000		
	Grab ke hotel 4 mobil	Rp	100.000		
	Bayar tambahan kasur 225.000x2	Rp	450.000		
	Transport mas bregak ke semarang	Rp	100.000		

	Transport ucil,rico,fallah,wilarso ke solo	Rp	400.000		
	Ganti transport mas gerry	Rp	400.000		
	media	Rp	100.000		
	Ganti uang spanduk mas gerry	Rp	200.000		
	Mas Johan	Rp	600.000		
	Mas asep	Rp	300.000		
	Mas Valen	Rp	300.000		
	Transport alip	Rp	150.000		
	Grab hotel ke stasiun 45.000x3=	Rp	135.000		
	Grab meki ke rumah	Rp	15.000		
	Grab bagas ke rumah	Rp	15.000		
	Grab pocong ke rumah	Rp	15.000		
	Grab diva	Rp	25.000		
	Grab gendhon	Rp	25.000		
	Grab ferry	Rp	28.000		
	Grab pakbe ke venus	Rp	31.000		
	Grab mas digo	Rp	42.000		
	Grab mas septian	Rp	37.000		
	Grab andreas	Rp	25.000		
	Laundry selimut, sprej	Rp	52.000		Rp 2.425.000

Lampiran 26. Dokumentasi



Foto Bersama Manajer Klub BJJ 2000 Semarang



Foto Bersama Sekretaris Klub BJJ 2000 Semarang



Foto Bersama Pelatih Kepala BJJ 2000 Semarang



Foto Bersama Pemain BJJ 2000 Semarang



Foto Bersama Bidang Sarana dan Prasarana BJJ 2000 Semarang



Foto Pengurus Klub BJJ 2000 Semarang Mengunjungi Gubernur Jawa Tengah



Foto Bersama Dengan Gubernur Jawa Tengah di Kantor Gubernur



Foto Tim B JL 2000 Semarang Sedang Melaksanakan Sesi Latihan



Foto Akademi B JL 2000 Semarang Sedang Melaksanakan Sesi Latihan



Foto Tempat Tidur Para Pemain Selama Tinggal di Mess



Foto Dapur yang Berada di Mess Pemain



Foto Mess Tempat Para Pemain Tinggal Sementara Selama Liga Pro



Foto Mess Tempat Para Pemain Tinggal Sementara Selama Liga Pro





Foto Sarpras yang dimiliki oleh Tim BJJ 2000 Semarang



Foto Piala dan Plakat dari BJJ 2000 Semarang

Lampiran 27. Akta Notaris Pendirian Yayasan BJJL 2000 Semarang

<p>SALINAN GROSSE</p> <p>AKTA</p> <p>PENDIRIAN YAYASAN BJJL 2000</p>	 <p>NOTARIS</p>
	<p>YUYU KURNIAWATI, S.H., M.Kn</p>
<p>Nomor : 01</p> <p>Tanggal : 27-01-2016</p> <p>Nama : Tn. SUYATNO</p>	<p>Jl. Gedang Sewu, RT.03, RW.04 Desa Peganjuran, Kec. Bae, Kab. Kudus HP. 085 726 613 940 / 085 7999 09507</p> <p>SK. Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0014.AH.02.01.Tahun 2015 Tgl 06 Oktober 2015</p>

CS Dipindai dengan CamScanner